

**STRATEGI *FUNDRAISING* DI UPZ (UNIT PENGUMPULAN ZAKAT)
MASJID RAYA BAITURRAHMAN SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan

Mencapai Program Sarjana (S-1)

Jurusan Manajemen Dakwah (MD)



Oleh :

ICHA AYU PRATIWI

1601036099

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

**STRATEGI *FUNDRAISING* DI UPZ (UNIT PENGUMPULAN
ZAKAT) MASJID RAYA BAITURRAHMAN SEMARANG**

Oleh:

Icha Ayu Pratiwi
1601036099

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 30 September 2020 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I

Drs. H. M. Mudhofi, M.Ag.
NIP : 19690830 199803 1 001

Sekretaris/Penguji II

Hj. Ariana Suryorini, SE., MMSI
NIP : 19770930 200501 2 002

Penguji III

Dra. Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd.
NIP : 19670823 199303 2 003

Penguji IV

Dedy Susanto, S.Sos. I, M.S.I.
NIP : 19810514 200710 2 008

Mengetahui

Pembimbing

Hj. Ariana Suryorini, S.E., M.M.S.I
NIP : 19770930 200501 2 002

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Pada Selasa, 12 Januari 2021



Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag
NIP : 19720410 200112 1 003

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) ekslembar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas

Dakwah dan Komunikasi

UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Icha Ayu Pratiwi

NIM : 1601036099

Fak/Jur : Dakwah dan Komunikasi/ Manajemen Dakwah

Judul Skripsi : Strategi Fundraising di UPZ (Unit Pengumpulan Zakat)
Masjid Raya Baiturrahman Semarang

Dengan ini kami telah setuju, dan mohon agar segera diujikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Semarang, 11 September 2020

Pembimbing,



HJ. Ariana Suryorini S.E MMSI
NIP. 19770930 200501 2 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja keras saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian maupun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 09 September 2020



Ichha Ayu Pratiwi
Ichha Ayu Pratiwi

NIM : 1601036099

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Strategi *Fundraising* di UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Masjid Raya Baiturrahman Semarang” Sholawat dan salam kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang memberikan cahaya yang terang kepada umat Islam di seluruh dunia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata (S1) dalam Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Dengan keterbatasan penulis maka dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Suatu keharusan bagi penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Semarang.
2. Dr. H. Ilyas Supena, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dra.Hj. Siti Prihatiningtyas, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah yang memberikan arahan kepada penulis.
4. Dedy Susanto. S.Sos.I, M.S.I Selaku Wali Studi.
5. Hj. Ariana Suryorini. S.E. M.MS.I, selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu, tenaga, pikiran tanpa mengenal lelah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen pengajar dan staff karyawan di lingkup Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang yang telah membantu dalam proses perkuliahan, urusan birokrasi selama menuntut ilmu disini.
7. Seluruh staff dan karyawan di UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Masjid Raya Baiturrahman Semarang yang telah meluangkan waktu menerima penulis dan memberikan izin penulis untuk menyusun skripsi.
8. Bapak Achmad Ramidjan dan Ibu Sujati yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan, dan do’a yang tiada henti sehingga dapat menyelesaikan studi strata I di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
9. Adikku tersayang Bagus Adji Prasetya dan keluarga besar yang senantiasa mendo’akan.

10. Abah KH. Masruchan Bisri dan Ibu nyai Hj. Umi Salamah Alhafidz, yang senantiasa memotivasi dan memberikan arahan serta do'a.
11. Keluarga besar Pon.Pes Roudlotul Muttaqien, Pon Pes Askhabul Kahfi, KKN Posko 25 Kalirejo Singorojo Kendal, Manajemen Dakwah C 2016.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan dalam lembaran kertas kecil ini.

Penulis menyadari sepenuhnya Skripsi ini masih jauh untuk disebut sempurna, oleh karena itu kritik dan saran maupun masukan sangat penulis harapkan.

Semarang, 10 September 2020

Penulis



Icha Ayu Pratiwi

PERSEMBAHAN

Teriring rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang memberikan syafa'at kepada umat Muhammad SAW yang beriman. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Achmad Ramidjan dan Ibu Sujiati yang tak henti-henti memberikan kasih sayang segenap jiwa dan raga, dukungan, do'a yang tiada henti untuk kesuksesan penulis.
2. Bapak Fahrur dan Ibu Fauziah yang senantiasa sabar menjaga, membimbing, memotivasi dan memberidukungan.
3. Adikku Bagus Adji Prasetya dan seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'a.
4. Mas Riyan Hidayat sebagai sahabat sekaligus kekasihku yang selalu memberikan semangat, dukungan do'a dan terimakasih masih selalu setia mendengarkan keluh kesahku dan selalu berkenan untuk menemaniku.
5. Untuk sahabatku Elfin Fatika Sukma, Makriva Nurul Khoyima, Ainun Na'imah, Bella Sekar Herawati, Fani Puspitasari, Santika Isnaini, Ulya Annisa Unasecha, Dina Fitri Amalia, Siti Nasriah Nur dan teman teman semuanya.
6. Untuk temanku semua di Pondok Salaf Roudlotul Muttaqin yang selalu mensupport yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Untuk kawan sepembimbingku Muhammad Royyan yang setia menemani berjuang.
8. Untuk Almamaterku tercinta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.

MOTTO

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
۱۰۳ - ۝ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, Maha Mengetahui.
(Sanusi, 2014: 203)

ABSTRAK

Icha Ayu Pratiwi, 1601036099, Strategi *Fundraising* di UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Kemiskinan menjadi masalah yang paling krusial. Pemerintah telah berupaya untuk mengatasi kondisi ekonomi masyarakatnya. Indonesia sebagai Negara yang paling banyak persentase penduduk Islam. Memiliki upaya untuk mensejahterakan umat yakni dengan berzakat, infaq dan sedekah. Lembaga zakat hadir untuk mengentaskan kemiskinan dengan mengadakan kegiatan *fundraising* serta memilih strategi yang tepat dengan kondisi dan situasi muzaki ataupun donatur. Keberhasilan *fundraising* memerlukan strategi dan analisis yang efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi *fundersing* di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam melakukan penghimpunan atau *fundraising*, serta bagaimana strategi *fundraising* di dalam analisis SWOT di Unit Pengumpulan Zakat Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan data, dan validitas data.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu penggunaan Strategi *fundraising* dengan membangun konsistensi anggota, bermitra dengan perusahaan atau lembaga yang berada di naungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang, bekerjasama dengan pemerintah, pengajuan proposal dan surat ajakan kepada lembaga ataupun perusahaan, menjual barang dan jasa, memanfaatkan jasa relawan, dan penyimpanan dana abadi untuk non-operasional. Selain Strategi *fundraising* tersebut UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang juga menggunakan dua Strategi *fundraising* yaitu, *indirect fundraising* dan *direct fundraising*. Strategi *fundraising* yang diterapkan oleh UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang ada dua : 1. Strategi *fundraising* langsung antara lain: jemput zakat dengan strategi ini dapat mempererat hubungan antar lembaga dan muzaki ataupun donator, menjalin kerjasama dengan perusahaan, mengadakan event untuk membangun citra lembaga agar diminati oleh khalayak umum. 2. Strategi *fundraising* tidak langsung antara lain direct mail pengajuan proposal atau surat ajakan kepada lembaga ataupun perusahaan yang berada di bawah naungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang, ajakan melalui telepon untuk berzakat, infak dan sedekah, melalui media social untuk menyebarkan informasi serta memperkenalkan lembaga kepada masyarakat.

Kata Kunci, Strategi *Fundraising*, Analisis Swot Strategi *Fundraising*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

i

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

ii

HALAMAN PERNYATAAN

iii

KATA PENGANTAR

iv

PERSEMBAHAN

vi

MOTTO

vii

ABSTRAK

viii

DAFTAR ISI

ix

BAB I: PENDAHULUAN

1

A. L
ATAR BELAKANG

1

B. R
UMUSAN MASALAH

5

C. T
UJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

5

D.	T
INJAUAN PUSTAKA	
6	
E.	M
ETODEPENELITIAN	
9	
F.	S
ISTEMATIKA PENULISAN	
13	
BABII :STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> DI UPZ (UNIT PENGUMPULAN ZAKAT) MASJID RAYA BAITURRAHMAN SEMARANG	
15	
A.	P
engertian Strategi	
15	
B.	M
anfaat Strategi	
16	
C.	P
engertian <i>Fundraising</i>	
16	
D.	<i>F</i>
<i>undraising</i> dalam perspektif Islam	
18	
E.	S
trategi <i>Fundraising</i>	
18	
F.	M
odel Strategi <i>Fundraising</i>	
19	

G.	D
ana Zakat Infaq dan Sedekah	
21	
1.	D
efinisi Zakat	
21	
2.	D
efinisiInfaq	
23	
3.	D
efinisiSedekah	
24	
4.	P
ersamaan dan Perbedaan Zakat, Infaq dan Sedekah	
25	
H.	A
nalisis SWOT	
26	

BAB III: GAMBARAN UMUM LEMBAGA UNIT PENGUMPULAN ZAKAT MASJID RAYA BAITURRAHMAN SEMARANG

28	
A.	G
ambaran Umum UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang	
28	
1.	S
ejarah Berdirinya UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang	
28	
2.	V
isi dan Misi	
30	

3.	struktur Organisasi	S
30		
4.	ugas dan Kewajiban Pengurus UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang	T
31		
5.	rogram UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang	P
33		
B.	trategi <i>Fundraising</i> di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang	S
35		
1.	trategi <i>Fundraising</i>	S
35		
2.	nalisis SWOT	A
39		
BAB IV: ANALISIS STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> DAN STRATEGI <i>FUNDRAISING</i> DALAM ANALISIS SWOT DI UPZ MASJID RAYA BAITURRAHMAN SEMARANG		
42		
A.	nalisis Strategi <i>Fundraising</i> di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang	A
43		
B.	trategi <i>Fundraising</i> dalam Analisis SWOT di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang	S
47		
BAB V: PENUTUP		
53		
A.	esimpulan	K

53

B.
aran

S

54

DAFTAR PUSTAKA

56

LAMPIRAN

63

DOKUMENTASI

93

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

98

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam sangat memperhatikan masalah kemiskinan. Bahkan kemiskinan dipandang sebagai salah satu ancaman terbesar bagi keimanan (Sanusi, dkk, 2014: 268). Islam memandang bahwa kemiskinan sepenuhnya adalah masalah struktural karena Allah telah menjamin rezeki setiap makhluk yang telah, sedang, dan akan diciptakannya dan pada saat yang sama Islam telah menutup peluang bagi kemiskinan kultural dengan memberikan kewajiban mencari nafkah bagi setiap individu (Sanusi, dkk, 2014: 67). Dalam Islam, kepala keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar anggota keluarganya. Jika tidak mampu, maka kewajiban tersebut jatuh ke kerabat dekat. Jika tidak mampu juga, kewajiban tersebut jatuh ke negara.

Dengan demikian Islam mendorong negara menanggulangi kemiskinan dengan cara memenuhi kebutuhan dasar masyarakat (Wibisono, 2011: 22). Islam mengajarkan kepada umatnya untuk mewujudkan kehidupan yang adil, makmur, sejahtera, dan harmonis antara si kaya dan si miskin, kapanpun dan di manapun berada. Salah satu upaya Islam untuk mewujudkan kesejahteraan umat adalah mewajibkan membayar zakat bagi orang yang telah memenuhi persyaratan (El Bantanie, 2009).

Zakat menurut lughoh atau bahasa berarti *nama'* yaitu kesuburan *thaharah* berarti kesucian, *barakah* berarti keberkatan dan juga *tazkiyah* tathhier yaitu mensucikan (Ash-Shiddieqy, 1984: 24). Zakat selain berfungsi untuk membersihkan dan mensucikan harta, juga untuk membentengi harta (Rofiq, 2011: 29). Dalam konteks Indonesia, Implementasi zakat dalam perekonomian sangat relevan terutama jika dikaitkan dengan upaya pengentasan kemiskinan (yang juga merupakan golongan yang berhak menerima zakat) yang terus menerus diupayakan pemerintah. Tidak hanya zakat yang di anjurkan oleh Islam namun juga berinfak dan bersedekah. Gemar berinfak dan bersedekah adalah salah satu indikator kesalehan sosial-horizontal. Zakat merupakan bentuk nyata dari kepedulian sosial (El Bantanie, 2009: 12).

Fungsi ZIS tidak semata-mata untuk mensucikan jiwa dan harta muzaki, lebih dari itu, ZIS merupakan bukti kepedulian seorang muslim pada sesamanya. ZIS mengekspresikan sikap kepedulian dan kecintaan terhadap sesama, menghindari dari sikap egois, matrealistik, dan bukti syukur atas nikmat yang diterima Allah. Pada

prinsipnya zakat berfungsi mewujudkan pribadi dan masyarakat yang berjiwa bersih yang hidup dalam kesejahteraan, ketentraman dan keadilan (Budiman, 2011: 42).

Untuk kasus di Indonesia Persentase penduduk miskin oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada Maret 2019 sebesar 25,14 juta penduduk. Angka ini menurun 810 ribu penduduk dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya (Novelino. 2019.”jumlah penduduk miskin RI maret 2019 turun jadi 25,14 juta” dalam <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190715132823-53412205/jumlah-penduduk-miskin-ri-maret-2019-turun-jadi-2514-juta>. di akses pada 10 Januari 2020). Potensi zakat kini bisa menjadi trobosan untuk pengentasan kemiskinan di Indonesia. Dengan ini perlu dilakukan pengelolaan zakat oleh lembaga zakat.

Lembaga zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan, kesejahteraan masyarakat, dan penanggulangan kemiskinan. Dalam hal ini menunaikan zakat adalah kewajiban bagi umat Islam yang mampu sesuai dengan syariat Islam. Bagi umat Islam yang mampu yang telah memenuhi syarat, tapi tidak mau untuk mengeluarkan zakat. Maka Sejalan dengan surat At-Taubah: 103. *“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan da mensucikan mereka”*.

Yang berhak dan berkuasa memaksa wajib zakat adalah Negara. Oleh karena itu, Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat yang dinilai sudah tidak memadai lagi dengan perkembangan kebutuhan hukum dan masyarakat, diganti dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan Zakat (Zuhri, 2012: 11). Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syari’at Islam yang amanah, terintegrasi, akuntabilitas, memenuhi kepastian hukum dan keadilan serta bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas dan efisien pelayanan dalam pengelolaan zakat.

Agar pengelolaan zakat terintegrasi lebih baik, maka dalam undang-undang No 23 ini pasal yang mengatur lembaga Amil Zakat (LAZ) tidak lagi sebebas seperti yang diatur dalam undang-undang Nomor 38 tahun 1999, memang masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ), tetapi pembentukan LAZ wajib mendapat izin Menteri atau Pejabat yag ditunjuk oleh Menteri. Dan LAZ wajib melaporkan secara berkala kepada BAZNAS atas pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat yang telah diaudit syari’at dan keuangan. Pemerintah tidak serta merta memberikan ijin pembentukan LAZ bila tidak memenuhi syarat-syarat sebagaimana diatur dalam pasal 18 ayat 2:

“yaitu terdaftar sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang mengelola bidang pendidikan, dakwah, dan sosial berbentuk lembaga hukum mendapat rekomendasi dari BAZNAS, memiliki pengawas syari’at, memiliki kemampuan teknis, administratif, dan keuangan untuk melaksanakan kegiatannya, bersifat nirlaba, memiliki program untuk mendayagunakan zakat bagi kesejahteraan umat, dan bersedia di audit syariat dan keuangan secara berkala”. Dengan aturan LAZ yang ketat ini dimaksud agar LAZ tidak terkooptasi oleh kepentingan golongan, keluarga dan kepentingan politik tertentu yang justru menjauh dari rasa keadilan dalam pendistribusian harta zakat (Zuhri, 2012: 12).

Larangan yang cukup mengagetkan dan tidak realistik adalah larangan bagi amil zakat yang dibentuk masyarakat tanpa ijin pejabat yang berwenang. Padahal amil-amil zakat yang dibentuk oleh ta’mir masjid musholla sekolah madrasah dan lainnya yang selama ini eksis menangani zakat di sekitarnya. Di desa-desa sampai saat ini belum ada UPZ, lalu bagaimana zakat itu di tangani padahal pasal 38 menegaskan *“setiap orang dilarang dengan sengaja bertindak selaku amil zakat melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat tanpa ijin pejabat yang berwenang”* dengan undang-undang tentang pengelolaan zakat ini di provinsi dan kabupaten atau kota, dibentuk BAZNAS Provinsi dan BAZNAS Kabupaten atau kota. BAZNAS Provinsi dibentuk menteri Agama atas usulan gubernur, sedangkan BAZNAS Kabupaten atau kota dibentuk Menteri Agama atas usulan walikota atau bupati. Dalam kinerja pengelolaan zakat, BAZNAS Provinsi, Kabupaten atau kota membentuk Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) (Zuhri, 2012: 14).

Pembentukan UPZ di Masjid menjadi trobosan yang nantinya masyarakat bisa menyalurkan zakat melalui masjid tanpa harus datang ke kantor BAZNAS. BAZNAS dapat memonitoring melalui laporan. Jika pada tahun 2017 penyaluran ZIS hanya bersifat konsumtif pada tahun 2018 penyaluran ZIS juga akan dilaksanakan secara produktif. (Wawancara dengan Pak Wawan, Seksi Pengumpul Zakat UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang 20 Desember 2020)

Mengaca pada fungsi masjid yakni menjadi salah satu peradaban untuk membangun ekonomi umat. Sehingga masjid tidak hanya sebatas menjadi tempat ibadah, namun juga menumbuhkan produktifitas masyarakat. Di kota semarang sendiri dari 1300 masjid yang sudah mendapatkan SK menjadi Unit Pengumpul Zakat hanya ada 300 masjid. (<https://baznas.semarangkota.go.id/v3/detailpost/baznas-kota-semarang-jadi-percontohan>).

Salah satu UPZ yang sudah memiliki SK dari BAZNAS adalah UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Masjid Raya Baiturrahman Semarang. UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang berdiri setelah ada intruksi dari kementerian agama yakni Masjid tidak boleh mendirikan LAZ harus di ganti dengan UPZ. Di antara beberapa UPZ yang berada di Masjid yang sudah mendapat SK dari BAZNAS seperti Masjid Isti'lal, Cut Mutia, dan Sunda Kelapa, UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang adalah UPZ yang pertama mendapatkan penawaran untuk berfasilitas sedekah digital bekerjasama dengan GO-Jek. Sedekah digital adalah layanan aplikasi dari GO-jek yang diimplementasikan untuk tujuan agama yakni menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah yang penerimanya melalui GO-Pay. Sedekah ini bisa masuk setengah sampai 3 juta perbulan.

Tahun pertama berdirinya UPZ awal romadhan dan di akhir Romadhon proses penghimpunan zakat yang dilaksanakan di aula baiturrohman dan di kantor upz, banyak donatur yang berzaka,t di awal romadhan sendiri tahun 2018 dana yang didapatkan kurang lebih 150 juta di awal berdirinya upz, tahun kedua hampir mendapatkan kurang lebih 200 juta, 2019 meningkat banyak hampir 50 persen 300 juta. namun pada tahun 2020 ini persentase pendapatan dana ZIS menurun drastis dikarenakan masa pandemi yang menjadikan perekonomian masyarakat menjadi turun. Pentasyarufan dana ZIS diberikan kepada 8 asnaf tapi untuk UPZ sendiri di fokuskan hanya kepada 6 asnaf adapun ghorim atau orang yang mempunyai hutang sekarang banyak yang berhutang serta hamba sahaya pada zaman sekarang sudah tidak ada, pada akhirnya dari ketua BAZNAS mengintruksikannya untuk fakir dan miskin agar lebih bermanfaat. (Wawancara dengan Mas Junianto Seksi Pengumpul Zakat 07 Januari 2020)

UPZ Masjid Raya Baiturrahman, dimana UPZ ini adalah Lembaga zakat yang memang sudah mendapatkan ijin dan wewenang dari BAZNAS. UPZ dengan jangkauan kerja tidak boleh keluar dari lingkup Masjid memiliki tantangan tersendiri dalam penggalangan Dana ZIS. Dengan latar belakang tersebut peneliti perlu melakukan penelitian lebih jauh tentang strategi fundraising yang dilakukan oleh pihak pengelola ZIS dengan skripsi yang berjudul **STRATEGI FUNDRAISING DI UPZ (UNIT PENGUMPULAN ZAKAT) MASJID RAYA BAITURRAHMAN SEMARANG.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi *Fundraising* di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan dana Zakat, Infaq, Shadaqah?
2. Bagaimana Strategi *Fundraising* dalam menggunakan analisis SWOT di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pokok permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Strategi *Fundraising* di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baturrahman dalam perolehan dana Zakat, Infaq dan Sedekah.
- b. Untuk mengetahui Strategi *Fundraising* dalam analisis SWOT di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan dana Zakat, Infaq dan Sedekah

2. Manfaat Teoritis

a. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan ilmiah pada jurusan Manajemen Dakwah, khususnya Manajemen Zakat, Infaq dan Sedekah serta dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu tentang Strategi *Fundraising* dalam perolehan dana zakat, infaq dan shadaqah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Masyarakat secara umum diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana Strategi *Fundraising* yang dilakukan Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah.
- 2) Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menambah wawasan dan referensi keilmuan mengenai Strategi *Fundraising* Zakat, Infaq dan Shadaqah khususnya masalah penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah.

- 3) Bagi pemerintah, dengan hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi mengenai Strategi *Fundraising* dalam perolehan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan telaah kritis dan sistematis atas penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, yang secara sistematis disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka bertujuan untuk menyediakan informasi tentang penelitian-penelitian atau karya-karya ilmiah lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan diteliti agar lebih mudah. Beberapa penelitian yang ada hubungannya dengan penelitian penulis yaitu:

1. Analisis Manajemen *Fundraising* Zakat Infaq dan Shadaqah (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah (LAZIS) Baiturrahman Semarang Oleh: Siti Rohmawati

Hasil dari penelitian manajemen *fundraising* zakat infaq dan shodaqah LAZIS Baiturrahman Semarang telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen dan menjalankan langkah-langkah manajemen *fundraising* dengan baik, diantaranya: pertama, fungsi perencanaan yang meliputi perhitungan dan perkiraan masa depan, penentuan dan perumusan sasaran, penetapan metode, penetapan waktu dan lokasi, dan penetapan program, penetapan biaya. Kedua, fungsi pengorganisasian dalam pembagian tugas dan tanggung jawab, koordinasi antar pengurus serta relasi antar pengurus bagian. Ketiga, fungsi kepemimpinan dengan pengarahan dan motivasi. Keempat, fungsi pengendalian meliputi evaluasi dan tindakan koreksi. Meskipun dalam pelaksanaannya masih ada hambatan seperti branding lembaga kurang dikenal, sisi penghimpunan yang masih melemah serta usaha penguatan kembali dalam sisi konsolidasi internal lembaga.

2. Peran Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sedekah (LAZIS) Baiturrahman Semarang dalam Peningkatan Ekonomi Mustahik di Kelurahan Tambak Rejo Kaligawe Semarang

Hasil penelitian ini adalah belum maksimalnya dalam peningkatan ekonomi pada program Kredit Usaha Barokah. Langkah yang diambil dalam peningkatan ekonomi mustahiknya, diantaranya: pertama, penguatan karakter bisnis, aspek produksi, dan pemasaran produk melalui workshop, pelatihan dan motivasi untuk berbisnis. Kedua, pembinaan dan pendampingan dalam menjalankan program Kredit Usaha Barokah. Ketiga, pengguliran modal kepada anggota Kredit Usaha Barokah berdasarkan akad pinjaman tanpa bunga. Faktor pendukung pelaksanaan program

Kredit Usaha Barokah ini adalah sudah ada konsep panduan yang jelas tentang pelaksanaan Program Kredit Usaha Barokah (KUBAH), Loyalitas karyawan yang sangat tinggi, sudah memiliki muzakki tetap. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya dana anggota kelompok, keterbatasan sarana transportasi, keterbatasan jumlah SDM.

3. Strategi *Fundraising* di LAZNAS Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Oleh : Rizka Yasin Yusuf tahun 2018

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan adalah penggunaan metode dengan cara penerapan Strategi *Fundraising* dan kemitraan membuat Dompot Dhuafa Jawa Tengah dapat diterima masyarakat. pencapaian ini tidak lepas dari kerja keras pihak karyawan dan para pendukung-pendukung Dhompot Dhuafa Jawa Tengah. Dengan penyesuaian dari kebiasaan masyarakat dalam penggalangan dana membuat pengelolaan zakat semakin meningkat dan lebih baik lagi. Akan tetapi penyesuaian masih belum bisa maksimal apabila strategi-strategi baru tidak ditemukan untuk menggalangan dana. Faktor penghambat dalam penggalangan dana ziswaf dapat teratasi dengan menggunakan manajemen strategi, strategi kemitraan dan strategi *fundraising*. Dhompot Dhuafa Jawa Tengah menggunakan Manajemen Strategi untuk membuat pekerjaan menjadi terarah, strategi kemitraan bertujuan untuk menambah donatur yang loyal demi mengentaskan kemiskinan dengan cepat, menggunakan metode *fundraising* untuk penggalangan ziswaf dapat maksimal.

4. Strategi *Fundraising* Dana ZIS Pada LAZIS NU Kota Bogor Tahun 2017 oleh Ade Badru Tamam tahun 2018

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian diketahui bahwa dalam melakukan strategi *fundraising* dana ZIS pada LAZIS NU Kota Bogor ada 3 strategi yaitu 1. Membuat program 2. Menyentuh hati donatur 3. Memitrai perusahaan dengan melakukan strategi tersebut sangat mempunyai pengaruh untuk jumlah dana yang terkumpul di tambah dengan kinerja pada SDM yang amat kompeten, sehingga peningkatan jumlah dana yang terkumpul oleh LAZIS NU Kota Bogor di karenakan strategi *fundraising* yang mempunyai keunikan atau keberagaman yang menarik bagi para calon muzaki dan mustahiq sangat signifikan dilihat dari peningkatan jumlah dana yang di dapat oleh LAZIS NU Kota Bogor setiap tahunnya.

5. Strategi *Fundraising* Dana Infak dan Shadaqah pada LAZIS Nahdlatul Ulama Desa Nanggerang Kabupaten Sukabumi oleh Alfi Syahrin Dyah Rahmayati tahun 2018

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa LAZIS Nahdlatul Ulama Desa Nanggerang Kabupaten Sukabumi dalam metode Strategi *Fundraising* menggunakan metode *direct* (langsung) dengan cara ini lebih efektif untuk mengumpulkan dana Infak dan sedekah dari masyarakat setiap minggunya. Dan terbukti bisa dikatakan berhasil yang mana dana tersebut dikumpulkan dari masyarakat yang berpartisipasi untuk bersama menjadi masyarakat yang mandiri dan tidak bertumpu kepada pemerintah apabila membutuhkan sesuatu untuk desa, bisa langsung menggunakan dana infak dan sedekah yang terkumpul guna kemaslahatan masyarakat Desa Nanggerang

6. Strategi *Fundraising* dalam Meningkatkan Muzaki pada Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung oleh Ramona Dui Susanti tahun 2018

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif . hasil penelitian ini diketahui bahwa Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung menggunakan strategi *Fundraising* 2 strategi dan 6 metode dimana di setiap strategi ada 3 metode yaitu : Strategi online dengan metode :Website, ZAINS via rekening dan Layanan jemput Zakat. Dan Strategi Offline dengan metode: Koin Nusantara, menyebar brosur dan memasang benner, hubungan dengan perusahaan-perusahaan. Dengan 2 Strategi ini berhasil dalam meningkatkan muzaki pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung, dengan penghimpunan yang selalu meningkatkan, sehingga Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama Lampung dapat mengelola dana ZIS untuk memberdayakan masyarakat.

Berdasarkan penelitian di atas memang sudah ada yang meneliti tentang penghimpunan dana zakat, infaq dan shadaqah, tetapi penelitian tersebut kebanyakan mengambil objek di BAZ atau LAZ sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti hanya berfokus pada bagaimana Strategi *Fundraising* yang dilakukan oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baturrahman Semarang dengan metode Analisis SWOT, dalam perolehan dana zakat, infaq dan sedekah dan tentunya ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan Penelitian Kualitatif, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Selain itu, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, yaitu peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Echdar, 2017 : 302), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi

Penelitian ini menitik beratkan pada bagaimana Strategi fundraising di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dan Strategi fundaraing dalam menggunakan analisis SWOT di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang

2. Sumber Data dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh. Sumber data dapat berupa orang, buku, dokumen, dan sebagainya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung. (Subagyo, 2004: 87).

Sumber data primer meliputi strategi *fundraising* dan strategi *fundaraing* dalam analisis SWOT di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Data yang diharapkan untuk mengetahui bagaimana strategi *Fundraising* di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dan Strategi fundraising dalam analisis SWOT di UPZ Masjid Raya Baturrahman Semarang. Data ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menggali data primer dilakukan melalui wawancara dengan pihak *fundraising* yaitu Bapak Wawan dan Mas Junianto selaku seksi pengumpul zakat, infaq dan sedekah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung atau tambahan yaitu semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Sumber data yang diperoleh dari peneliti lain atau dari catatan di instansi, atau dari mana saja sudah diolah, merupakan data sekunder (Pasolong, 2013: 70)

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data sekunder melalui beberapa referensi yaitu diperoleh dari buku, jurnal, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian strategi fundraising di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang serta data-data yang diberikan oleh Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dan penelitian lainnya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat berkaitan dengan Strategi *Fundraising* yang dilakukan di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan dana zakat, infaq dan sedekah, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui beberapa metode yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam pengumpulan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai (Sugiyono, 2013:188).

Wawancara dilakukan dengan seksipengumpulan zakat yaitu Bapak Wawancara dengan Mas Junianto. Proses wawancara dilakukan dengan dua metode yakni secara langsung di kantor UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dan melalui *whatsapp*, karena di masa pandemi. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Informasi tentang pelaksanaan Strategi *Fundraising* di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan dana zakat, infaq dan shadaqah.
- 2) Informasi tentang Strategi *Fundraising* dalam menggunakan analisis SWOT di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan dana zakat, infaq dan sedekah..

Peneliti juga melakukan wawancara secara tidak langsung melalui *whatsapp*

b. Teknik Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018: 235).

Melalui metode observasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan bagaimana Strategi fundraising di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Pengamatan ini dilakukan di Kantor Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dengan cara mencatat dan mengamati secara langsung gejala-gejala yang berkaitan dengan pokok masalah yang ditentukan dilapangan. Observasi ini dilakukan untuk menguatkan dan mencari data tentang strategi *fundraising* yang dilakukan oleh UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

c. Dokumentasi

Penjaringan data dengan metode ini, adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data sekunder dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data gambar atau foto atau blue print dan lain sebagainya.(Supardi, 2005: 138).

Dengan Dokumentasi penulis mencari data tentang masalah Strategi *Fundraising* di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan dana zakat infaq dan shadaqah serta Bagaimana Strategi Fundraising dalam analisis SWOT di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan dana Zakat, Infaq dan Sedekah dengan sumber data berupa berupaarsip, foto dan video kegiatan, laporan keuangan dan kegiatan UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang yang berkaitan dan pedoman kegiatan operasional di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah di mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data (Sugiyono, 2013: 192).

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan teknik mengumpulkan data dilanjutkan reduksi data, penyajian data, kesimpulan data, validitas data.

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilah-milah, memusatkan pada hal penting, mencari pola dan tema dalam kerangka pengembangan metode atau program. Dalam analisis ini, peneliti melakukan wawancara, mencari informasi data dari pegawai Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data. Yaitu data-data disajikan dengan cara menyusunnya secara rapi dan sistematis dalam bentuk uraian secara naratif.

c. Kesimpulan data

Kesimpulan atau verifikasi yaitu penarikan kesimpulan sementara kemudian dilengkapi dengan data-data pendukung untuk menyempurnakan hasil penelitian tersebut.

d. Validitas data

Data penelitian yang ada akan divalidasi keabsahannya atau metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menggunakan Triangulasi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu (Echdar, 2017: 302). Triangulasi yang digunakan untuk mengecek keabsahan data penelitian ini dengan model triangulasi data

atau triangulasi sumber. Selain itu peneliti juga menggunakan model triangulasi teknik. Peneliti akan memadupadankan atau croscek keabsahan data dari hasil teknik wawancara dengan observasi, wawancara dengan dokumentasi dan observasi dengan dokumentasi. Sehingga dalam penelitian ini data yang diperoleh dari beberapa pihak diolah lagi keasliannya. Data yang akan bersifat penggabungan informasi yang didapat dari pengumpul zakat.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari beberapa bagian berupa bab-bab dan setiap babnya di bagi dalam sub-sub bab, dimana tiap bab akan menguraikan antara lain: Bagian awal yang berada sebelum bagian tubuh karangan yang meliputi, halaman judul, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi. Bagian tengah (tubuh karangan) terdiri dari empat bab yaitu:

BAB I : Pendahuluan, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II: Strategi Fundraising Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang, Teoritis dalam bab ini terdiri dari, Pengertian Strategi, Pengertian Fundraising, Pengertian Fundraising dalam Islam, Pengertian Strategi Fundraising, Pengertian Zakat, Infaq, dan Shadaqah, Pengertian Metode analisis SWOT.

BAB III: Profil Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang yang terdiri dari: Profil UPZ Masjid Raya Baiturrahman, Visi dan Misi, Struktur Organisasi Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang, Program-program yang terdapat di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman, menguraikan tentang Strategi Fundraising di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang, Strategi Fundraising dalam analisis SWOT yang telah diterapkan.

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian, yang terdiri dari : Analisis Strategi *Fundraising* di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan dan Zakat, Infaq dan Shadaqah dan Strategi fundraising dalam menggunakan analisis SWOT di Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam perolehan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah .

BAB V: Penutup, berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Pengertian Strategi

Strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi, strategi adalah pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mencapai misi organisasi. Sedangkan istilah strategi secara etimologi berasal dari kata kerja bahasa Yunani “*stratego*” yang berarti merencanakan permusuhan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang efektif. Beberapa definisi yang dikemukakan oleh pakar strategik seperti

Uyterhoeven Strategik yang mendefinisikan strategik sebagai usaha pencapaian Usaha (Fauzi, 2015: 1).

Strategi dalam manajemen sebuah organisasi, dapat diartikan sebagai kiat, cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategik organisasi. Rancangan yang berupa sistematis itu di lingkungan sebuah organisasi disebut perencanaan strategik (Nawawi, 2000: 148). Suatu strategi mempunyai dasar-dasar atau strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. K.Andrews dikutip Mudrajad Kuncoro menegaskan bahwa strategi adalah pola sasaran, tujuan, dan kebijakan atau rencana umum untuk meraih tujuan yang diterapkan. (Ariyanto, 2015:88). Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Dalam perkembangannya, konsep mengenai strategi terus berkembang. Hal ini dapat ditunjukkan oleh adanya perbedaan konsep mengenai Strategi selama 30 tahun terakhir. Untuk jelasnya, kita bisa melihat perkembangan tersebut berikut ini (Rangkuti, 1997: 3):

1. Chandler (1962)

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tidak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

2. Learned, Chistensen, Andrews, dan Guth (1965)

Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi adalah memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak ada.

3. Argyris (1985), Mintzberg (1979), Steiner dan Miner (1997)

Strategi merupakan respons secara terus menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang dapat mempengaruhi organisasi.

4. Porter (1985)

Strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.

5. Andrews (1980), Chaffe (1985)

Strategi adalah kekuatan motivasi untuk *stakeholders*, seperti *stakeholders*, *debtholders*, manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah, dan sebagainya, yang baik secara langsung maupun tidak langsung menerima keuntungan atau biaya yang ditimbulkan oleh semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan.

6. Hamel dan Prahalad (1995)

Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang dihadapi oleh para pelanggan di masa depan.

B. Manfaat Strategi

Manfaat menggunakan pendekatan manajemen strategi, manajer pada seluruh tingkatan dalam perusahaan dapat berinteraksi dalam proses perencanaan dan implementasi. Beberapa dampak dari perilaku manajemen strategis untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan (John A. Pearce II dan Richard B. Robinson, 2013: 11).

1. Kegiatan merumuskan strategi memperkuat kemampuan perusahaan untuk mencegah timbulnya masalah.
2. Keputusan Strategis berbasis kelompok kemungkinan besar akan dipilih dari alternatif terbaik yang ada.
3. Keterlibatan karyawan dalam perumusan strategi meningkatkan pemahaman mereka mengenai hubungan antara produktivitas dengan imbalan pada setiap rencana strategis sehingga hal ini akan meningkatkan motivasi mereka.
4. Kesenjangan dan tumpang tindih kegiatan antar individu dan kelompok akan berkurang karena partisipasi dalam perusahaan strategi memperjelas perbedaan peran.

C. Pengertian Fundraising

Fundraising diartikan sebagai kerangka konsep suatu kegiatan dalam rangka penggalangan dana dan daya lainnya dari masyarakat yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga sehingga mencapai tujuan. *Fundraising* juga dapat diartikan sebagai konsep dalam upaya untuk mengembangkan usaha-usaha sosial (*Social enterprise*) (Huda, 2012: 27). *Fundraising* berarti pengumpulan dana. Sedangkan orang yang mengumpulkannya adalah *fundraiser*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan pengumpulan dana adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, perhimpunan, pengerahan. *Fundraising* dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut (Furqon, 2015: 35).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, disebutkan bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Adapun *fundraising* merupakan paduan dari *fund* dan *raising*. *Fund* berarti dana, sedangkan *raising* yang berakar dari *rise* berarti mengumpulkan. Selain orang menggunakan istilah “mengumpulkan”,

banyak pula yang menggunakan istilah “menggalang” atau “menggali”. Dengan demikian, *fundraising* berarti mengumpulkan atau menggalang dana. Suparman lebih luas lagi memakai *fundraising*, yaitu suatu kegiatan penggalangan dana dari individu, organisasi, maupun badan hukum (Kholiq, 2015: 12).

1. Tujuan *fundraising*

Tujuan *fundraising* menurut juwaini adalah (Huda, 2012: 13).

- a. Tujuan menghimpun dana adalah sebagai tujuan *fundraising* yang paling mendasar. Dana dimaksudkan adalah dana maupun daya operasi pengelolaan lembaga. Termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tanpa kegiatan *fundraising*, kegiatan lembaga pengelola akan kurang efektif.
- b. Tujuan kedua *fundraising* adalah menambah calon donatur atau menambah populasi donatur. Lembaga yang melakukan *fundraising* harus terus menambah donaturnya untuk dapat menambah donasi.
- c. Disadari atau tidak, aktivitas *fundraising* yang dilakukan oleh sebuah lembaga seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM), baik langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh pada citra lembaga.
- d. Kadang kala, ada seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktivitas *fundraising* yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau lembaga swadaya masyarakat. Mereka punya kesan positif dan bersimpati terhadap lembaga tersebut. Akan tetapi pada saat itu ia tidak mempunyai kemampuan untuk memberikan sesuatu kepada lembaga tersebut karena ketidak mampuan mereka. Kelompok ini biasanya menjadi simpatian dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi donatur.
- e. Tujuan kelima *fundraising* adalah memuaskan donatur, kepuasan donatur akan mempengaruhi terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga.

D. *Fundraising* dalam perspektif Islam

Fundraising dalam Islam ialah Penggalangan dana (*fundraising*) diadakan dengan keyakinan akan sifat kedermawanan manusia. Kedermawanan atau sering dikenal dengan filantropi (*philanthropy*) yang dapat diartikan sebagai kemurahan hati, membantu seseorang, memberi sesuatu kepada orang lain untuk tujuan kemanusiaan. Dalam konteks ajaran islam, kedermawanan ini dikenal dengan filantropi islam. Kedermawanan ini terbingkai dalam ajaran islam berupa ajaran untuk mengeluarkan zakat infak dan sedekah (ZIS) dan Wakaf (Fahrurrozi, 2014. “Fundraising berbasis ZIS: Strategi Inkonvensional, Mendanai Pendidikan Islamjurnal Universitas Islam Negeri Walisongo, Volume XIX, Nomor 01, Edisi Juli). Organisasi penggalangan dana dibentuk oleh sekelompok orang

berdasarkan nilai-nilai sosial yang hidup di dalam masyarakat, serta dukungan oleh adanya altruisme dalam kehidupan manusia, yaitu niat untuk keluar dari kepentingannya sendiri untuk selanjutnya peduli dan setia kawan terhadap kepentingan orang lain, terutama orang yang membutuhkan bantuan.

E. Strategi *Fundraising*

Adapun strategi *fundraising* adalah pendukung terlaksananya program lembaga antara lain:

1. Membangun konsisten dengan anggota

Individu atau institusi memberikan bantuan dengan menjadi lembaga untuk mendukung program tertentu (*corditional*) atau mendukung kegiatan lembaga secara spesifik mendukung program tertentu (*unconditional*). Bantuan bisa berupa iuran tetap atau bentuk bantuan non0finansial lainnya.

2. Kemitraan dengan perusahaan

Perusahaan dapat mendukung program lembaga atau melakukannya sendiri, seperti: perusahaan mendirikan yayasan, membangun citra perusahaan, dan *Corporate Community Partnership* dimana perusahaan mempunyai program kemitraan dengan lembaga.

3. Kerjasama dengan pemerintah

Lembaga berkerjasama dengan pemerintah untuk proyek tertentu. Biasanya lembaga yang menjadi pelaksana program karena keahlian dan pihak pemerintah mempunyai alokasi budget dan wewenang kebijakan.

4. Penulisan proposal kelembaga dana swasta, dana teral dan dana mutirateral.

Bentuk paling umum yang biasa dilaukan lembaga adalah menulis proposal ke lembaga dana baik lembaga dana swasta maupun ke lembaga dan bilateral.

5. Menjual jasa dan barang

Lembaga dapat menjual jasa seperti pelatihan, keahlian spesifikasi lain, konsultasi, untuk masyarakat luas, bentuk lain biasanya dilakukan adalah menjual barang seperti buku, T-Shirt, hasil kerajinan, produk lain hasil dari kelompok yang didampingi.

6. Memanfaatkan jasa relawan

Jasa relawan dengan berbagai latar belakang keahlian dapat dimanfaatkan oleh lembaga secara *pro bono* (tidak dibayar atau dibayar dengan jumlah terbatas). Secara khusus relewan ini ditempatkan untuk tugas tertentu sehingga mengurangi biaya operasional tapi dalam waktu yang sama membangun kebersamaan menjalankan misi lembaga.

7. Dana abadi

Dana abadi merupakan sejumlah dana besar yang tidak digunakan namun disimpan dalam bentuk rekening bank dimana bunga dari rekening dapat dimanfaatkan untuk kepentingan lembaga, baik untuk mencapai dana operasional atau biaya program.

8. Investasi khusus

Lembaga juga dapat mempunyai investasi khusus dimana hasil yang diperoleh digunakan untuk pelaksanaan program investasi ini dapat berupa mobil, kantor, rumah dan sebagainya (Widjajanti, 2006: 34-35).

F. **Model Strategifundraising**

Mengingat urgensi fundraising yang sangat penting, berbagai lembaga amil zakat berupaya merencanakan strategi fundraising yang kreatif dan inovatif demi menghimpun donasi sebanyak-banyaknya dan juga kelancaran program-program yang dibuat oleh organisasi. Merencanakan strategi akan mempermudah dalam langkah-langkah yang akan di tempuh. Setidaknya terdapat dua strategi atau model utama yang dipergunakan oleh organisasi terutama pengelola zakat dalam proses fundraising. Model strategi fundraising dibagi menjadi dua jenis yakni strategi *fundraising langsung (direct fundraising)* dan strategi fundraising tidak langsung (*indirect fundraising*). (Miftahul Huda, 2013: 35).

1. *Strategi fundraising langsung (Direct Fundraising)*

Strategi ini adalah dengan menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzaki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk *fundraising* yang proses interaksi dan daya akomodasinya terhadap respon donatur bisa langsung atau seketika dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri donatur muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari *fundraiser* lembaga atau organisasi, maka diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia. Sebagai contoh dari presentasi langsung (Abdul Kholiq, 2015: 15).

Direct fundraising menjadi suatu cara yang melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Jika donatur berniat dalam memberikan donasi atau sumbangan setelah diadakannya sosialisasi, maka lembaga perlu merencanakan akses informasi dalam memberikan pelayanan donasi dengan mudah. *Direct fundraising* meliputi hal seperti berikut (Murtadho Ridwan. 2016. (Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak, dalam Jurnal Penelitian STAIN Kudus, Vol. 10, No. 02”)

a. *Direct Mail*

Menurut pendapat Anthonny yang dikutip oleh Nurmala, dkk mengatakan, bahwa *direct mail* merupakan setiap bahan cetak seperti surat, kartu pos atau katalog. Bahan cetak tersebut dikiri, lembaga melalui alamat email pelanggan yang dapat berupa pernyataan, pengingat atau tagihan. Dalam menghimpun pesan, lembaga perlu memahami apa yang dikendaki oleh masyarakat. Direct mail fundraising merupakan penawaran tertulis untuk menyumbang yang didistribusikan melalui surat.

b. *Direct Advertising*

Menurut pendapat Ralph S. Alesander yang dikutip oleh Morisson mengatakan, bahwa iklan adalah setiap bentuk komunikasi nonpersonal mengenai organisasi, produk, pelayanan, atau ide, iklan dibayar oleh satu sponsor yang diketahui. (Morissan, 2010: 17).

c. *Telefundraising*

Telefundraising merupakan penghimpunan dana atau daya yang dilakukan melalui telepon.

2. Strategi tidak Langsung (*indirect fundraising*)

Strateegi tidak langsung adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara tidak melibatkan partisipasi donatur secara langsung. Metode ini dilakukan lembaga dengan promosi. Promosi akan mengarahkan kepada pembentukan kekuatan citra lembaga yang tanpa diarahkan transaksi donasi saat itu. *Indirect fundraising* meliputi hal sebagai berikut:

a. *Advertorial*

Teknik penyampaian pesan iklan *advertorial* diarahkan pada bentuk seperti berita yang disajikan bahasa jurnalistik.

b. *Image Campaign*

Kampanye dilakukan dengan menciptakan efek tertentu pada jumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada waktu tetentu (Antar Venus, 2009:7). Kampanye bisa dilakukan melalui media non massa seperti bilbard dan spanduk, baliho, brosur, poster, event khusus, dan membuka konter dengan kerjasama antara berbagai organisasi (R.Sumari Raharjo. 2017. “Strategi Komunikasi Lembaga Kemausiaan Dalam menggalang Dana Masyarakat” dalam Jurnal IKON prodi D3 Komunikasi Masaa, Vol. 1, No. 5).

c. Penyelenggaraan Event

a) Melalui perantara

- b) Melalui Relasi
- c) Melalui Referensi
- d) Mediasi Para Tokoh

G. Dana Zakat, Infaq dan Shadaqah

1. Pengertian Zakat

Secara bahasa, zakat berarti tumbuh (*nuwuww*) dan bertambah (*ziyadah*). Adapun zakat menurut syara' berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta (Al Zuhayly, 2005: 83). sedangkan secara istilah fikih (hukum zakat), zakat itu bermakna bagian tertentu dari harta yang dimiliki yang telah Allah wajibkan untuk diberikan kepada mustahiqqin, orang-orang yang berhak menerima zakat. Secara kongrit pengertian zakat dapat dipahami pada Undang-undang No.38 Tahun 1999. Pasal 1 menyebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerima (Anwar, 2011:16).

Hukum mengeluarkan zakat adalah wajib. Banyak ayat al-Qur'an yang memerintahkan umat islam agar mengeluarkan zakat.

Salah satunya QS.At Taubah 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا

“Ambillah zakat dari sebagian besar harta mereka, dengan zakat ini yang membutuhkannya dan mensucikan mereka”

Adapun ayat yang bisa menjadi landasan untuk senantiasa gemar ber zakat QS At-Taubah ayat 60

ءِوَالْمَسْكِينِوَالْعَمِلِيعَالِيهَاوَالْمَوْلَقَةُفُلُوْمُفَالرَّقَابِ وَالْغُرْمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَا

وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ مِّنَ اللَّهِ فَرِيضَةٌ وَإِوَابْنِ السَّبِيلِ

“ Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk fakir ,orang miskinm amil zakat, yang dilunakkan hatinya (muallaf) untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebakan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah da untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah”.

1) Tujuan Zakat

Zakat dalam hal ini adalah sasaran praktisnya. Tujuan tersebut, selain yang telah disinggungkan di atas, antara lain yaitu:

- 1) Naiknyaderajat fakir dan miskin dan terbantunyahidup dan pemenuhankebutuhan.
- 2) Memberikansolusikepadaghorim, ibnusabil danasnaflainnya.
- 3) Mempererattalipersaudaraanantarumat.
- 4) Menghilangkansifatpelitataukikirdalamdiri orang kaya.
- 5) Menghilangkan rasa dngki dan iri di dalamhatinyaorangorang miskin.
- 6) Menghilangkanstarafsosialdalamkehidupanbaikitu orang miskin ataupun kaya.
- 7) Menumbuhkan rasa jiwakedermawanan di dalamhati orang yang kaya harta.
- 8) Mendidikmanusia agar disiplindalammemberikanhak orang lain yang ada pada dirinya.
- 9) Pemerataandalammemberikanrizkiuntukmencapaikeadilan sosial.

b. Syaratwajib zakat

Syaratwajib zakat yang harusterpenuhi agar kewajibanakatdapatdibebankan pada harta yang dipunyai oleh seorang Muslim, Syarat-syaratituadalah:

- 1) Kepemilikan yang pasti, yaitusepenuhnyaberada di tanganpemilikbaik itu kekuasaanpemanfaatan dan menikmatihasilnya.
- 2) Berkembangartinyahartaituberkembangkarenausaha dan ikhtiyarseseorangsehinggasebagai mana sunatullah yang pernahdiajarkan oleh Nabi Muhammad saw.
- 3) Kebutuhan pokok yang lebih artinya harta dan kebutuhan pokok dalam kehidupannya melebihi dari kebutuhan pokok manusia yang sewajarnya.
- 4) Bebasdarihutangartinyaseseorang yang memilikihartadalamkehidupannyaterbatasdarihutang, baikitu utang kepada Allah maupunkepadamanusia.
- 5) Sampainisabartinyaharta yang sudahmasukwajib zakat ketikasudahmasuk pada takaranwajib zakat.
- 6) Mencapai haul artinyasudahmncapaiwaktuwajib zakat, bisanyasatutahunatausetiapsekalipanen. (Nasih,1985: 34)

c. Macam-macam zakat

Secaraumummacam-macam zakat adadua, yaitu: Zakat Mall dan Zakat Fitrah.

1) Zakat fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan pada malam dan harirayaidulfitri yang wajibdikeluarkan oleh setiapmuslim yang mempunyaikelebihanharta dan keperluankeluarga yang cukup. Fungsi zakat fitrah yakni:

- a) Berfungsi untuk ibadah
- b) Untuk membersihkan dosa orang yang sedang berpuasa yang disebabkan ucapan dan perbuatan yang tidak bermanfaat.
- c) Memberikan kecukupan pangan pokok untuk orang-orang miskin pada hari raya idul fitri.

Zakat fitrah yang dikeluarkan di Indonesia yakni sebesar sebanyak dua setengah kilo ukuran ini sebenarnya tidak cukup. Oleh karena itu harus ada tinjauan ukuran standar yang ada di Indonesia sehingga memenuhi kebutuhan orang miskin pada masa saat itu. Pendistribusian zakat fitrah dapat diberikan kepada delapan nafs secara merata dan adil serta bersifat wajib.

d. Zakat Mall

Zakat mall adalah sebagian harta yang dikeluarkan oleh golongan tertentu dengan jumlah tertentu setelah memiliki dalam kurun waktu tertentu serta jumlah minimal tertentu. Zakat mall mencakup dalam beberapa jenis yaitu:

- 1) Zakat emas dan perak
- 2) Zakat perniagaan
- 3) Zakat tanaman dan buah-buahan
- 4) Zakat ternak
- 5) Zakat barang tambang
- 6) Zakat profesi

2. Definisi Infaq

Kata infaq berarti mendermakan harta yang diberikan Allah SWT, atau menafkahkan sesuatu pada orang lain semata-mata mengharap ridho Allah Swt. Dengan demikian infaq merupakan pentasharufan harta sesuai dengan tuntunan syari'at (El Junusi, 2012: 33). Infaq merupakan ibadah sosial yang sangat utama. Kata infaq mengandung pengertian bahwa menafkahkan harta di jalan Allah tidak akan mengurangi harta, tetapi justru akan semakin menambah harta.

Menurut istilah syara'

infaq berarti mengeluarkan harta atau hasil pendapatan untuk kepentingan yang diperintahkan Islam. Infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang memiliki banyak harta maupun yang memiliki harta sedikit (Sumadi, 2017: 18).

Walaupun Infaq tidak ada hitungan nisabnya namun ada aturan dalam menyalurkan harta walaupun tidak khusus tetapi prioritas. Dasar Alqur'an yang menunjukkan di anjurkannya berinfaq yaitu QS Ali Imron ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“yakni orang-orang yang mendedahkan harta bendanya, baik diwaktu lapang atau sempit, dan orang-orang yang mengontrol emosinya dan mudah memaafkan kesalahan orang lain. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebaikan”.

Dasar hukum infaq juga terdapat dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Dijelaskan pada Bab I, Ketentuan umum dalam pasal ayat, bahwa infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umat.

3. Definisi Shadaqah

Shadaqah berarti mendermakan sesuatu kepada orang lain. Shadaqah berasal dari kata *shadaqa* yang berarti benar, maksudnya Shadaqah merupakan wujud dari ketakwaannya seseorang, bahwa orang yang bershadaqah adalah orang yang membenarkan pengakuannya sebagai orang yang bertaqwa melalui amal perbuatan positif kepada sesamanya, baik berupa derma atau yang lain (El Junusi, 2012: 35).

Shadaqah ialah pemberian sesuatu yang bersifat kebaikan baik berupa barang maupun jasa dari seseorang kepada orang lain tanpa mengharapkan suatu imbalan apapun selain ridho Allah (El Bantanie, 2009: 2).

Dasar hukum shadaqah terdapat dalam undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Bahwa shadaqah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seorang atau badan di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Shadaqah memiliki arti yang sangat luas, tidak sebatas mengeluarkan harta saja, tetapi mencakup perbuatan baik, baik yang bersifat fisik maupun non fisik (Sari, 2007:5)

إِنْ تُبْدُوا الصَّدَقَاتِ فَنِعِمَّا هِيَ وَإِنْ تُخْفُوهَا وَتُؤْتُوهَا الْفُقَرَاءَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ وَيُكَفِّرُ عَنْكُمْ مِنْ سَيِّئَاتِكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Jika kamu menampakkansedekahmu, maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikan dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapus dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. QS. Al Baqarah 271..

a. Manfaat Infaq dan Shadaqah

Manfaat Infaq dan Shadaqah sebagaimana yang dikemukakan Wahbah Az-Zuhaili, sebagai berikut (Nata dkk,1999:14)

- 1) Terpelihara dirinya dari berbagai pembuatan dosa, karena harta adalah cobaan. Berbagai perbuatan maksiat justru lahir dari harta. Orang yang memiliki kelebihan harta, akan muncul sikap hedonisnya yang merupakan kecenderungan natural dari susunan biologisnya sebagai manusia. Sikap hedonis inilah yang menjadi pangkal dari berbagai perbuatan maksiat.
- 2) Mengangkat derajat kehidupan khususnya fakir dan miskin, terbebas dari jerat-jerat kemiskinan, karena dengan memberikan dana infaq dan sedekah yang dijadikan sebagai model usaha.
- 3) Membina sikap kepribadian hidup untuk menjadi orang-orang humanis yang menjadi orang-orang pemurah dan pengasih.
- 4) Memperlihatkan sikap syukur terhadap nikmat-nikmat dan karunia Allah SWT yang telah diterima.

Kesimpulannya manfaat menunaikan infaq dan shadaqah dapat mempererat sesama manusia dan hubungan dengan Allah SWT, semua perbuatan hanya mengharapkan ridho Allah SWT.

4. Persamaan dan Perbedaan Zakat, Infak dan Shadaqah

Zakat, Infak dan Shadaqah memiliki banyak kesamaan yaitu:

Zakat infak dan shadaqah sama-sama mengeluarkan harta untuk kemashlahatan umum.

- a. Dasar hukum mengeluarkan zakat, infak dan shadaqah sama-sama bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.
- b. Orang yang menerima kewajiban berzakat, anjuran berinfak dan bersedekah adalah umat Islam.

Sedangkan perbedaannya yaitu,

- 1) Zakat hukumnya wajib, sementara infak dan shadaqah hukumnya sunah.
- 2) Dalam zakat terdapat aturan batas minimal harta yang wajib dikeluarkan, yang disebut dengan nisab dan besar harta yang dikeluarkan ditentukan. Adapun dalam infak dan shadaqah tidak ada nisab dan tidak ada batasan besaran harta yang dikeluarkan.
- 3) Penerima Zakat telah ditentukan sebagaimana diterangkan dalam QS. At-Taubah 9:60 yaitu ada delapan ashnaf (golongan). Adapun infak dan sedekah tidak ada batasan penerima. Penerima infak dan shadaqah boleh selain delapan ashnaf yang disebut dalam QS. At-Taubah 9:60 (El Bantanie, 2009: 3).

H. Analisis SWOT

Penentuan Strategi fundraising dapat dilakukan dengan menganalisis terlebih dahulu. Ada beberapa analisis yang dapat digunakan, salah satunya adalah analisis SWOT adalah analisis kekuatan atau strength, kelemahan atau weakness, peluang atau opportunity dan ancaman atau threats yang dihadapi lembaga. Melalui analisis SWOT, Para manajer menciptakan tinjauan sepintas (overview) secara cepat mengenai strategik lembaga. (Udaya,2013:40)

Peluang merupakan situasi yang menguntungkan di dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan-kecenderungan yang terdapat di dalam lingkungan yang dimanfaatkan oleh perusahaan. Begitu juga perubahan di dalam peraturan pemerintah pusat setempat dan perubahan yang terjadi di bidang teknologi, serta perbaikan hubungan antara pembeli dan penjual dapat merupakan sebuah peluang. (Udaya, 2013 : 40). Norton mencontohkan yang termasuk kategori peluang seperti perusahaan besar yang baru saja membuka cabang di wilayah anda (Norton, 2013:71)

Ancaman merupakan situasi utama yang tidak menguntungkan atau tidak menyenangkan di dalam sebuah lingkungan. Ancaman adalah rintangan utama terhadap posisi saat ini atau posisi yang diinginkan lembaga. Masuknya pesang baru, pertumbuhan pasar yang tersendat, kekuatan tawar menawar dari para pemasok, perubahan teknologi, serta peraturan-peraturan yang baru dapat merupakan ancaman terhadap keberhasilan lembaga (Udaya, 2013: 40) Norton mencontohkan yang termasuk ancaman adalah pendukung anda mulai mengalihkan prioritasnya pada jenis kegiatan lain atau daerah lain, penyesuaian struktural oleh pemerintah akan mengakibatkan harga naik, berselisih dengan pemerintah dan menjadikan organisasi mendapatkan nama buruk (Norton, 2013:71-72)

Kekuatan merupakan sumber atau kemampuan yang dikuasai atau yang tersedia bagi perusahaan dan memberikan keuntungan dibandingkan dengan para pesaingnya dalam melayani kebutuhan para pelanggan. Daerah kekuatan berkaitan dengan keunggulan dari para pegawai atau berdasarkan sumber daya (udaya, 2013:70) misalnya barisan pendukung yang kokoh dan aktif, kontak yang baik dengan pengusaha lokal. Organisasi yang disegani, kelompok sukarelayag aktif yang dengan segala senang hati melaksanakan penggalangan dana, hubungan yang baik dengan sebuah perusahaan yang cukup besar dan sebuah lembaga donor internasional terkemuka (Norton, 2013:71)

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam salah satu sumber daya atau kemampuan lembaga di bandingkan dengan para pesaingannya yang menciptakan kerugian dalam usaha memenuhi kebutuhan para pelanggan secara efektif (udaya, 2013:41)

misalnya tidak ada pengalaman dalam menggalang dana, tidak ada sumber daya manusia untuk melakukan kegiatan, serta miskin baha promosi yang bagus (Norton, 2013:71)

BAB III

GAMBARAN UMUM LEMBAGA UNIT PENGUMPULAN ZAKAT MASJID RAYA BAITURRAHMAN SEMARANG

A. Gambaran Umum UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang

1. Sejarah Berdirinya UPZ Baiturrahman Semarang

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang adalah lembaga amil zakat yang berada di bawah pembinaan Yayasan Pusat dan Pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Semarang yang ditugaskan oleh BAZNAS sebagai lembaga pengumpul zakat di lingkungan Masjid Baiturrahman Semarang (Wawancara Bapak Wawan, seksi pengumpul zakat 25 desember 2019).

“Awal tahun 2008 berdiri Lembaga Zakat yang berada dibawah naungan Masjid Baiturrahman Semarang yakni Lazis Baiturrahman. Lazis Baiturrahman sebagai salah satu lembaga zakat yang beroperasi dan bertempat di Menara Masjid Raya

Baiturrahman Lantai dua. Lazis baiturrohman bertugas hanya mengumpulkan zakat pada saat bulan Ramadhan yang kemudian di tasyarufkan dan di bagikan pada program yang masih bersifat konsumtif. Karena peraturan Kementrian Agama akhir dari tahun 2017 ada peraturan baru yang harus segera dilaksanakan akhirnya pada pertengahan 2018 Lazis Baiturrahman di Bubarkan. tapi karena dengan adanya peraturan Kementerian Agama yang baru pada tahun 2012 disosialisasikan namun pelaksanaannya lima tahun kemudian setelah sosialisasi tersebut dimana Masjid sebagai tempat ibadah tidak diperbolehkan untuk mendirikan LAZ namun harus menjadi UPZ (Unit Pengumpulan Zakat). UPZ atau mitranya BAZNAS akhirnya dengan ini LAZ yang awalnya karyawannya kurang lebih beranggotakan 10 orang di LAZ Baiturrahman dan memiliki cabang di Ungaran yang jumlah Karyawannya ada 3 orang. Akhirnya setelah itu peraturan yang baru diterbitkan, Peraturan dari Kementrian Agama Mulai terlaksana biar bagaimanapun kita harus tetap mengikuti peraturan tersebut jika tidak nanti kita akan kena pasal dan bisa berakibat pidana. Akhirnya Lazis Baiturrahman di bubarkan kemudian dengan kepengurusan yang baru yang diterbitkan oleh BAZNAS memohon penerbitan ini kepada BAZNAS tingkat Provinsi. Kemudian UPZ di terbitkan dengan SK pada tahun 2018 dengan formasi baru dan anggota yang baru” (Wawancara dengan mas Junianto seksi pengumpul zakat 07 Januari 2020).

Melalui surat ketua BAZNAS Nomor 016 tahun 2017 tentang Pembentukan Unit Pengumpulan Zakat Badan Amil Zakat Nasional Masjid Raya Baiturrahman Semarang. UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dibentuk pada tanggal 12 juni 2017 yang terletak di area lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang dekat Simpang Lima Semarang, UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang juga menetap dan berkantor di bangunan Menara Masjid Baiturrahman Semarang lantai satu. UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang yang bertugas untuk mengumpulkan zakat, infaq, dan shadaqah dari masyarakat muslim yang dilakukan di lingkungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Peran UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang menjadi sangat penting untuk dilaksanakannya kegiatan pemungutan dana zakat, infaq dan shadaqah, dengan sungguh-sungguh dan tidak saja sebagai media untuk membantu keberhasilan BAZNAS untuk memungut dana zakat dari pada muzakki maupun donatur, melainkan juga sebagai bagian dari ibadah bagi para umat Islam dan kegiatan-kegiatan dalam rangka pembinaan serta peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt, dan menjadi pahala bagi para anggota UPZ dalam memegang amanah Allah swt, dan juga sebagai sarana

dakwah. Bahwa dengan hal tersebut untuk meningkatkan fungsi dan peran Masjid Raya Baiturrahman Semarang agar lebih berdaya guna. (Wawancara dengan Mas Junianto Seksi Fundraising di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang 07 Januari 2020)

Sebagai organisasi sektor publik, tentu saja UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang memiliki stakeholders yang sangat luas, konsekuensinya UPZ Masjid Raya Baiturrahman dituntut dapat memberikan informasi mengenai pengelolaan kepada semua pihak yang berkepentingan. Kemampuan untuk memberikan informasi yang terbuka, seimbang dan merata kepada masyarakat terutama mengenai pengelolaan keuangan dan kegiatan merupakan salah satu kriteria yang menentukan tingkat akuntabilitas dan aksesibilitas lembaga.

“jika kepercayaan publik kepada lembaga tetap terjaga, maka pada akhirnya masyarakat akan terus menyalurkan dananya lewat UPZ, Unit Pengumpulan Zakat Masjid Raya Baiturrohmaan adalah lembaga yang memfokuskan distribusi dana ZIS dihimpun melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi produktif. Program ini sengaja didesain bagi masyarakat kurang mampu termasuk (Penerima Zakat). Orientasi utama pendirian UPZ Masjid Raya Baiturrahman adalah untuk membantu kondisi perekonomian agar mampu mengubah nasib menjadi muzakki (Pembayar Zakat). (wawancara dengan seksi pengumpul zakat Mas Junianto 12 Maret 2020)

Karena itu, pola didistribusi dana Zakat dilakukan melalui berbagai program ekonomi baik konsumtif maupun produktif. Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrohmaan Semarang adalah lembaga yang memfokuskan distribusi dana Zakat, Infaq dan Shadaqah dihimpun melalui berbagai program pemberdayaan ekonomi konsumtif ataupun produktif. Dengan Lokasinya yang strategis yaitu kompleks Masjid Raya Baiturrohmaan yang keberadaannya di pusat Kota Semarang letaknya dekat dengan Simpang Lima Semarang dapat berpengaruh besar dalam menggalang dana zakat Infaq dan shadaqah.

2. Visi dan Misi

- a. Visi dan Misi : bisa untuk membantu masyarakat yang kurang mampu agar terberdaya dalam arti dari yang mustahik bisa menjadi muzaki

3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi setiap lembaga atau suatu organisasi di dalamnya terdapat susunan struktur organisasi yang berguna untuk memperjelas hubungan antar pimpinan dan anggota yang dipimpinnya. Struktur organisasi di UPZ Masjid Raya Baiturrohmaan

Semarang memiliki kewenangan yang terorganisir. Ketua UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang bertanggung jawab terhadap segala yang terkat dengan muzaki dan mustahiq ataupun pengurus UPZ. Adapun struktur organisasi UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang di bawah ini:

a. Susunan pengurus Unit Pengumpulan Zakat Masjid Raya Baiturrohman Semarang

Dewan Penasihat : Ketua 1 YPKPI Masjid Raya Baiturrohman Jawa Tengah

Ketua : Drs Musadat Masykur,M.Pd.

Sekretaris: Al Ahyani AR, S.IP.

Bendahara: Ahmad Setiawan, SE,MM.

Seksi-Seksi

Pengumpulan:

1) Agung Ryantomo, ST.MT.

2) Ahmad Junianto

Pendistribusian:

1) H.Supriyadi

2) Ahmad Adib,S.HI

Pendistribusian :

1) Ahmad Sholih, S.Ag

2) M.Mahfudz,S.Pd.I

b. Tugas dan Kewajiban Pengurus UPZ Masjid Raya Baiturohman Semarang

Adapun tugas dan wewenang yang dimiliki pengurus UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang sebagai berikut:

1) Penasehat

a) Memberikan pertimbangan dalam menetapkan RKAT UPZ.

b) Memberikan pertimbangan pelaksanaan pengumpulan zakat.

c) Memberikan pertimbangan pelaksanaan distribusi dan pendayagunaan zakat.

d) Mengawasi pengurus dalam menjalankan tugas dan fungsi UPZ.

e) Memberikan pertimbangan dalam pembentukan alat kelengkapan organisasi UPZ.

f) Membantu pengurus dalam memenuhi sarana dan prasarana UPZ.

2) Ketua

- a) Menetapkan kebijakan dan perencanaan program dan kegiatan UPZ.
- b) Memimpin dan mengarahkan pelaksanaan pengumpulan dan pendistribusian dana zakat, infaq dan shadaqah.
- c) Mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan semua program dan kegiatan UPZ Masjid Raya Baiturrohman .
- d) Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah.
- e) Mengevaluasi setiap program dan kegiatan UPZ Masjid Raya Baiturrahman.
- f) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan kegiatan zakat, infaq dan shodaqoh dan sumbangan keagamaan lain kepada BAZNAS.
- g) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan seluruh kegiatan UPZ kepada Ketua Badan Pelaksana Pengelolaan Masjid Baiturrahman.
- h) Menyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) dan laporan pengelolaan zakat di UPZ.

3) Sekretaris

- a) Bertanggung jawab dan memiliki wewenang dalam kegiatan operasional kesekretariatan.
- b) Membantu ketua melaksanakan koordinasi, arahan dan petunjuk kepada alat kelengkapan organisasi.
- c) Berwenang mewakili ketua UPZ dalam kegiatan operasional.
- d) Menyiapkan bahan kebijakan dan perencanaan program dan kegiatan UPZ di bidang kesekretariatan.
- e) Menyiapkan bahan kebijakan dan kearsipan seluruh kegiatan UPZ.
- f) Melakukan penatausahaan dan kearsipan seluruh kegiatan UPZ.
- g) Menyiapkan surat dan dokumen yang akan ditanda tangani oleh ketua UPZ.
- h) Menyiapkan laporan pelaksanaan program dan kegiatan UPZ secara berkala.
- i) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada ketua.

4) Bendahara

- a) Bertanggung jawab dan memiliki kegiatan mengelola keuangan dan laporan keuangan sesuai dengan syariah.
- b) Melakukan verifikasi data pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- c) Kelengkapan organisasi.

- d) Mengelola data hak amil sesuai dengan ketentuan pengelolaan zakat.
 - e) Membuat rekening maksimal tiga rekening yang diperuntukan untuk rekening penampungan zakat, rekening dana amil dan rekening penyaluran zakat.
 - f) Menyiapkan bahan kebijakan dan perencanaan program dan kegiatan UPZ di bidang keuangan;
 - g) Melakukan pembukuan keuangan masuk dan keluar UPZ, serta pengarsipan dokumen keuangan UPZ.
 - h) Menyiapkan laporan keuangan UPZ kepada BAZNAS dan Ketua.
 - i) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya.
- 5) Bidang Pengumpulan
- a) Menyiapkan bahan kebijakan dan perencanaan program dan kegiatan UPZ dalam bidang pengumpulan zakat, infaq, dan shodaqoh.
 - b) Melakukan pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh baik secara langsung atau melalui media.
 - c) Menyiapkan bahan kerjasama-kerjasama dengan lembaga-lembaga keagamaan Pemerintah dan Swasta.
 - d) Menyiapkan bahan laporan pelaksanaan program dan kegiatan pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh.
 - e) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada Ketua.
- 6) Bidang Pendistribusian
- a) Menyiapkan bahan kebijakan dan perencanaan program dan kegiatan UPZ dalam bidang pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh.
 - b) Melakukan pengumpulan zakat, infaq dan shodaqoh baik secara langsung, atau melalui kegiatan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.
 - c) Menyiapkan bahan kerjasama-kerjasama dengan lembaga-lembaga keagamaan Pemerintah dan Swasta yang terkait dengan penyaluran zakat, infaq dan shodaqoh.
 - d) Menyiapkan bahan laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pendistribusian zakat, infaq dan shodaqoh kepada BAZNAS.
 - e) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas-tugasnya kepada Ketua.

Berdasarkan tugas dan wewenang kepengurusan di atas dapat disimpulkan bahwa kepengurusan UPZ Masjid Raya Biaturrahman Semarang sudah terstruktur

dengan jelas dan memiliki pembagian tugas yang sudah ditentukan, dan memiliki tugas yang koordinatif, disetiap Ketua dan Sekertaris membidangi Divisi Pengumpulan sedangkan Wakil Sekertaris membidangi Penyaluran.

4. Program UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang (<https://ypkpi-jateng.org/bidang/>)

N o	Nama Program	Diskripsi Program	Target Program	Target Output
1.	Penerimaan ZIS	Penerimaan dana Zakat Mall Perorangan		tersalurkan 8 asnaf sesuai program
		Penerimaan dana Zakat Mall Badan		
		Penerimaan dana Zakat Fitrah		sinergi bersama Panitia Amalan Ramadhan YPKIP-MRB
		Penerimaan dana Infaq Shadaqah fidyah dll		
2.	Penunjang pelayanan dan Adminstrasi	Pengadaan ATK dan surat menyurat	sebagai sarana adminstrasi surat menyurat	Terpenuhi sarana Administrasi Surat menyurat UPZ
		Pengadaan kotak zakat	sarana penerimaan zakat	Terpenuhi sarana penerimaan ZIS
		Publikasi zakat dengan brosur dan medsos	sarana penerimaan zakat	Terpenuhi sarana penerimaan ZIS
		Rapat dan perjalanan dinas		
		Honor 1(satu) petugas full time	penunjang semua kegiatan UPZ	Berjalannya semua program kegiatan UPZ
3.	Penyaluran dana	fakir dan miskin	pentasyarufan fakir dan miskin terdiri dari 40% produktif dan 20% konsumtif	tersalurkannya akan program pengentasan kemiskinan
		amil 12,5 % digunakan untuk operasional	pentasyarufan amil sebesar 12,5 % terdiri dari semua operasional dan Honotarium petugas full time upz	tersalurkannya hak amil sebagai penunjang semua operasional UPZ sehingga berjalan lancar
		Muallaf	pentasyarufan muallaf sebesar 2,5 %sebagai pembinaan	tersalurkannya pembinaan muallaf sehingga meningkatkan keimanan
		Sabilillah	pentasyarufan sabilillah	tersalurkannya kepada guru yang mendidik santrinya

			sebesar 20% kepada guru TPQ pesantren dan kegiatan di jalan Allah	tanpa dibayar sehingga terpenuhi jalan kebutuhannya dengan kegiatan di jalan Allah
		ibnu sabil	pentasyarufan ibnu sabil 5%	tersalurkannya asnaf ibnu sabil bagi para musyafir yang kehabisan bekal untuk kembali ke alamat asalnya
4.	pendayagunaan program	pelatihan pembuatan roti kering	bekerjasama dengan disperindag sebagai narasumber pelatihan pembuatan roti kering	mustahik dan fakir miskin dapat membuat roti kering sehingga mempunyai usaha roti kering yang dijual kembali
		pengobatan gratis	bekerjasama dengan Dinas Kesehatan	mustahik mendapatkan pelayanan pengobatan gratis
		bantuan kemanusiaan dan bencana	penerima bantuan	
		bantuan stimulan alat produksi (ekonomi)	sebagai penunjang mustahik untuk peningkatan modal dan alat	mustahik mendapatkan alat sebagai penunjang usaha
		pelatihan baca tulis Al-qur'an	bekerjasama dengan takmir memberikan pelatihan BTQ bagi jamaah yang belum dapat membaca atau menulis Al-Qur'an.	jamaah dapat membaca dan menulis Al-qur'an
		pembinaan muallaf	memberikan pembinaan Agama dan semangat sebagai muslim	meningkatkan keimanan muallaf dan tetap istiqomah

B. Strategi Fundraising di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang

Strategi fundraising yang dilakukan oleh UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) di Masjid Raya Baiturrahman Semarang yakni oleh seksi pengumpul zakat dan dibantu oleh seksi lainnya. UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam menghimpun dana zakat, infaq dan shadaqah menggunakan beberapa strategi fundraising yaitu: (Wawancara dengan Mas Junianto Seksi Pengumpul zakat 06 Mei 2020 via online)

1. Membangun konsistensi dengan anggota.

UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam membangun konsistensi dengan anggotanya yakni anggota atau pengurus ikut menyukseskan berbagai program dan kinerja UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang, seperti pada kegiatan UPZ di Bulan Ramadhan tahun 1441 berupa Pentasyarufan Sembako untuk pengurangan dampak covid-19 untuk karyawan YPKPI Masjid Raya Baturrahman, Lingkungan Organisasi YPKPI, Guru ekstra sekolah yang berada di bawah naungan YPKPI-MRB, Petugas parkir Masjid Baiturrahman, tukang becak, Ojek, Taksi di sekitar Masjid Raya Baiturrahman semarang dan pemberian uang tranport petugas Zis Full time untuk anggota atau pengurus tetap UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

2. Kemitraan dengan perusahaan.

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam melaksanakan penggalangan dana (*fundraising*) tidak bisa maksimal tanpa adanya dukungan atau mitra. Kerjasama dilakukan untuk menghimpun dana ZIS yang selanjutnya akan dikelola dan disalurkan kepada yang membutuhkan dalam hal ini adalah mustahik.

Mitra UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang adalah BAZNAS pusat karena UPZ berdiri di bawah naungan dan pengawasan BAZNAS. UPZ sebagai mitra BAZNAS yang membantu mengumpulkan ZIS yang hanya di perbolehkan menghimpun ZIS di lingkup Masjid Raya Baiturrahman. Berdasarkan undang-undang terbaru yang di sosialisasikan jauh-jauh hari bahwa Masjid itu tidak boleh mendirikan LAZ namun LAZ tersebut di ganti UPZ. Mitra UPZ itu juga tidak jauh dari lingkup Masjid itu sendiri jadi mitranya yakni Masjid Raya Baiturrahman Semarang dan seluruh lembaga pendidikan maupun non pendidikan yang berada di bawah naungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang serta perkantoran atau perusahaan yang keberadaannya tidak jauh dari lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

3. Kerjasama dengan pemerintah.

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam Strategi *fundraising* lewat laporan kegiatan UPZ tahun semester II tahun 2019 melalui program pentasyarufan tahun 2018 yakni pembinaan kepada 24 mustahik penerima bantuan stimulan modal bekerjasama dengan Disperindag (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) yang menjadi narasumber pelatihan pembuatan roti kering serta program yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan untuk pelaksanaan pengobatan gratis bagi mustahik yang

tidak mampu. Tujuan dari kemitraan ini agar menghasilkan mustahiq yang mandiri. (wawancara dengan mas junianto 07 januari 2020).

4. Penulisan Proposal Kelembaga

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam proses penggalangan dana menulis proposal ke lembaga atau memberikan surat kepada lembaga yang berada di bawah naungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang dan lembaga yang masih berada di lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang untuk bisa di himpun dana ZIS nya.

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang menggalang dana ZIS di lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang yakni TK Hj. Istiati 1 dan 2 serta Perkantoran yang tidak jauh dari lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang seperti hotel Ciputra yang berkenan untuk di himpun dana ZIS nya.

5. Menjual jasa dan barang

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam strategi *fundraising* menghimpun ZIS dengan menjual jasa dan barang yakni

- a. Bidang jasa Muzakki maupun donatur datang langsung ke kantor UPZ Masjid Raya Untuk menyalurkan dana ZIS. Kantor UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang bertempat di menara Masjid Raya Baiturrahman Semarang jalan Pandanaran 126.
- b. Layanan jemput donasi (GO-ZIS) di nomor (024)8310155 Dengan layanan jemput ZIS ini seksi pengumpul zakat melakukan Penjemputan zakat ke rumah para muzakki maupun donatur.
- c. Mempublikasikan kembali program infaq dengan GO-Pay atau QRIS (Pembayaran menggunakan kode) sehingga zakat infaq dan shadaqah dapat dengan mudah menggunakan e-monay semua aplikasi perbankan atau mobile banking. UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang bekerjasama dengan Go-jek melalui GO-Pay untuk sedekah digital dalam jangka waktu awal berdirinya UPZ, sedekah Go-Pay mencapai 3 juta sampai 5 juta per bulan.
- d. Transfer ke Rekening bank UPZ

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam proses penggalangan dana ZIS dapat dilakukan dengan pemanfaatan Rekening bank. Rekening bank yang diterterakan di banner ataupun pamflet yang di pasang di lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang yakni melalui rekening di Bank Muamalat dengan nomor rekening 5480004898.

- e. Menempatkan kotak sedekah di lembaga di bawah naungan Masjid Baiturrahman Semarang seperti di sekolahan, kantin, ruang sekretariat, dan usaha dari desa binaan yang sudah berjalan usahanya di tempatkan kotak sedekah.
- f. Menghimpun zakat bagi guru dan karyawan di naungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang dan menawarkan di perkantoran dekat lingkup Masjid Baiturrahman Semarang. Dalam hal ini UPZ menawarkan dengan Strategi pembuatan proposal ataupun surat yang diberikan kepada lembaga untuk berkenan di himpun zakatnya.
- g. Bekerjasama dengan remaja Masjid Raya Baiturrahman Semarang (IKAMABA) lewat atm beras yang disediakan untuk para mustahik yang membutuhkan. dimana setiap dua minggu sekali setiap orang diberikan beras dari minggu pertama kedua nanti dapat mengambil beras dengan atm beras kurang lebih 3 liter.

6. Memanfaatkan jasa relawan

Pada saat bulan Ramadhan UPZ Masjid Raya Baturrahman juga memanfaatkan jasa para relawan di luar petugas UPZ.

7. Dana abadi

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang memiliki dana simpanan di bank untuk dana non oprasional yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan lembaga .

8. Investasi khusus

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam proses startegi fundraising belum memiliki investasi khusus untuk penunjang kegiatan operasional dalam menggalang dana. (Wawancara dengan Mas Junianto 06 Mei 2020)

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang menggunakan dua model Strategi *fundraising* yaitu: Strategi *fundraising* langsung dan tidak langsung. (Wawancara dengan seksi Pengumpul zakat 06 Mei 2020)

1. Strategi *fundraising* langsung (*Direct Fundraising*)

a. Direct mail

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam proses penggalangan dana melalui pengiriman surat penawaran yang ditujukan langsung kepada para calon muzaki maupun donatur melalui email, mobile mail sms, dan faxmail. Seperti yang dilakukan lembaga UPZ Masjid Raya Baiturrahman kepada TK Hj. Istiati salah satu Lembaga Pendidikan yang berada dibawah naungan Masjid Raya Baiturrahman

Semarang agar berkenan untuk di himpun zakatnya serta beberapa lembaga yang berada di lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

b. Direct Advertising

Mempromosikan lembaga beserta program UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang melalui iklan berupa yang bisa di upload lewat social media atau akun resmi Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

c. Telefundraising

Layanan jemput donasi (GO-ZIS) di nomor (024) 8310155 Dengan ini Penjemputan zakat ke rumah para muzakki maupun donatur oleh seksi pengumpul zakat. Proses penggalangan dengan metode ini muzaki ataupun donatur menghubungi nomer tersebut kemudian akan di jemput zakatnya oleh seksi pengumpul zakat.

2. Strategi *fundraising* tidak langsung

a. Advertorial (Sosial Media)

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam Strategi tidak langsung yakni advertorial memanfaatkan media massa seperti facebook dan instagram untuk menyampaikan berita berupa kegiatan yang telah dilaksanakan UPZ demi menumbuhkan citra lembaga yang baik.

b. Image Campaign

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam upaya memperoleh dan ZIS lewat kampanye seperti memasang baner, baliho, ataupun spanduk yang berisikan ajakan untuk menunaikan ZIS yang di tempatkan di ruang lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang seperti di ruang sekretariat, parker dan tempat strategis lainnya.

c. Penyelenggaraan event

Event besar pada hari-hari besar seperti bulan Ramadhan UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang menghimpun dana ZIS di Aula Masjid Raya Baiturrahman Semarang, event ini menjadi event yang sangat baik dalam proses penggalangan dana. Melalui perantara bekerjasama dengan Go-Jek lewat Go-Pay yakni sedekah digital menggunakan barkot yang caranya sangat efektif dan efisien. Dalam hal ini UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang memasang barkot yang ditempatkan di lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Pendapatan sedekah digital melalui Go-pay pada pelaporan keuangan periode 2019 bulan maret mencapai 12.650.823 namun laporan keuangan periode 2020 bulan juni mengalami penurunan yang sangat signifikan

yakni 7.008.532 karena pandemi pada tahun ini memperngaruhibesar perekonomian masyarakat.

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang melakukan strategi fundraising lewat mediasi para tokoh. Tokoh agama yang terkemuka di jajaran Yayasan Masjid Raya Baiturrahman Semarang dengan inisiatif penggalangan dana akan lebih mudah dibantu dengan tokoh agama dalam memberitahukan ke khalayak umum.

5. Strategi *Fundraising* dalam Analisis SWOT di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang

Strategi *Fundraising* dalam Analisis SWOT di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam menghimpun dana zakat, infak, dan shadaqah berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada dalam kondisi saat ini yakni (Wawancara dengan Mas Junianto seksi pengumpul Zakat 06 Mei 2020)

1. *Strenght* (Kekuatan)

a. Payung hukum yang jelas

Secara legalitas, Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya Baiturrahman Semarang merupakan lembaga pengelolaan zakat yang lahir dari Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dan UPZ ini merupakan lembaga yang memiliki legalitas akta notaris. Letak kantor yang strategis

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang memiliki fasilitas Kantor yang strategis yang berada di lingkup Masjid Raya Baturrahman Semarang tepatnya di bangunan menara lantai satu. Dan keberadaannya menjadi satu di bangunan masjid yakni tempat ibadah umat Islam yang tidak akan sepi.

b. Lembaga Zakat yang secara langsung di bawah naungan BAZNAS.

c. *Weakness* (Kelemahan)

a. Keterbatasan SDM

Selain kekuatan, ada beberapa hal yang bisa dikategorikan menjadi kelemahan pada Unit Pengumpulan Zakat Masjid Raya Baiturrahman, yaitu Strategi yang dilakukan secara langsung dengan melakukan penjemputan zakat ini menjadi kurang efektif dan efisien mengingat sumber daya manusia yang dimiliki UPZ kurang memadai ketika penjemputan ini dilakukan di waktu yang hampir bersamaan sehingga strategi ini belum berjalan secara maksimal.

Meskipun mempunyai kantor yang sudah representatif namun kelemahan ini berawal dari kelembagaan internal UPZ Masjid Raya Baiturrahman itu sendiri. Hal

ini dilihat dari kurangnya personalia kepengurusan UPZ Masjid Raya Baturrahman Semarang. Sebagai contoh jumlah pengurus yang masih belum ideal untuk menghadirkan perkembangan perzakatan yang ada, seperti di seksi pengumpul ZIS yang hanya diisi oleh dua orang pengurus.

- b. Lembaga dengan jangkauan kerja tidak bisa leluasa seperti LAZ dengan undang-undang baru yakni tempat ibadah tidak boleh mendirikan LAZ harus menjadi UPZ. UPZ dalam melaksanakan tugasnya harus bertanggung jawab kepada BAZNAS jika dalam proses penggalangan dana yang dilakukan keluar dari lingkup Masjid akan diberikan sanksi oleh BAZNAS.
- c. Cakupan penyebaran informasi yang kurang meluas. Dalam proses penginformasian kepada halayak tidak bisa leluasa karena cakupan kerja yang dibatasi.
- d. Belum ada pendataan donatur ataupun muzaki secara rapi.
- d. *Opportunity (Peluang)*
 - a. Memanfaatkan media sosial. Seiring berjalannya zaman sekarang ini banyak dari masyarakat yang menggunakan media sosial. Ini menjadi peluang bagi UPZ Masjid Raya Baturrahman dalam menggalang dana.
 - b. Jangkauan kerja tidak boleh keluar dari lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang menjadikan lebih mudah dan terkoordinir dalam penggalangan dana ZIS. Dengan ini UPZ Masjid Raya Baiturrahman bekerjasama dengan Perusahaan dan lembaga yang tetap menjadi satu di naungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang serta yang berada di lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang.
 - c. Seiring perkembangan zaman potensi zakat sekarang bermacam-macam. Oleh karenanya sosialisasi tentang sadar zakat yang bermacam-macam ini perlu untuk digalakkan terus menerus.
- e. *Threat (Ancaman)*
 - a. Persaingan antar lembaga zakat yang tidak dapat dihindari.
UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang sebagai salah satu lembaga zakat yang bertugas mengumpulkan ZIS dengan persaingan lembaga zakat yang lain seperti LAZ atau lembaga zakat lainnya mempengaruhi pendapatan dana ZIS.
 - b. Faktor ekonomi masyarakat.
Tahun 2020 ini pandemi mempengaruhi perekonomian masyarakat. UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam penggalangan dana mengalami penurunan yang sangat signifikan.

- c. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan akan kewajiban dan sadar menunaikan zakat.
- d. Tantangan zaman yang semakin berkembang.
- e. Kepercayaan masyarakat.

BAB IV

ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING DAN ANALISIS STRATEGI FUNDRAISING DALAM ANALISIS SWOT DI UPZ MASJID RAYA BAITURRAHMAN SEMARANG

Dalam pengelolaan zakat hal yang terpenting adalah pengumpulan dan pendistribusian ZIS. Pengumpulan atau *fundraising* dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan dalam menghimpun dana dan sumber daya lain dari masyarakat baik dikategorikan individu maupun kelompok, lembaga ataupun perusahaan yang muaranya adalah untuk membiayai program yang telah dirancang dan akan dilaksanakan pada akhirnya dapat mencapai visi dan misi dari lembaga ataupun perusahaan tersebut. Sumber paling utama dari *fundraising* ialah seorang muzaki ataupun donatur yang berperan dalam membayar zakat hingga dapat terkumpul untuk disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Lembaga zakat yang menjembatani antara muzaki ataupun donatur dengan mustahiq yang memerlukan dana harus dapat amanah dalam proses pengumpulan serta penyaluran dana ZIS. Lembaga zakat juga perlu untuk terus mengedukasi masyarakat dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya membayar zakat dan di anjurkannya berinfaq dan bersedekah.

Zakat merupakan suatu amalan yang sangat istimewa yang di anggap sebagai transformasi sosial yang dapat mengubah struktur tatanan kemasyarakatan miskin menjadi masyarakat yang lebih sejahtera. Untuk mencapai suatu penanganan dalam penggalangan dana di butuhkan suatu lembaga ataupun organisasi yang mumpuni dan diakui oleh negara dan masyarakatnya. (Wildan Wargadinata, 2009: 63).

Pengumpulan serta tata kelola lembaga zakat sudah menjadi perintah serta anjuran yang telah di atur dalam pedoman umat Islam yakni Al-quran dari mulai perintah untuk menyisihkan atau mengeluarkan sebagian hartanya yang di peruntukkan oleh orang yang membutuhkan dan hak dari mereka. Pemerintah juga mengatur lembaga zakat yang mengelola ZIS dimana aturan UU yang baru yakni UUD Nomor 23 tahun 2011 yakni yang mengatur lembaga zakat harus berijin tidak hanya itu Masjid tidak boleh mendirikan LAZ sehingga LAZ harus di tiadakan dan digantikan dengan UPZ. BAZNAS yang akan membentuk UPZ dan akan di buatkan SK (surat keputusan) untuk bertugas menggalang dan mengelola dan ZIS dan UPZ bertanggung jawab penuh dengan BAZNAS

Salah satu Masjid yang sudah terbentuk Unit Pengumpulan Zakat yakni Masjid Raya Baiturrahman Semarang. UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang bernaung di bawah Yayasan Masjid Raya Baturrahma Semarang. Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) Masjid Raya

Baiturrahman Semarang adalah salah satu lembaga zakat yang bertugas dan mengelola zakat dan sekaligus menjadi mitra dari BAZNAS berwenang dan bernaungan di bawah BAZNAS. Dengan tampilan baru dan aturan yang berbeda yakni UPZ tidak diperbolehkan menghimpun dana ZIS di luar dari lingkup Masjid tersebut. Dengan peraturan ini menjadi tantangan tersendiri bagi UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam mencari Strategi *fundraising* yang tepat dan tidak melanggar peraturan dari BAZNAS. Serta dapat menganalisis Strategi *fundraising* menggunakan analisis SWOT untuk kemajuan lembaga.

A. Analisis Pelaksanaan Strategi fundraising di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang

Strategi fundraising yang telah diterapkan di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang yakni (Wawancara dengan Masjunianto seksi pengumpul zakat 02 Juni 2020).

1. Membangun konsistensi dengan anggota

Anggota UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam membangun konsistensinya yakni berpartisipasi dalam menyelesaikan segala bentuk program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang. UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam upaya membantu pemerintah untuk menangani dampak dari Covid-19 UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang memberikan bantuan 1000 paket sembako tahap 1 dan 2. (Wawancara dengan seksi pengumpul zakat 02 Juni 2020 via online)

Didalam kegiatan ini pengurus UPZ dibantu panitia dan relawan ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan kegiatan. Kegiatan tersebut dapat dijadikan tolak ukur bahwa Anggota UPZ berpartisipasi dan bekerjasama dalam menyelesaikan acara tersebut.

2. Kemitraan dengan perusahaan

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam bekerjasama dan bermitra dengan lembaga yang berada di bawah naungan Masjid Raya Baiturrahman Serta lembaga yang berada tidak jauh dari lingkup masjid sudah sangat baik. (Wawancara dengan seksi pengumpul zakat 02 Juni 2020 via online).

Terbukti dengan adanya pelaporan baik kegiatan ataupun keuangan yang memperlihatkan pendapatan yang di dapatkan dalam proses penggalangan dana mampu mentasrufkannya kepada fakir dan miskin yang membutuhkan.

3. Kerjasama dengan Pemerintah

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam upaya bekerjasama dengan pemerintah di laporkan dalam laporan kegiatannya melewati penggunaan program seperti membentuk desa binaan dengan memberikan bantuan stimulan dan pelatihan pembuatan roti kering, hal ini membuktikan bahwa UPZ Masjid Raya Baiturrahman melaksanakan Strategi fundraising yang diterapkan dengan baik dan berupaya untuk bekerjasama dengan pemerintah.

4. Penulisan proposal kelembaga

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam proses penggalangan dana ZIS membuat proposal pengajuan atas surat yang berisikan penawaran untuk bias dihimpun dana ZIS nya. Dalam hal ini UPZ mampu menggalang dana pada lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang tidak hanya itu UPZ juga mampu menggalang dana pada lembaga di luar dari Yayasan Masjid Raya Baiturrahman Semarang. (Wawancara dengan seksipengumpul zakat 02 juni 2020 via online)

Tertera dalam laporan kegiatan UPZ tahun 2019 menghimpun zakat bagi lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang atau lembaga lain yang berada di lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam laporan tersebut di laporkan pendapatan Buku kas UPZ Masjid Raya Baiturrahman tahun 2019 saldo akhir mencapai 59.129.300 rupiah dengan laporan yang sudah dilampirkan di laporan UPZ tahun 2019 dana ZIS sebagian di dapat dari lembaga yang di beri proposal atau pun surat. Dalam laporan tersebut memperlihatkan Strategi yang telah diterapkan UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dilaksanakan dengan maksimal.

f. Menjual jasa dan barang

UPZ Masjid Raya Baiturrahman dalam strategi fundraising menawarkan atau menjual baik di bidang barang maupun jasa terbukti dengan adanya beberapa strategi yang sudah diterapkan seperti penjemputan zakat, pemanfaatan rekening bank, menempatkan kotak sedekah di tempat-tempat yang sudah bekerjasama dengan UPZ.

g. Memanfaatkan jasa relawan

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang ketika melaksanakan kegiatan apapun tidak lepas untuk menyertakan para relawan untuk ikut menyelesaikan kegiatan. Hal ini disampaikan oleh seksipengumpul zakat bahwa setiap event besar dari relawan sangat berperan untuk membantu proses penggalangan dana.

h. Dana Abadi

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam upaya pemenuhan kepentingan lembaga memiliki dana non operasional yang disimpan di bank. dalam laporan Buku kas tahun 2019 saldo simpanan di bank mencapai 184.552.689 rupiah. Pencapaian ini membuktikan UPZ mampu menerapkan teori strategi fundraising.

i. Investasi khusus

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang belum mempunyai investasi khusus berupa penunjang seperti mobil jemput zakat dll. Hal ini bisa diusulkan untuk diberikan investasi demi kelancaran operasional dan penggalangan dana.

Pada umumnya sebuah lembaga zakat menerapkan dua model strategi pengumpulan (fundraising) yakni: metode fundraising langsung dan tidak langsung. Dua strategi ini akan mempermudah dalam pengumpulan dana ZIS. Dua metode ini juga dipergunakan UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam menggalang dana.

B. Strategi fundraising langsung

Strategi fundraising langsung yang digunakan oleh UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang diantaranya: (Wawancara dengan Seksi pengumpul zakat 02 Juni 2020).

1. Direct Mail

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam menggalang dana melakukan dengan mengirim surat ajakan untuk melaksanakan penghimpunan dana ZIS serta pengajuan proposal bagi perusahaan di luar lingkup Masjid yang tidak jauh keberadaannya dari Masjid Raya Baiturrahman Semarang untuk bisa di himpun dana ZIS nya.

Dengan menggunakan strategi ini dapat menumbuhkan rasa percaya bagi calon muzaki atau pendonor di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang setelah penghimpunan dana akan dibuat laporan untuk pertanggung jawaban kepada BAZNAS. Sehingga Lembaga yang di himpun zakatnya menaruh kepercayaan besar pada Lembaga UPZ.

2. Direct Advertising

Mempromosikan lembaga beserta program UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang melalui iklan berupa yang bisa di upload lewat social media atau akun resmi Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Strategi ini dinilai sebagai strategi yang paling efektif karena sebagian besar masyarakat banyak yang mengakses media sosial. Dengan ini citra Lembaga UPZ akan terus dikenal oleh masyarakat luas.

3. Telefundraising

Layanan Jemput ZIS yang dilakukan oleh UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dapat memberikan kemudahan kepada muzaki atau donatur, dengan cara ini dapat memberikan kedekatan antara muzaki atau donatur dengan UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Dengan bentuknya kedekatan akan terjalin rasa kekeluargaan, hingga dapat memudahkan seksipengumpul zakat dalam menawarkan program yang ada di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Layanan ini memberikan pemahaman tentang ZIS serta pendekatan personal kepada muzaki atau donatur sehingga dapat menyampaikan program yang ada di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Namun ada kendala dalam proses penggalangan ZIS karena SDM yang kurang memadai.

C. Strategi *fundraising* tidak langsung

Strategi fundraising yang digunakan oleh UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang berikutnya yakni strategi fundraising tidak langsung antara lain: (Wawancara dengan seksipengumpul zakat 02 Juni 2020)

1. Advertorial

Kementrian komunikasi dan informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan penggunaan internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut, 95 persennya menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Adapun situs jejaring sosial yang paling banyak diakses adalah facebook dan twitter, kemudian diikuti dengan path, line, google dan linkedin.

Dengan demikian sosialisasi melalui media sosial secara luas dapat meningkatkan citra lembaga UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang sekaligus menjangkau calon donatur maupun muzaki sehingga berkenan untuk berzakat, infak dan bersedekah. Media sosial yang digunakan UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang yakni facebook dan Instagram.

2. Image campaign

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam upaya memperkenalkan Lembaga yakni dengan memasang baner, spanduk atau pun baliho yang dipasang di area lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Dengan jangka waktu kerja yang tidak boleh keluar dari lingkup Masjid serta keberadaan kantor UPZ yang berada di tempat ibadah umat Islam yang tidak pernah sepi sehingga secara tidak langsung dapat dikenali luas oleh masyarakat.

3. Penyelenggaraan Event

Penyelenggaraan event yang dilakukan oleh UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang ini cara paling efektif dalam penggalangan dana karena dengan cara ini dapat memberikan pemasukan keuangan yang cukup besar bagi UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang serta dapat menambah para donatur baru. Event yang dilakukan oleh UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang sudah mengadakan kegiatan diantaranya dalam upaya pengurangan dampak covid-19 UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang membagikan 1000 sembako untuk karyawan dan pekerja di sekitar Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Dengan pengadaan event, mampu memberitahu ke khalayak umum. Karena UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang mendapatkan dana dan donatur banyak setiap pengadaan event. Setelahnya akan membuahkan citra lembaga baik dan masyarakat dapat tertarik.

Beberapa metode tersebut menjadi penunjang dalam kegiatan penghimpunan dana. Karena tanpa adanya strategi yang tepat keberlangsungan penghimpunan ZIS tidak akan mencapai target dan tidak bisa berjalan dengan baik. Selain menggunakan beberapa metode tersebut UPZ Masjid Raya Baiturrahman juga melaksanakan beberapa program untuk menunjang pengelolaan ZIS yaitu dengan melakukan berbagai kegiatan yang menumbuhkan citra lembaga.

Hal yang belum dilakukan yakni pendataan donatur ataupun muzaki sehingga belum dapat diketahui secara terdokumen nama donatur dan muzaki yang berzakat berinfak dan bersedekah. mungkin setelah ini dapat dilakukan pendataan muzaki ataupun donatur secara rapi.

D. Analisis SWOT dalam menggalang dana di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang

Indonesia yang terkenal dengan mayoritas banyaknya orang muslim menjadi daya tarik tersendiri terutama pada potensi zakatnya dimana jika potensi zakat tersebut benar-benar di kelola oleh pemerintah dengan diberlakukannya berbagai aturan yang mengatur lembaga zakat dengan beberapa pembatasan dan wewenang yang diberikan kini potensi zakat dan pemetaan wilayah akan lebih termanajemen dan lebih maksimal dalam digalang dananya. Namun pemerintah masih belum memberlakukan wajib zakat bagi setiap

penduduk yang memeluk islam seperti halnya mewajibkan pajak bagi seluruh penduduk di Indonesia, yang terlihat kini lembaga zakat yang selalu gencar untuk mengedukasi memotivasi setiap umat muslim untuk melaksanakan zakat serta mentasyarufkan sebagian hartanya untuk orang yang lebih membutuhkan.

Lembaga zakat berdiri tidak akan bisa maksimal dalam menggalang dana jika setiap umat muslim tidak menyadari akan pentingnya zakat dan dianjurkannya berinfaq serta bersedekah, jika hal ini terjadi maka pengumpulan zakat tersebut tersendat dan tidak akan maksimal dalam membantu mereka yang membutuhkan. Hal ini UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang mengalami beberapa hambatan serta kelemahan walaupun memiliki peluang serta kekuatan sebelumnya.

Proses penghimpunan dana zakat merupakan hal utama yang dilakukan bagi UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang untuk mensukseskan kegiatan yang telah direncanakan. Proses *fundraising* berpengaruh dalam berjalannya kegiatan dan proses lembaga zakat salah satunya yang menjadi tugas UPZ Masjid Baiturrahman Semarang. Berdasarkan hasil wawancara penulis menemukan kendala yang dihadapi oleh UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang menggunakan Analisis SWOT. (Wawancara dengan seksi pengumpul zakat 02 Juni 2020)

1. *Strength* (Kekuatan)

a. Mempunyai payung hukum yang jelas

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang lahir dari UU baru yakni UU Nomor 23 tahun 2011 tentang lembaga zakat yakni ada peraturan baik tentang masjid tidak boleh mendirikan LAZ harus menjadi UPZ yang menjadi mitra dari BAZNAS.

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang sudah mendapatkan SK dari BAZNAS dengan izin menjadi kekuatan Lembaga untuk berupaya menggalang dana ZIS.

b. Letak Kantor yang Strategis

Letak kantor UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang yang terletak di lingkup Masjid Raya Baiturrahman sebagai tempat ibadah. Sangat strategis keberadaannya hal ini menjadi kekuatan bagi lembaga. Karena tanpa bersusah payah para calon muzaki ataupun donatur sering mengunjungi tempat ibadah ini. Secara tidak langsung para donatur ataupun muzaki akan mengetahui keberadaan lembaga ini.

c. Lembaga di bawah naungan BAZNAS

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang sebagai lembaga zakat yang secara langsung berada di bawah naungan BAZNAS menjadikan lembaga ini lebih terarah

dan termanajemen. Karena setiap pelaporan keuangan maupun kegiatan di setorkan ke BAZNAS dengan ini BAZNAS memantau sehingga dapat memberikan saran dan instruksi dengan ini UPZ akan terus membenahi berdasarkan intruksi dari BAZNAS.

2. *Weakness* (Kelemahan)

a. Keterbatasan SDM

Kurangnya jumlah tenaga (SDM) dalam melaksanakan penggalangan dana mengakibatkan kurang maksimalnya penggalangan. Jika penggalang dana dilakukan dengan penjemputan zakat menjadikan seksi pengumpul zakat bingung karena hanya dua orang. Jika menambah karyawan nanti operasionalnya bagaimana takutnya hasil zakat lebih diperuntukkan untuk karyawan bukan kepada mustahiq. Setidaknya lembaga tetap menambah satu personil untuk seksi pengumpulan zakat.

b. Lembaga dengan jangkauan kerja yang tidak bisa leluasa

Pemahaman masyarakat yang masih sangat kurang tentang kewajiban membayar zakat menjadikan UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang memberikan pemahaman mengedukasi dan memberikan pengetahuan kepada mereka dengan jangkauan kerja yang memang tidak bisa seelusage LAZ. Persepsi masyarakat yang dari dulu menganggap lembaga zakat menjadi lembaga pemerintah untuk kepentingan pribadi lembaga dan tidak bertanggung jawab atas dana yang telah dikumpulkan.

ini mengharuskan UPZ membuktikan bahwa lembaga UPZ yang menjadi mitra BAZNAS memang benar adanya dan bertanggung jawab atas dana yang sudah terkumpul dengan membuat laporan 3 bulan sekali yang di laporkan kepada BAZNAS. Budaya masyarakat yang dari dulu juga lebih memilih membayar zakat secara langsung berinfak dan bersedekah langsung kepada mustahiq pelan pelan juga harus di beri pengertian.

c. Cakupan penyebaran informasi yang kurang meluas

UPZ dengan jangkauan kerja yang terbatas menjadi cakupan penyebaran informasi kurang meluas. UPZ tidak diperbolehkan memasang baner ataupun promosi lainnya di luar dari lingkup masjid. Sehingga menjadikan penyebaran informasi dan penawaran program kurang tersebar luaskan dengan maksimal.

d. Belum ada pendataan secara rapi bagi para donatur maupun muzaki

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang belum melakukan pendataan donatur ataupun muzaki secara rapi. Saat lembaga melakukan pendataan secara rapi aka terlihat peningkatan muzaki ataupun donatur yang berzakat ini menjadi acuan lembaga untuk terus berupaya menambah calon donatur.

3. *Opportunity* (Peluang)

a. Memanfaatkan media sosial dan rekening bank

Teknologi yang semakin canggih menjadikan mudahnya akses apapun sekarang ini. Salah satunya adalah media sosial dengan media sosial ini mempermudah bagi lembaga zakat untuk menyuarakan dan memberitahukan tentang lembaga zakatnya. Kemudahan ini memberikan peluang bagi UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang untuk menggalang dana lewat donasi di media sosial serta memanfaatkan rekening bank.

Dari sekian banyak media yang ditawarkan oleh lembaga yang paling sering dilakukan atau disukai oleh para calon muzaki maupun donatur ialah menyalurkan dananya lewat rekening bank dan sedekah digital melalui Go-Pay.

b. Kerjasama lembaga zakat dengan lembaga lain yang tetap satu naungan

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dengan jangkauan kerja terbatas hanya diperbolehkan di lingkup masjid saja dengan ini mereka bekerja sama dengan lembaga lain yang keberadaannya tetap satu naungan dengan UPZ.

Hal ini memudahkan lembaga untuk menjalin kerjasama dalam penghimpunan ZIS.

c. Zakat yang bermacam-macam

Seiring perkembangan zaman kini zakat banyak kategorinya serta syarat-syaratnya, tidak hanya zakat mal dan fitrah saja kini zakat sudah ada zakat profesi, perdagangan, pertanian dan masih banyak lagi. Ini menjadi peluang UPZ untuk memotivasi dan memberikan pengetahuan bagi masyarakat. Agar berkenan menunaikan zakat sehingga diperoleh ZIS bertambah.

4. *Theat* (Ancaman)

a. Banyak lembaga yang belum bisa di ajak kerjasama

Strategi yang dapat diterapkan adalah kerjasama dengan perusahaan yang memiliki karyawan yang cukup banyak. Dengan kerjasama ini akan mempermudah lembaga dalam menggalang dana, karena UPZ tidak diperbolehkan menggalang dana diluar lingkup masjid menjadikan keterbatasan bagi lembaga jika akan bekerjasama dengan lembaga ataupun perusahaan yang keberadaannya lumayan jauh dari lingkup masjid.

Namun UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang yang mempunyai Lembaga Pendidikan ataupun nonpendidikan yang berada dibawah naungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang memudahkan UPZ dalam proses penggalangan dana.

b. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi yang sulit apalagi tahun ini di masa pandemi banyak dari masyarakat yang kehilangan pekerjaannya karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan kegiatan diluar rumah seperti bekerja, kuliah, sekolah dan yang lainnya tidak bisa dilakukan seperti biasanya menjadikan kondisi ekonomi masyarakat menjadi sangat sulit. Kondisi ini menjadikan calon donatur ataupun muzaki yang mempengaruhi tingkat penggalangan dana ZIS. Masalahnya segala kebutuhan pokok yang sulit di dapat menjadikan harga kebutuhan pangan menjadi mahal sedang pekerja banyak yang kehilangan pekerjaannya.

Terbukti di laporan UPZ tahun ini mengalami penurunan yang sangat signifikan karena faktor ekonomi masyarakat yang menurun.

c. Masyarakat yang belum sadar tentang kewajiban menunaikan zakat.

Kesadaran masyarakat yang minim tentang kewajiban menunaikan zakat menjadi kelemahan dalam menggalang dana di negara Indonesia. Kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat, infak dan sedekah sudah di upayakan oleh banyak pihak salah satunya adalah UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Sudah disampaikan motivasi dan pengetahuan tentang menunaikan ZIS namun jika kesadaran tidak ada dalam diri tersebut tidak akan berpengaruh banyak baik pengumpulan zakat. Jika ada kesadaran dari masyarakat kemungkinan besar dana ZIS yang terkumpul akan sangat maksimal untuk membantu mereka yang membutuhkan.

d. Kebijakan pemerintah

Pemerintah yang melakukan dan menerapkan berbagai kebijakan juga menjadi kendala dalam pengelolaan zakat. Adanya UU yang diperuntukkan untuk lembaga zakat kini mengharuskan seluruh pengelolaan dan kegiatan harus sesuai dengan peraturan yang diberlakukan. Oleh karenanya lembaga zakat diatur oleh undang undang dan hukum yang berlaku UPZ lahir dari UU baru yakni UU Nomor 23 tahun 2011.

Dengan UUD tersebut mengatur UPZ dengan jangka waktu kerja tidak bisa seluas seperti LAZ namun tetap bisa membuktikan bahwa UPZ mampu menggalang dana dengan keterbatasan kerja tersebut.

e. Tantangan zaman yang semakin berkembang

Tantangan zaman yang semakin berkembang yang semuanya serba mudah kini harus dapat di ikuti jika tidak semua akan ketinggalan zaman. Masyarakat juga akan

memiliki pola pikir yang berbeda seiring berjalan zaman dan teknologi yang serba memudahkan.

Tantangan ini harus bisa di ikuti oleh UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang yang harus menyesuaikan diri dengan berbagai kemudahan teknologi. Mengupayakan segala bentuk sistem ataupun kemudahan untuk menyalurkan dana ZIS. Salah satu upaya UPZ yakni bekerjasama dengan GO-Jek dengan Go-Pay pendapatan lewat sedekah digital ini sangat banyak bisa dilihat dari laporan UPZ periode tahun lalu.

f. Kepercayaan masyarakat

Kepercayaan masyarakat kepada lembaga zakat menjadi ancaman tersendiri bagi kelangsungan penghimpunan zakat. Karena banyak persepsi dari masyarakat yang berbeda menjadikan lembaga zakat harus berhati-hati dan amanah dalam pengelolaan dana ZIS. Terkadang ditemui lembaga zakat yang berdiri hanya untuk kepentingan lembaga saja. Menjadikan persepsi masyarakat terhadap lembaga kini hilang kepercayaannya.

UPZ Masjid Raya Baiturrahman hadir dengan UU baru sertadiakuipemerintah menumbuhkan kepercayaan penuh bagi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari uraian strategi *fundarsing* di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dengan menggunakan Analisis SWOT dalam menggalang dana di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang. UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang telah melaksanakan strategi *fundraising* dengan baik dan amanah. Berdasarkan teori sudah di praktekan yakni dengan menggunakan dua metode yang sering digunakan yaitu metode fundraising langsung dan tidak langsung.

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi *fundraising* di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang

Kegiatan yang dilaksanakan dalam proses penggalangan dana di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang menggunakan Strategi fundraising untuk mengatur pekerjaan agar lebih mudah. Dengan membangun konsistensi dengan anggota, kemitraan dengan perusahaan, Kerjasama dengan pemerintah, penulisan proposal, menjual barang dan jasa, memanfaatkan jasa relawan, dana abadi, dan investasi khusus.

Strategi *fundraising* di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang selama ini menggunakan dua strategi yakni strategi *fundraising* langsung dan tidak langsung. Proses penggalangan dana dengan memanfaatkan layanan via transfer, jemput zakat dan dapat mengunjungi kantor UPZ yang berada di lingkungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Proses promosi untuk membangun citra lembaga memanfaatkan media sosial seperti facebook instagram dan memasang baner ataupun pamflet yang di pasang di lingkungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

Keberhasilan dari strategi ini tidak lepas dari kerjasama antar interpersonal lembaga dan pihak pendukung UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Dengan berbagai strategi yang sudah diterapkan kini dapat membantu penggalangan dana ZIS. Namun seiring berkembangnya zaman perlu ditemukan beberapa strategi baru yang lebih efektif dan efisien dalam proses penggalangan dana. Dikarenakan kebanyakan dari para calon donatur

maupun muzaki kini lebih menyukai proses pentasyarufan ZIS yang memudahkan.

Proses pelaporan keuangan serta kegiatan di UPZ Masjid Raya Baiturrahma Semarang ini sangat diperhatikan mengingat UPZ sebagai mitra BAZNAS dan bertanggung jawab di bawah BAZNAS. Laporan ini juga menjadi salah satu strategi untuk mempertahankan donatur ataupun muzaki sehingga dapat terus dipercaya oleh semua pihak.

2. Analisis SWOT dalam menggalang dana di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang

Ditemukan berbagai kelemahan dan ancaman namun terdapat pula kekuatan serta peluang oleh UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang. Yakni kurangnya SDM untuk seksi penggalang dana yang berasal dari internal lembaga sedang eksternal lembaga yakni perkembangan zaman. Namun biarpun begitu UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang sudah membuktikan bahwa dalam kurun waktu yang belum lama lembaga ini sudah mendapatkan hati di masyarakat dengan keterbatasan jangkauan kerja yang tidak bisa leluasa seperti LAZ . Lembaga ini mampu menerapkan strategi *fundraising* yang ada.

Beberapa kendala tersebut dapat teratasi dengan menggunakan berbagai strategi yang selama ini sudah diterapkan. UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang juga menggunakan manajemen strategik agar pekerjaan lebih mudah dan terarah.

B. Saran

Strategi *fundraising* di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang sudah baik dalam proses penggalangan dana dan berdampak pada peningkatan setiap tahunnya. Penggunaan strategi *fundrasing* membuat UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang berhasil mensukseskan berbagai program yang sudah terencana sebelumnya. Hingga dapat membantu para mustahiq yang membutuhkan. Namun peneliti sadar masih ada kekurangan dalam hal menggalang dana di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang, oleh karena itu ada beberapa saran yang akan peneliti cantumkan sebagai berikut:

1. Membuat patflom donasi online dan menambah no. Rekening bank untuk berdonasi.

Mengingat dari pada calon donatur yang lebih menyukai sistem instan yang lebih efektif dan efisien. Lembaga perlu menambah nomor rekening yang

dapat digunakan untuk menerima donasi tidak hanya satu bank mungkin dapat bekerjasama dengan lain bank agar memudahkan calon donatur dan muzaki. Pembuatan pamflot donasi online juga bisa dilakukan mengingat sekarang banyak dari calon danatur ataupun muzaki menggunakan media elektronik yang semakin memudahkan dengan tinggal klik nanti dapat berdonasi.

2. Melakukan pendataan donatur ataupun muzai dengan dokumentasi yang rapi.

Dengan pendataan ini dapat dilihat dengan lebih mudah peningkatan donatur ataupun muzaki. Sehingga dapat menjadi acuan bagi lembaga untuk terus gencar dalam emmotivasi dan gencar untuk menyuarakan sadar berzakat.

3. Menambah personil di bidang seksi fundraising

Dengan menambah personil di bidang *fundraising* dapat membantu dalam proses penggalangan dana pada layanan jemput zakat sehingga penggalangan dana dapat lebih maksimal lagi. Kemudian dapat membuat jadwal jemput zakat tetap sehingga petugas tidak kewalahan.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat taufik hidayah serta ianahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisa skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritikan yang membangun guna perbaiki skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini penulis ucapkan banyak banyak terimakasih dan semoga semua kebaikan kalian mendapat pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat menjadi sumbagan bagi ilmu pengetahuan. Demikian semoga Allah SWT selalu menunjukkan kita termasuk orang-orang yang diberikan rahmat da pertolongannya. Amin ya robbal alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik. 2016. “Analisis Strategi Fundraising terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS pada lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo”. *Jurnal Volume 10 No.1*
- Al Zuhayly, Wahbah. 2005. *Zakat Kajian berbagai Mazhab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Andarini dan Rizal Amrullah. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Jakarta Multazam Mulia Utama.
- Anwar, Khoirul. 2011. *Politik Hukum Zakat*. Semarang: DIPA IAIN Walisongo.
- Ariyanto, Nur. 2015. *Strategi Dakwah Era Demokratisasi (Pemikiran Muhammad Hatta)*. Kendal: Yayasan Generasi Insan Madani Kendal.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. 1984. *Pedoman Zakat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Budiman, Achmad Arief. 2011. *Good Governace pada Lemaga Ziswaf Implementasi Pelibatan Pemangku Kepentingan dalam Pengelolaan Ziswaf*. Semarang: DIPA IAIN Walisongo.
- Echdar, Saban. 2017. *Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis*. Bogor. Ghalia Indonesia.
- El Bantanie, M. Syafe'i. 2009. *Zakat Infak dan Sedekah*. Bandung: Kawah Media.
- El Bantanie, Syafi'e. 2009. *Zakat, Infaq, dan Sedekah*. Jakarta: Kawah Media.
- El Junusi, Rahman. 2012. *Good Governance pada Lembaga Ziswaf*. Semarang: Lembaga Penelitian IAIN Walisongo.
- Fahrurrozi, 2014. “Fundraising berbasis ZIZ: Strategi Inkonvensional, Mendanai Pendidikan Islam” *jurnal Universitas Islam Negeri Walisongo, Volume XIX, Nomor 01, Edisi Juli*.
- Fauzi, Muchamad. 2015. *Manajemen Strategik*. Semarang: CV. Karya Abadi Jaya.
- Furqon, Ahmad. 2015. *Manajemen Zakat*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.
- Gitosudarmo, Indriyo. 2001. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: BPFE.
- Huda, Miftahul. 2012. *Pengelolaan Wakaf dlam Perspektif Fundraising*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model Manajemen Fundraising Wakaf, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo*, *Jurnal Intelegensia Vol.3, No. 1, Januari*.
- Iskandar Wiryokusumo dan J. Mandalika. 1982. *Kumpulan pikiran-pikiran dalam pendidikan*, Jakarta: Rajawali.
- John A. Pearce II dan Richard B. Robinson. 2013. *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba empat.

- Kholiq, Abdul. 2015. *Strategi Penggalangan Dana*. Semarang: Varos Mitra Utama.
- Kuswana, Dadang. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Pustaka Setia.
- M. Broyson John. Terj. 1999. *Perencanaan Strategis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Morissan. 2010. *Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mufraini, Arif. 2006. *Akuntansi Manajemen Zakat*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Mundofir Sanusi dan Ahmad Syaikh dkk, 2014. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna Al-Majid*. Jakarta: Beras.
- Nata, Abudindkk, *Mengenal Hukum Zakat dan Infak Shodaqoh*, (Jakarta: Badan Amil Zakat Infak Sedekah, DKI Jakarta, 1999)
- Nawawi, Hadari. 2000. *Manajemen Strategik Organisasi Non profit bidang pemerintahan dengan ilustrasi di bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Norton, Michael, *Menggalang Dana : Penuntun bagi Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara-Negara Selatan (terj.)*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, April. 2009. *Manajemen fundraising bagi organisasi pengelolaan zakat*. Yogyakarta. Sukses.
- Qadir, Abdurrahman. 2005. *ZIS Dalam Dimensi Maahdah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rofiq, Ahmad. 2011. *Rekonstruksi Rancangan Bagun Tata Kelola Zakat di Indonesia*. Semarang: DIPA IAIN walisongo.
- Raharjo, R. Sumatri. 2017. *Strategi Komunikasi Lembaga Kemausiaan Dalam menggalang Dana Masyarakat*. Jurnal IKON prodi D3 Komunikasi Masaa, Vol. 1, No. 5. Juni.
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis Swot*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ridwan, Murtadho. 2016. *Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak*. Jurnal Penelitian STAIN Kudus, Vol. 10, No. 02 .Aguatus.
- Rangkuti, Freddy. 1997. *Analisis SWOT teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sanusi, Mundofir. 2014. *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid Warna*. Jakarta Pusat :Beras.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Sumadi, *Optimalisasi Potensi Zakat, Infaq dan Shodaqoh dalam pemerataan Ekonomi di Kabupaten Sukorejo (Studi kasus di BAZNAS Kab.Sukoharjo)*, jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.3 No.1.
- Sampurno. 2010. *Manajemen Strategik Menciptakan Keunggulan bersaing yang berkelanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sari, Elsi Kartika, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: PT.Grasindo, 2007).
- Subagyo, P.Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Udaya, Jusuf, dkk., *Manajemen Strategik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Ulwa, Abdullah Nasih, *Hukum Zakat dalam Pandangan Empat Madzab.*, (Jakarta: Litera Antarnusa, 1985)
- Venus, Antar. 2009. *Manajemen Kampanye: Panduan Teoritis dan Praktis Dalam Mengefektifkan Kampanye Komunikasi Publik*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Wibisono, Yusuf. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia Diskursus Pengelolaan Zakat Nasional dari Rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Widjajanti, Darwina. 2006. *Rencana Strategi Fundraising*. Depok: Piramida.
- Wildan Wargadinata. 2009. *Islam dan pengentasan kemiskinan* : Malang UIN maliki press.
- Zuhri, H.Saifudin. 2012. *Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru) Undang-undang Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190715132823-532-412205/jumlah-penduduk-miskin-ri-maret-2019-turun-jadi-2514-juta>. di akses pada 10 Januari 2020 Jam 09.10
- <https://ypkpi-jateng.org/bidang> di akses pada 17 Mei 2020.
- Novelino. 2019. "jumlah penduduk miskin RI maret 2019 turun jadi 25,14 juta" dalam <https://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190715132823-53412205/jumlah-penduduk-miskin-ri-maret-2019-turun-jadi-2514-juta>. di akses pada 10 Januari 2020

1. Bagaimana Sejarah UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang?

Jawab: UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang adalah lembaga amil zakat yang berada di bawah pembinaan Yayasan pusat dan pengembangan Islam (YPKPI) Masjid Raya Baiturrahman Semarang yang di tugaskan oleh BAZNAS sebagai lembaga pengumpul zakat di lingkungan Masjid Baiturrahman Semarang.

Dengan adanya peraturan dari kementerian agama bahwa masjid tidak boleh mendirikan LAZ maka LAZ tersebut di ganti dengan UPZ . Melalui surat ketua BAZNAS Nomor 016 tahun 2017 tentang pembentukan Unit Pengumpulan Zakat Badan amil zakat Nasional Masjid Raya Baiturrahman Semarang. UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang di bentuk pada tanggal 12 Juni 2017 yang terletak di area lingkup Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang bertugas untuk mengumpulkan zakat, infak dan sedekah dari masyarakat muslim di lakukan di lingkup atau lingkungan Masjid Raya Baiturrahman Semarang.

2. Apa Visi dan Misi UPZ Masjid Rata Baiturrohman Semarang?

Untuk membantu masyarakat yang kurang mampu agar terberdaya dalam arti dari yang mustahik bisa menjadi muzaki.

3. Bagaimana Struktur Organisasi UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang?

Struktur organisasi di UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang memiliki kewenangan yang terorganisir. Ketua UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang bertanggung jawab terhadap segala yang terkat dengan muzaki dan mustahiq ataupun pengurus UPZ. Adapun struktur organisasi UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang di bawah ini:

a. Susunan pengurus Unit Pengumpulan Zakat Masjid Raya Baiturrohman Semarang

Dewan Penasihat : Ketua 1 YPKPI Masjid Raya Baiturrohman Jawa Tengah

Ketua : Drs Musadat Masykur,M.Pd.

Sekretaris: Al Ahyani AR, S.IP.

Bendahara: Ahmad Setiawan, SE,MM.

Seksi-Seksi

Pengumpulan:

1) Agung Ryantomo, ST.MT.

2) Ahmad Junianto

Pendistribusian:

- 1) H.Supriyadi
- 2) Ahmad Adib,S.HI

Pendistribusian:

- 1) Ahmad Sholih, S.Ag
- 2) M.Mahfudz,S.Pd.I

4. Apa saja Program Kerja UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang?

UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang memiliki 4 Program

- a. Penerimaan ZIS
- b. Penunangan dan pelayanan Administrasi
- c. Penyaluran dana
- d. Pendayagunaan Program

5. Upaya apa yang dilakukan UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang dalam mengembangkan Lembaga?

Upaya yang dilakukan UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang dalam mengembangkan lembaga yakni berupaya membuat terobosan atau inovasi yang lebih memudahkan masyarakat dalam menyalurkan dana ZIS antara lain bekerjasama dengan Gojek melalui Go-pay untuk sedekah digital dan bekerjasama dengan bank untuk layanan transfer. Mengingat jaman sekarang lebih modern sehingga masyarakat lebih menyukai suatu cara yang instan dan cepat

6. Bagaimana Sistem Pengelolaan lembaga UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang?

Sistem Pengelolaan Dana ZIS ketika sudah terkumpul yakni di tasyarufkan kepada 8 asnaf yang membutuhkan namun lebih ditekankan kepada fakir dan miskin agar lebih terberdaya, 8 asnaf tersebut kecuali ghorim dan budak dikarenakan pada zaman sekarang 2 asnaf tersebut sudah berbeda. Lewat pelaporan 3 bulan sekali kepada BAZNAS baik itu laporan kegiatan atau keuangan namun yang mengelola tetap UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang

7. Strategi apa yang digunakan UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang dalam *Fundraising*?

UPZ Masjid Raya Baiturrahma Semarang dalam Strategi penggalangan dana menggunakan dua strategi yakni Strategi langsung dan Tidak langsung.

8. Apakah pernah mendapat complain dari para donatur dan bagaimana cara menanggapi?

Alhamdulillah selama berdiri UPZ ini belum ada kompalin dari masyarakat, karena dari pihak kami sebisa mungkin menjaga komunikasi dengan donatur ataupun muzaki sehingga mereka kita perhatikan dengan mengirimkan nama arwah untuk di doakan.

9. Apakah Strategi *Fundraising* yang diterapkan selama ini berdampak signifikan terhadap perolehan dan Zakat, Infaq dan Shadaqah?

Strategi yang sudah diterapkan selama ini sudah berdampak baik untuk masyarakat yang membutuhkan, terbukti dengan awal berdirinya UPZ melalui sedekah go pay sudah membuktikan bahwa UPZ ini di terima baik oleh masyarakat luas.

10. Bagaimana proses pelaksanaan pengumpulan zakat UPZ Masjid Raya Baiturrohman Semarang?

Proses pelaksanaan pengumpulan zakat di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang melalui berbagai cara yakni dengan langsung ke kantor atau melalui penjemputan zakat di rumah, tidak hanya itu pelaksanaan pengumpulan zakat juga melalui via transfer sedekah digital serta berbagai program baru yang dapat dipergunakan untuk proses pelaksanaan pengumpulan ZIS

11. Bagaimana cara meyakinkan muzaki agar gemar berzakat?

Cara meyakinkan muzaki atau pun donatur dengan rutin memperhatikan mereka mengirimkan laporan yang transparan, agar para donatur ataupun muzaki tetap mau meyalurkan ZIS melalui UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang

12. Bagaimana proses penyaluran dana zakat dan disalurkan kepada siapa?

Proses penyaluran dana ZIS di berikan pada event besar seperti Ramadhan atau melaksanakan beberapa event yang muaranya untuk pentasyarufan ke 8 asnaf tapi lebih di tekankan kepada fakir dan miskin.

13. Apakah masalah utama *fundraising* di Semarang?

Masalah utama fundraising atau penggalangan dana di semarang yakni masih banyak dari masyarakat muslim yang tidak tahu bahwa zakat itu tidak hanya zakat fitrah saja namun melingkupi zakat mall juga, oleh karenanya UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang akan terus berupaya untuk meberikan edukasi kepada mereka.

14. Apakah langkah kedepannya untuk menerapkan strategi *Fundraising* agar dapat meningkatkan perolehan dana zakat?

Langkah kedepan untuk melakukan strategi fundaraising di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang, tetap berupaya melaksanakan strategi yang sudah berjalan sekarang namun juga akan memikirkan berbagai strategi baru melihat situasi dan kondisi masyarakat pada zaman sekarang ini

15. Apakah setiap tahunnya *fundraising* zakat mengalami peningkatan?

Alhamdulillah fundraising di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang setiap tahunnya mengalami peningkatana, hanya saja pada tahun ini karena pandemi dana yang diperoleh menurun sangat banyak.

16. Strategi *Fundraising* yang paling efektif? Langsung atau tidak langsung?

Strategi yang paling efektif yakni strategi tidak langsung karena dinilai lebih efektif dan efisien.

laporan upz.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools laporan upz.pdf x Sign In

1 / 10 46,8%

INSTITUSI MAJLIS ZAKAT (IMZ)
MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH
Jl. Pandanaran No. 126 Semarang 50134 Telp/Fax : (024) 831 0335
UPZ - WISU

Nomor : 01/UPZ/YPKPI-MRJB III/2020 Semarang, 4 Maret 2020
Lamp : 1 (satu) bundel
Perihal : Laporan Kegiatan UPZ
Tahun semester II tahun 2019

Kepada Yth,
Ketua Baznas Provinsi Jawa Tengah
DI - Semarang

Assalamu alaikum, Wr. Wb.

Dua kami senjapa "Bapak beserta keluarga senantiasa mendapatkan karunia, taufiq, bimbingan, dan rahmat dari Allah SWT", Amin.

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan dan keuangan UPZ Masjid Raya Baiturrahman Jawa Tengah semester II tahun 2019 sebagai berikut.

1. Menindaklanjuti pertasyarulan masalah produktif tahun 2018 yaitu pembinaan kepada 24 mustahik penerima bantuan simulasid modal yaitu :
 - 1) Usaha yang sudah berkembang kami tinggikan tingkat infoq UPZ Masjid Raya Baiturrahman sebagai sumber pemasukan UPZ.
 - 2) Ada beberapa yang berhenti usahanya dikarenakan persaingan usaha yang sangat ketat dan kurang inovatif dan kreatif.
 - 3) Ditranskansi tahun 2020 untuk pemerataan desa binaan untuk fokus terhadap usaha yang inovatif dan kreatif.
2. Mendukung dan partisipasi dalam fasilitasi guna melaksanakan kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Lemah Rahis SMA SMK Provinsi Jawa Tengah oleh ACPAII Jawa Tengah yang diadakan pada
Hari/Tanggal : Rabu - Jumat, 9-11 R. Anwal 1441 H/ 6-8 November 2019
Peserta : 850 peserta
Tempat : Masjid Agung Jawa Tengah
3. Berinsyergi dengan Bidang Takmir YPKPI Masjid Raya Baiturrahman untuk pelayanan kepada mustahik sampai dengan pembinaan dengan mentranskansi zakat untuk mustahik memberikan seperangkat alat sholat, Al Quran, buku tuntunan sholat dan buku lupa.
4. Memberikan bantuan kepada mustahik yang kebutuhan bekal dengan membelikan tiket pulang (Kereta Gae) serta makanan dan minuman.

Export PDF
Create PDF
Edit PDF
Comment
Combine Files
Organize Pages
Fill & Sign
Send for Signature
Send & Track
More Tools

Store and share files in the Document Cloud
Learn More

21:11
03/12/2020

laporan upz.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools laporan upz.pdf x Sign In

2 / 10 46,8%

5. Penemuan ZIS dari UPZ meliputi Info tetap bekerjasama dengan Go Pay, Zakat Infoq dari Sekolah di bawah naungan YPKPI Masjid Raya Baiturrahman dan para musakki tidak terikat.

6. Terlampir kami sampaikan laporan keuangan UPZ tahun 2019 dengan perincian sisa saldo sebanyak Rp. 415.906.773 (empat ratus lima belas juta Sembilan ratus enam ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah)

1) Kas Tunai	Rp. 59.129.300
2) Kas di Bank Muamalat	Rp. 356.777.473
Jumlah	Rp. 415.906.773

Adapun perincian penggunaan dana saldo sebagai berikut

1) Zakat Mal Fier Miskin konsumtif (30%)	Rp. 40.407.076
2) Zakat Mal Fier Miskin Produktif (40%)	Rp. 138.814.152
3) Zakat Mal Aami (12,5%)	Rp. 28.817.673
4) Zakat Mal Muallaf (2,5%)	Rp. 8.549.635
5) Zakat Mal Ihsan Sahil (5%)	Rp. 16.989.269
6) Zakat Mal Sabillillah (20%)	Rp. 69.157.076
7) Infoq dan Shadaqah	Rp. 110.171.892
Jumlah	Rp. 415.906.773

7. Adapun pertanggungjawaban dana pada poin 6 diatas dipergunakan UPZ tahun 2020 dan arahan dari Ketua Dharma Provinsi Jawa Tengah

8. Demikian untuk dipaparkan periksa

Wassalamu 'alaikum, W. R. B.

Mengetahui,
YPKPI Masjid Raya Baiturrahman
Ketua I
Drs. H. Anshori, M.Hum

UPZ Masjid Raya Baiturrahman
Ketua
Drs. H. Musaddid Maryuz, M.Pd

Terbacaan Kpd. Yh,
1. Ketua Umum (Sebagai Laporan)
2. Sekretaris Umum
3. Bendahara Umum
4. Peringgal

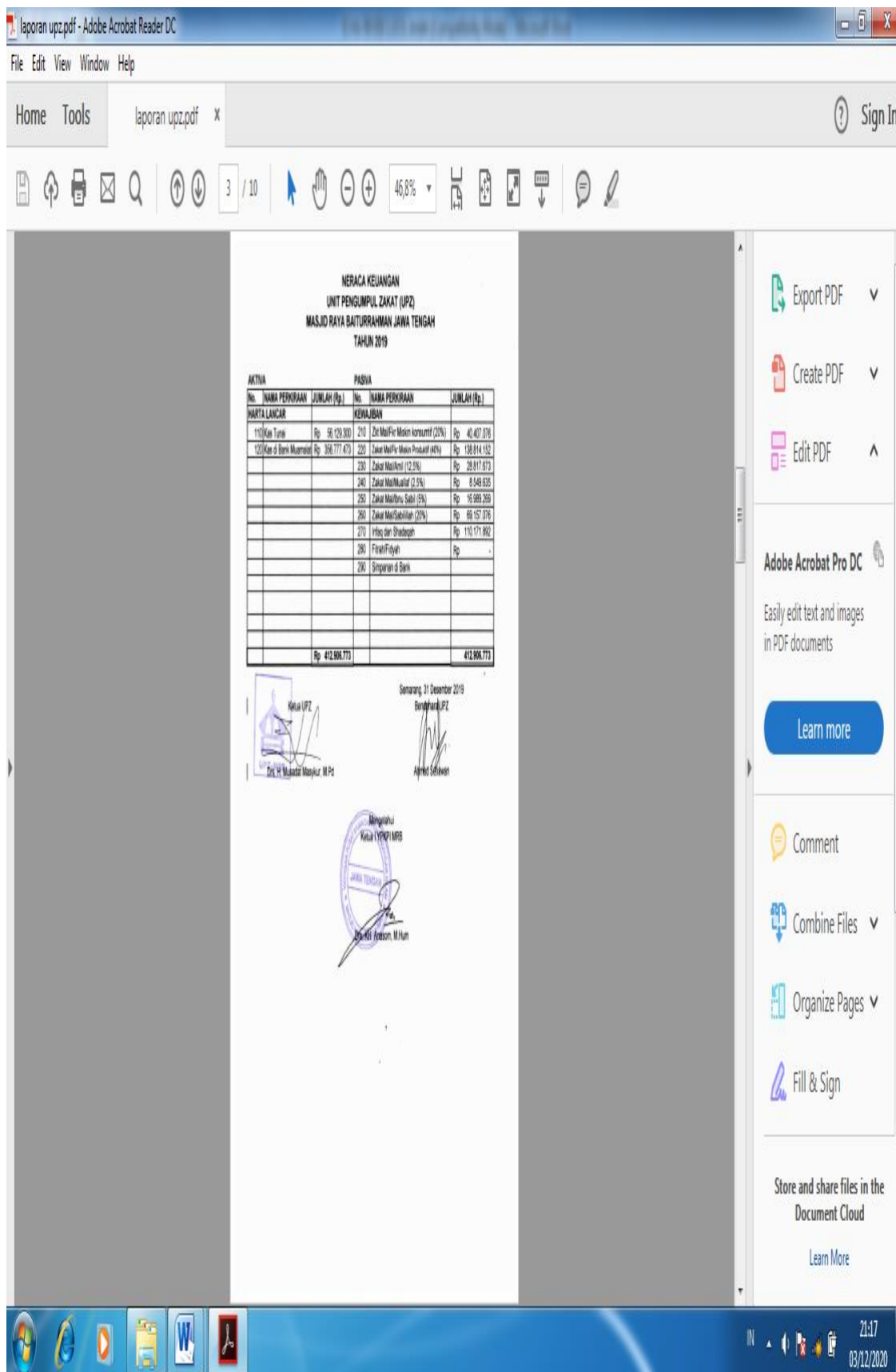
Export PDF
Create PDF
Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC
Easily edit text and images in PDF documents
Learn more

Comment
Combine Files
Organize Pages
Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud
Learn More

21:15
03/12/2020



laporan upz.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools laporan upz.pdf x Sign In

4 / 10 46.8%

LAPORAN KEUANGAN KAS
UNIT PENGUMPUL ZAKAT (UPZ)
MASJID RAYA BAYURAHMAN JAWA TENGAH
TAHUN 2019

URAIAN	JUMLAH
A. Saldo Awal	Rp 2.434.900
210 Zakat Ma'Fu Miskin (konsuntif) (20%)	Rp 28.085.940
220 Zakat Ma'Fu Miskin (Produktif) (40%)	Rp 56.971.980
230 Zakat Ma'Fu (12,5%)	Rp 16.511.963
240 Zakat Ma'Fu (2,5%)	Rp 4.241.963
250 Zakat Ma'Fu Suci (5%)	Rp 9.133.985
260 Zakat Ma'Sabilah (20%)	Rp 32.735.940
270 Infes dan Shadaqah	Rp 34.405.888
280 Fiqih Fidyah	
290 Simpanan di Bank	Rp 184.652.086
B. Penarikan :	
I. Penarikan Kas	
410101 Zakat Ma'Fu	Rp 197.105.080
410102 Infes dan Shadaqah	Rp 81.788.004
410103 Zakat Fiqih dan Fidyah	Rp 90.272.000
410104 Penarikan lain-lain	Rp -
410105 Ansil dari Bank Muamalat	Rp 29.000.000
410106 Jasa Simpanan di Bank	Rp -
410107 Admin dari Bank Muamalat	Rp -
Jumlah Penarikan Kas	Rp 398.163.084
C. Penghasilan :	
II. Penghasilan Kas	
510101 Fakir miskin (konsuntif)	Rp 29.000.000
510102 Fakir miskin (Produktif)	Rp -
510103 Ansil	Rp -
510104 Muamalat	Rp 620.000
510105 Ibu Suci	Rp 2.000.000
510106 Sabilah	Rp 3.000.000
510107 Konsumsi Rapat	Rp 332.500
510108 ATK	Rp -
510109 Transport Peluang Full Time	Rp 12.000.000
510110 Infes dan Shadaqah	Rp 6.000.000
510111 Fiqih dan Fidyah	Rp 90.272.000
510112 Simpan di Bank Muamalat	Rp 221.224.784
510113 Administrasi Bank Muamalat	Rp -
Jumlah Penghasilan Kas	Rp 344.449.284
D. Saldo Akhir Dana Kas (A-B+C)	Rp 56.128.300
Keterangan di bawah ini	
510107 Konsumsi Rapat	Rp 332.500
510108 ATK	Rp -
510109 Transport Peluang Full Time	Rp 12.000.000
dibebankan dari Hak Amil dengan anggaran maksimal 12,5%	

Adobe Acrobat Pro DC
 Easily edit text and images in PDF documents
[Learn more](#)

[Comment](#)

[Combine Files](#)

[Organize Pages](#)

[Fill & Sign](#)

Store and share files in the Document Cloud
[Learn More](#)

21:18
 03/12/2020

laporan upz.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools laporan upz.pdf x Sign In

5 / 10 45.8%

BUKU KAS
UPZ MASJID RAYA BAITURRAHMAN
TAHUN 2019

TGL	NO BUKTI	URAIAN	NO REK	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)	SALDO (Rp)
		Saldo Awal	10000	2.434.900		2.434.900
18/01/2019		Zakat Mst TK H. Ismail 2	410101	865.000		3.299.900
21/01/2019		Infog Du Princess Annisa	410102	500.000		3.799.900
18/01/2019		Zakat Mst TK H. Ismail 2	410101	865.000		4.664.900
22/01/2019		Zakat Mst SD H. Ismail 1	410101	4.200.000		8.864.900
22/01/2019		Sektor Bank Muamalat	510112		5.000.000	3.864.900
24/01/2019		Zakat Mst BP. Muhammad Ali	410101	2.000.000		6.864.900
24/01/2019		Zakat Mst Ibu Murni	410101	2.000.000		8.864.900
24/01/2019		Sektor Bank Muamalat	510112		5.000.000	3.864.900
31/01/2019		Zakat Mst BP. Bagas	410101	700.000		4.564.900
31/01/2019		Transport Pelugan UPZ	510109		1.000.000	3.564.900
31/01/2019		Infog Go Pay & Transfer NI	410102	1.770.220		3.335.120
31/01/2019		Sektor Infog Go Pay Bank Muamalat	510112		1.770.220	3.564.900
01/02/2019		Zakat Mst BP. Budiyah	410101	110.000		3.674.900
08/02/2019		Shadeqah BP. Jastu	410102	1.000.000		4.674.900
13/02/2019		Zakat Mst TK H. Ismail 2	410101	865.000		5.539.900
18/02/2019		Zakat Mst SD H. Ismail 1	410101	4.200.000		9.739.900
22/02/2019		Korupsi Pembinaan Musahik	510107		300.500	8.439.400
28/02/2019		Transport Pelugan UPZ	510109		1.000.000	8.439.400
28/02/2019		Infog Go Pay & Transfer NI	410102	1.702.485		10.109.885
28/02/2019		Sektor Infog Go Pay Bank Muamalat	510112		1.702.485	8.439.400
01/03/2019		Zakat Mst BP. Bagas	410101	500.000		8.939.400
20/03/2019		Zakat Mst TK H. Ismail 2	410101	865.000		9.772.400
20/03/2019		Sektor Bank Muamalat	510112		8.000.000	1.772.400
25/03/2019		Shadeqah Hamzah Aji	410102	300.000		2.072.400
26/03/2019		Korupsi Pembinaan Musahik	410102	286.900		2.359.300
30/03/2019		Transport Pelugan UPZ	510109		1.000.000	1.359.300
30/03/2019		Infog Go Pay & Transfer NI	410102	1.982.485		3.341.785
30/03/2019		Sektor Infog Go Pay Bank Muamalat	510112		1.982.485	1.359.300
18/04/2019		Zakat Mst TK H. Ismail 2	410101	865.000		2.224.300
22/04/2019		Berkas Transport Musahik	510106		200.000	2.024.300
24/04/2019		Shadeqah BP. Jastu	410102	1.000.000		3.024.300
25/04/2019		Zakat Mst BP. Bagas	410101	500.000		3.524.300
27/04/2019		Korupsi Amal Azzik (Sekretaris)	410102	515.000		4.039.300
30/04/2019		Transport Pelugan UPZ	510109		1.000.000	3.039.300
30/04/2019		Infog Go Pay & Transfer NI	410102	2.654.402		5.693.702
30/04/2019		Sektor Infog Go Pay Bank Muamalat	510112		2.654.402	3.039.300
01/05/2019		Infog Keti. Ibu Diana Ernawati	410102	5.000.000		8.039.300
25/05/2019		Berkas KAMASA Key. Ramadhan	510110		6.000.000	2.039.300
28/05/2019		Amal Simpanan bank	410105	29.000.000		31.039.300
28/05/2019		Beasiswa dan sosial SD Ika I	510101		29.000.000	2.039.300
28/05/2019		Ma PT Farenk Grup Indonesia	410101	4.200.000		6.239.300
28/05/2019		Sektor Bank Muamalat	510112		4.200.000	2.039.300
31/05/2019		Transport Pelugan UPZ	510109		1.000.000	1.039.300

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

laporan upz.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools laporan upz.pdf x Sign In

6 / 10 45.8%

TGL	NO BUK TI	URAIAN	NO REK	DEBIT (RP)	KREDIT (RP)	SALDO (RP)
31/05/2019		Intaq Co Pay & Transfer WN	410102	2.507.739		3.547.039
31/05/2019		Seter Intaq Co Pay Bank Muamalat	510112		2.507.739	1.039.300
02/06/2019		Bantuan Mungil kelahiran bekal	510108		500.000	539.300
14/06/2019		Intaq BP Dapoli	410102	1.000.000		1.539.300
14/06/2019		Zakat War TK H. Ismail 2	410101	875.000		2.414.300
04/06/2019		Pinis dan Fiqih Buler Ramadhan	410103	90.272.000		92.886.300
04/06/2019		Pertanggung Pinis bel barang	510111		78.000.000	14.886.300
04/06/2019		Pinis dan Fiqih Buler Ramadhan	510111		12.000.000	2.886.300
04/06/2019		Kebijakan tempat	510111		272.000	2.414.300
04/06/2019		Zakat War Buler Ramadhan	410101	185.520.000		193.034.900
04/06/2019		Pinis dan Fiqih Buler Ramadhan	410102	38.999.300		233.034.900
12/06/2019		Seter Bank Muamalat	510112		151.500.000	51.534.900
28/06/2019		Zakat War BP Arindyan Bagan	410101	1.000.000		52.534.900
30/06/2019		Transport Pelugas UPZ	510109		1.000.000	51.534.900
30/06/2019		Intaq Co Pay & Transfer WN	410102	2.033.912		53.567.812
30/06/2019		Seter Intaq Co Pay Bank Muamalat	510112		2.033.912	51.534.900
18/07/2019		Zakat War TK H. Ismail 2	410101	865.000		52.399.900
25/07/2019		Zakat War BP Arindyan Bagan	410101	1.000.000		53.399.900
28/07/2019		Seter Bank Muamalat	510112		1.260.000	52.140.900
31/07/2019		Intaq Co Pay & Transfer WN	410102	2.853.566		54.994.466
31/07/2019		Seter Intaq Co Pay Bank Muamalat	510112		2.853.566	52.140.900
31/07/2019		Transport Pelugas UPZ	510109		1.000.000	51.140.900
03/08/2019		Seter Bank Muamalat	510112		90.000	51.050.900
15/08/2019		Zakat War TK H. Ismail 2	410101	865.000		51.964.900
22/08/2019		Agas dan Al Quran untuk mualaf	510104		620.000	51.344.900
24/08/2019		Musajid	510106		580.000	50.764.900
31/08/2019		Intaq Co Pay & Transfer WN	410102	2.215.438		53.059.798
31/08/2019		Seter Intaq Co Pay Bank Muamalat	510112		2.215.438	50.844.300
31/08/2019		Transport Pelugas UPZ	510109		1.000.000	49.844.300
06/09/2019		Zakat War BP Arindyan Bagan	410101	500.000		50.344.300
10/09/2019		Intaq BP Dapoli	410102	1.000.000		51.344.300
18/09/2019		Zakat War TK H. Ismail 2	410101	865.000		52.209.300
25/09/2019		Zakat War BP Arindyan Bagan	410101	500.000		52.709.300
28/09/2019		Intaq Ann. Raimin dan Ann. Salim	410102	1.500.000		54.209.300
30/09/2019		Intaq Co Pay & Transfer WN	410102	2.581.979		56.791.279
30/09/2019		Seter Intaq Co Pay Bank Muamalat	510112		2.581.979	54.209.300
30/09/2019		Transport Pelugas UPZ	510109		1.000.000	53.209.300
29/10/2019		Zakat War TK H. Ismail 2	410101	865.000		54.074.300
29/10/2019		Zakat War BP Arindyan Bagan	410101	500.000		54.574.300
29/10/2019		Intaq BP Dapoli	410102	1.000.000		55.574.300
30/10/2019		Intaq Co Pay & Transfer WN	410102	2.219.779		57.794.079
30/10/2019		Seter Intaq Co Pay Bank Muamalat	510112		2.219.779	55.574.300
30/10/2019		Transport Pelugas UPZ	510109		1.000.000	54.574.300
21/11/2019		Zakat War TK H. Ismail 2	410101	865.000		55.439.300
25/11/2019		Zakat War BP Arindyan Bagan	410101	700.000		56.139.300
26/11/2019		Musajid	510106		300.000	56.439.300
30/11/2019		Intaq Co Pay & Transfer WN	410102	1.654.487		57.444.257

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

laporan upz.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools laporan upz.pdf x Sign In

7 / 10 46,8%

TGL	NO BUK TI	URAIAN	NO REK	DEBIT (RP)	KREDIT (RP)	SALDO (RP)
30/11/2019		Seter Infoq Go Pay Bank Muamalat	510112		1.604.657	55.639.300
30/11/2019		Transport Petugas UPZ	510109		1.000.000	54.639.300
06/12/2019		Infoq Bp. Supendi	410102	340.000		54.179.300
13/12/2019		Zakat Mal TK. H. Irtan 2	410101	865.000		53.044.300
16/12/2019		Zakat Mal TK. H. Irtan 1	410101	1.985.000		51.059.300
18/12/2019		Infoq BP. Djazuli	410102	1.000.000		50.059.300
24/12/2019		Infoq Mal. Dania Akadina	410102	1.100.000		48.129.300
27/12/2019		Zakat Mal BP. Anindya Bagus	410101	500.000		47.629.300
27/12/2019		Mudayati	510105		500.000	48.129.300
31/12/2019		Infoq Go Pay & Transfer NN	410102	2.298.243		45.831.057
31/12/2019		Seter Infoq Go Pay Bank Muamalat	510112		2.298.243	48.129.300
31/12/2019		Transport Petugas UPZ	510109		1.000.000	59.129.300

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

21:22 03/12/2020

laporan upz.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools laporan upz.pdf x Sign In

8 / 10 46,8%

REKAPITULASI SEDERHAW GO-PAY
UPZ BAITURRAHMAN
TAHUN 2019

TGA	NO BUKTI	URAIAN	DEBIT (RP)	KREDIT (RP)	SALDO (RP)
02/01/2019		Sedekah Co-Pay	42.901		42.901
03/01/2019		Sedekah Co-Pay	12.000		54.901
04/01/2019		Sedekah Co-Pay	60.203		115.104
07/01/2019		Sedekah Co-Pay	332.315		447.419
08/01/2019		Sedekah Co-Pay	32.000		479.419
09/01/2019		Sedekah Co-Pay	55.000		534.419
10/01/2019		Sedekah Co-Pay	58.790		593.209
11/01/2019		Sedekah Co-Pay	190.000		783.209
14/01/2019		Sedekah Co-Pay	253.859		1.037.068
16/01/2019		Sedekah Co-Pay	25.775		1.062.843
21/01/2019		Sedekah Co-Pay	322.621		1.385.464
23/01/2019		Sedekah Co-Pay	25.035		1.410.499
28/01/2019		Sedekah Co-Pay	241.176		1.651.675
29/01/2019		Sedekah Co-Pay	31.015		1.682.690
30/01/2019		Sedekah Co-Pay	13.515		1.696.205
31/01/2019		Sedekah Co-Pay	80.015		1.776.220
31/01/2019		Administrasi Bank		15.000	1.776.220
04/02/2019		Sedekah Co-Pay	402.492		2.172.312
06/02/2019		Sedekah Co-Pay	95.249		2.267.561
06/02/2019		Sedekah Co-Pay	45.012		2.312.573
07/02/2019		Sedekah Co-Pay	40.000		2.352.574
08/02/2019		Sedekah Co-Pay	35.016		2.387.590
11/02/2019		Sedekah Co-Pay	147.515		2.535.105
13/02/2019		Sedekah Co-Pay	10.015		2.545.120
13/02/2019		Sedekah Co-Pay	152.274		2.697.394
15/02/2019		Sedekah Co-Pay	75.638		2.773.032
18/02/2019		Sedekah Co-Pay	258.362		3.031.394
19/02/2019		Sedekah Co-Pay	25.865		3.057.259
21/02/2019		Sedekah Co-Pay	20.376		3.077.635
22/02/2019		Sedekah Co-Pay	48.775		3.126.410
25/02/2019		Sedekah Co-Pay	224.120		3.350.530
26/02/2019		Sedekah Co-Pay	25.716		3.376.246
27/02/2019		Sedekah Co-Pay	96.952		3.473.198
28/02/2019		Sedekah Co-Pay	18.005		3.491.203
28/02/2019		Administrasi Bank		15.000	3.476.203
04/03/2019		Sedekah Co-Pay	740.795		3.816.998
05/03/2019		Sedekah Co-Pay	18.651		3.835.649
06/03/2019		Sedekah Co-Pay	119.681		3.955.330
08/03/2019		Sedekah Co-Pay	80.499		4.035.829
08/03/2019		Sedekah Co-Pay	181.142		4.216.971
11/03/2019		Sedekah Co-Pay	181.970		4.398.941
12/03/2019		Sedekah Co-Pay	26.629		4.425.570
13/03/2019		Sedekah Co-Pay	22.075		4.447.645
14/03/2019		Sedekah Co-Pay	10.005		4.457.650
15/03/2019		Sedekah Co-Pay	12.001		4.469.651

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

21:23
03/12/2020

laporan upz.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools laporan upz.pdf x Sign In

9 / 10 45,8%

TGL	NO BUKTI	URAIAN	DEBIT (RP)	KREDIT (RP)	SALDO (RP)
18/03/2019		Setorlah Co-Pay	282.147		4.739.362
20/03/2019		Setorlah Co-Pay	16.584		4.755.946
22/03/2019		Setorlah Co-Pay	49.832		4.805.778
25/03/2019		Setorlah Co-Pay	135.357		4.941.135
26/03/2019		Setorlah Co-Pay	14.094		4.955.229
27/03/2019		Setorlah Co-Pay	61.375		5.016.604
28/03/2019		Setorlah Co-Pay	19.129		5.035.733
29/03/2019		Setorlah Co-Pay	414.437		5.470.170
29/03/2019		Administrasi Bank		15.000	5.455.170
01/04/2019		Setorlah Co-Pay	410.605		5.044.565
02/04/2019		Setorlah Co-Pay	131.515		4.913.050
04/04/2019		Setorlah Co-Pay	24.487		4.888.563
04/04/2019		Setorlah Co-Pay	54.584		4.833.979
05/04/2019		Setorlah Co-Pay	10.541		4.823.438
08/04/2019		Setorlah Co-Pay	275.676		4.547.762
10/04/2019		Setorlah Co-Pay	76.707		4.471.055
11/04/2019		Setorlah Co-Pay	23.204		4.447.851
12/04/2019		Setorlah Co-Pay	32.563		4.415.288
15/04/2019		Setorlah Co-Pay	73.614		4.341.674
16/04/2019		Setorlah Co-Pay	50.286		4.291.388
18/04/2019		Setorlah Co-Pay	93.044		4.198.344
18/04/2019		Setorlah Co-Pay	116.324		4.082.020
22/04/2019		Setorlah Co-Pay	20.202		3.961.818
22/04/2019		Setorlah Co-Pay	343.828		3.617.990
23/04/2019		Setorlah Co-Pay	25.134		3.592.856
24/04/2019		Setorlah Co-Pay	71.122		3.521.734
25/04/2019		Setorlah Co-Pay	488.696		3.033.038
26/04/2019		Setorlah Co-Pay	110.287		2.922.751
29/04/2019		Setorlah Co-Pay	656.897		2.265.854
30/04/2019		Administrasi Bank		15.000	2.250.854
02/05/2019		Setorlah Co-Pay	116.344		2.134.510
03/05/2019		Setorlah Co-P	85.556		2.048.954
03/05/2019		Setorlah Co-Pay	87.501		1.961.453
06/05/2019		Setorlah Co-Pay	569.382		1.392.071
07/05/2019		Setorlah Co-Pay	20.394		1.371.677
08/05/2019		Setorlah Co-Pay	96.435		1.275.242
10/05/2019		Setorlah Co-Pay	26.520		1.248.722
13/05/2019		Setorlah Co-Pay	86.415		1.162.307
15/05/2019		Setorlah Co-Pay	83.242		1.079.065
16/05/2019		Setorlah Co-Pay	52.895		1.026.170
17/05/2019		Setorlah Co-Pay	61.530		964.640
20/05/2019		Setorlah Co-Pay	313.048		651.592
21/05/2019		Setorlah Co-Pay	41.134		610.458
22/05/2019		Setorlah Co-Pay	71.874		538.584
23/05/2019		Setorlah Co-Pay	80.826		457.758
24/05/2019		Setorlah Co-Pay	70.170		387.588
27/05/2019		Setorlah Co-Pay	285.597		101.991
28/05/2019		Setorlah Co-Pay	25.030		76.961
29/05/2019		Setorlah Co-Pay	116.485		10.476

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

laporan upz.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools laporan upz.pdf x Sign In

10 / 10 46,8%

TGL	NO BUKTI	TRAIAN	DEBIT (RP)	KREDIT (RP)	SALDO (RP)
31/05/2019		Selidih Co-Pay	137.932		10.536.163
31/05/2019		Selidih Co-Pay	96.140		10.632.313
31/05/2019		Administrasi Bank		15.000	10.617.313
10/06/2019		Selidih Co-Pay	659.895		11.276.408
10/06/2019		Selidih Co-Pay	109.141		11.385.547
10/06/2019		Selidih Co-Pay	225.181		11.610.728
11/06/2019		Selidih Co-Pay	30.826		11.639.754
11/06/2019		Selidih Co-Pay	195.383		11.809.137
11/06/2019		Selidih Co-Pay	92.086		11.892.223
11/06/2019		Selidih Co-Pay	238.295		12.130.518
12/06/2019		Selidih Co-Pay	44.217		12.174.735
14/06/2019		Selidih Co-Pay	185.413		12.360.144
17/06/2019		Selidih Co-Pay	115.162		12.475.306
18/06/2019		Selidih Co-Pay	10.026		12.485.326
24/06/2019		Selidih Co-Pay	30.081		12.485.326
26/06/2019		Selidih Co-Pay	28.384		12.543.791
27/06/2019		Selidih Co-Pay	84.013		12.627.804
28/06/2019		Selidih Co-Pay	38.019		12.665.823
28/06/2019		Administrasi Bank		15.000	12.650.823

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

21:26 03/12/2020

Laporan UPZ MRB Semester I 2020.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

1 / 11 46,8%

INSTITUSI ZAKAT (IZ)
MASJID RAYA BATURAHMAN JAWA TENGAH
Jl. Ponderan No. 126 Semarang 50134 Telp/Fax : 024-831 0355
UPZ - MRB

Nomor : 04/UPZ/YPKPI-MRB-VI/2020 Semarang, 17 Jun 2020
Lamp : 1(satu) bundle
Perihal : Laporan semester I tahun 2020

Kepada Yth,
Ketua Basmis Prov. Jawa Tengah
Di -
Semarang

Assalamu 'alaikum W. R. W.

Dua kami semoga "Bapak beserta keluarga senantiasa mendapatkan karunia, taufik, hidayah, dan rahmat dari Allah SWT" Amin.

Bersama ini kami sampaikan laporan kegiatan dan keuangan UPZ Masjid Raya Baturahman Jawa Tengah semester I tahun 2020 sebagai berikut.

1. Program pembinaan kepada muslimah produktif yang sudah mendapatkan modal stimulan untuk mengembangkan usahanya.
2. Mempublikasikan kembali program infaq dengan Go Pay atau QRIS sehingga zakat, infaq dapat dengan mudah menggunakan e-money sesuai aplikasi perbankan mobile banking.
3. Hal serta memuliskan program pemeliharaan untuk mengurangi dampak covid 19 kepada masyarakat yang terkena dampak dengan memberikan paket sembako sebagai berikut:
 - a. 100 Paket sembako tahap 1 berupa beras 5kg, indomie instan 5 bungkus, minyak goreng 1 liter, dan gula pasir 1kg
 - b. Paket tahap 1 sembako diberikan secara simbolis oleh Bp. Dr. KH. Ahmad Darodji, M.Si selaku Ketua Umum YPKPI Masjid Raya Baturahman Jawa Tengah pada tanggal 20 April 2020.
 - c. Pembagian paket tahap 1 meliputi:
 - Karyawan YPKPI Masjid Raya Baturahman
 - Guru Ekstra Sekolah di lingkungan YPKPI-MRB
 - Lingkungan Organ YPKPI
 - Panti Asuhan Risyadul Jannah
 - Petugas Paskir Masjid Raya Baturahman
 - Takung Becek, Ojek, Taksi di sekitar Masjid Raya Baturahman
 - Guru TPQ
 - Widyah Basmis UPZ meliputi Tembung, Ngaliyan, Gunungpati, Mijen
 - d. 1000 paket sembako tahap 2 berupa beras 5kg, indomie instan 5 bungkus dan minyak goreng 1 liter meliputi:
 - Bantuan beras 2 ton dari Gubernur Jateng dipulihkan 400 bungkus @ 5 kg
 - Zakat dari Bp. Drs. H. Harsono selaku Pengawas YPKPI Masjid Raya Baturahman menjadi 200 bungkus @ 5kg
 - UPZ menambahi 400 bungkus beserta kelengkapan paket seperti diatas, sehingga total paket 1000.
 - e. Paket tahap 2 sembako diberikan secara simbolis oleh Bp. H. Gusjar Pranowo, SH selaku Gubernur Jawa Tengah kepada perwakilan dari Musabiq yang diberikan

Export PDF
Create PDF
Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC
Easily edit text and images in PDF documents
Learn more

Comment
Combine Files
Organize Pages
Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud
Learn More

2019 03/12/2020

Laporan UPZ MRB Semester I 2020.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

2 / 11 46.8%

dimakan takbir, Panti Asuhan, Tukang Becak, PKL, CUKL, Tumaseta pada tanggal 4 Mei 2020 di Aula Masjid Raya Baiturrahman

f. Program tahap 2 ini dilakukan untuk mengurangi kerumahan masa pada bulan takbir seperti pada tahun-tahun sebelumnya

g. Bulan takbir 1 syawal berupa Panitia Amalan Ramadhan tetap membagikan zakat fihri kepada mustahik yang belum mendapatkan paket pada tahap 1 dan 2 dengan memperhatikan protokol kesehatan dihutis pengamanan oleh Banser Kota Semarang, Polsek Semarang Tengah, Koramil Semarang Tengah dan tenaga sekuriti Masjid Raya Baiturrahman

4. Pencetakan ZIS dari UPZ meliputi infiq tetap bekerjasama dengan Go Pay, Zakat infiq dari Sekolahlah bersin sinangan YPKPT Masjid Raya Baiturrahman dan para muzaki tidak terikat

5. **Terlampir** kami sampaikan laporan keuangan UPZ semester 1 tahun 2020 dengan perincian sisa saldo sebanyak Rp. 303.783.637 *tiga ratus tiga juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus tiga puluh tujuh rupiah*

1) Kas Tunai : Rp. 70.737.632

2) Kas di Bank Muamalat : Rp. 233.046.005

Jumlah : Rp. 303.783.637

3) Rincian tahap 1 dan 2

Uraian	Saldo Awal	Penerimaan Tahap 1	Pembayaran tahap 2	Saldo
MaiFakir/Kon	41.365.516	16.000.000	-	25.365.516
MaiFakirProd	140.751.032	73.848.500	-	66.902.532
Mai Aul	29.416.698	3.038.000	2.000.000	24.378.698
MaiMaulaf	8.691.440	1.603.000	-	7.088.440
MaiBina Sahl	17.228.879	-	-	17.228.879
MaiSahilab	73.115.516	14.596.100	16.500.000	22.019.416
InfiqShadaqah	119.812.256	4.100.300	26.788.000	88.123.556
PembFidyah	-	-	-	-
	429.599.337	113.286.200	45.288.000	391.645.137

4) Rincian tahap 3 atau Bulan Takbir 1 Syawal 1441 H

Uraian	Saldo Awal	Penerimaan di bulan Ramadhan	Pembayaran tahap 3 Bulan Takbir	Saldo
MaiFakir/Kon	25.365.516	18.000.000	28.499.000	15.754.516
MaiFakirProd	66.902.532	37.676.000	-	104.578.532
Mai Aul	24.378.698	10.523.700	14.250.000	20.652.448
MaiMaulaf	7.088.440	2.354.700	-	9.443.140
MaiBina Sahl	17.228.879	4.709.500	-	21.938.379
MaiSahilab	22.019.416	18.838.000	-	40.857.416
InfiqShadaqah	88.123.556	10.085.000	8.187.500	90.021.056
PembFidyah	-	24.005.000	24.005.000	-
	291.845.137	127.688.000	74.941.500	363.783.637

Adapun perincian pengaman dan saldo sebagai berikut

1) Zakat Mai Fir Miskin konsumtif (20%) : Rp. 15.754.516

2) Zakat Mai Fir Miskin Produktif (40%) : Rp. 104.578.532

3) Zakat Mai Aul (12,5%) : Rp. 20.652.448

4) Zakat MaiMaulaf (2,5%) : Rp. 9.420.890

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

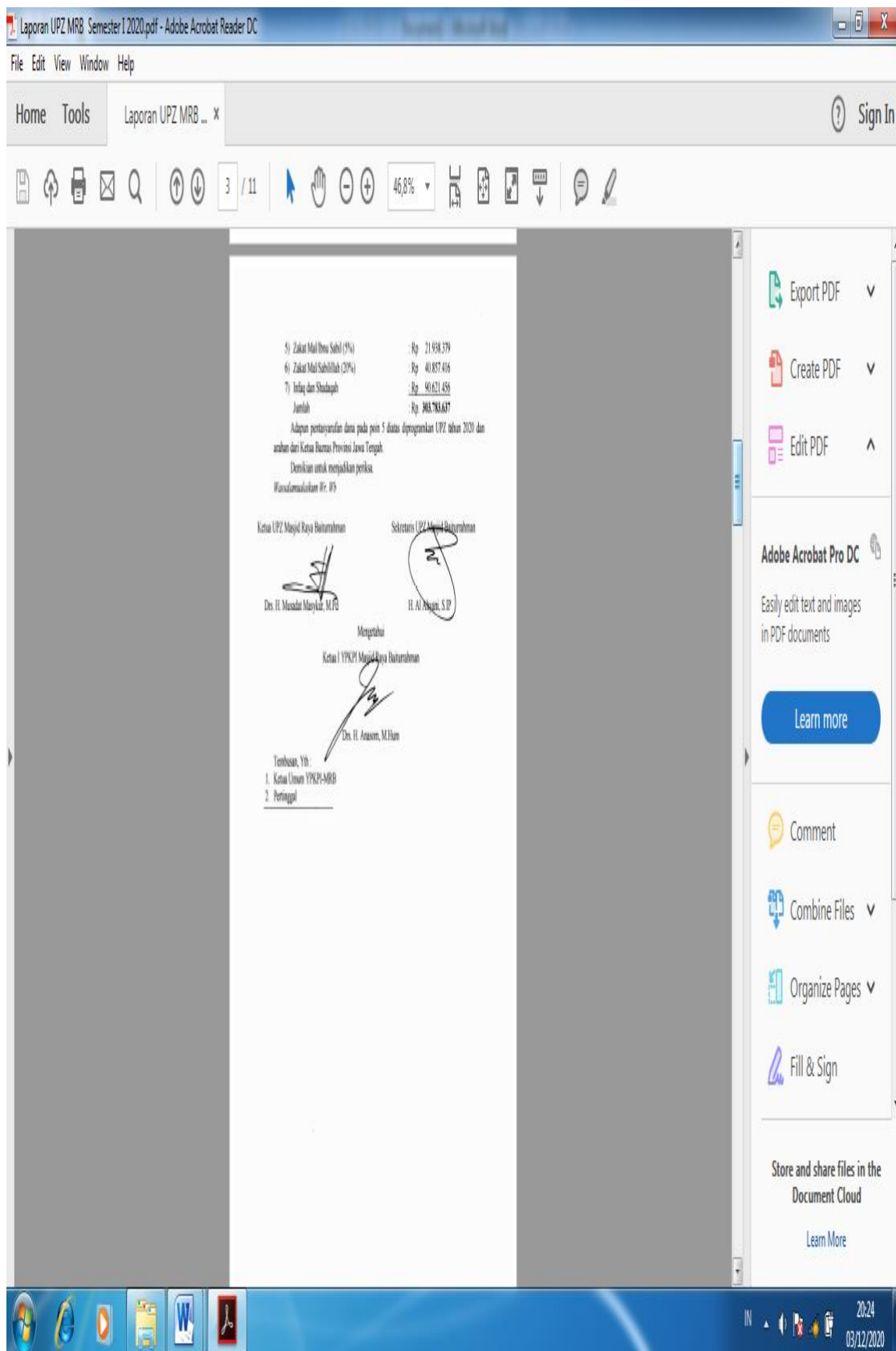
Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

20:21 03/12/2020



Laporan UPZ MRB Semester I 2020.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

5 / 11 46.8%

LAPORAN KEUANGAN KAS
UNIT PENGUMPUL ZAKAT (UPZ)
MASJID RAYA BATURRAHMAN JAWA TENGAH
TAHUN 2020

URAIAN	JUMLAH
A. Saldo Awal	Rp 59.129.330
210 Zakat Ma'Fa'ir Miskin konsumtif (20%)	Rp 40.437.070
220 Zakat Ma'Fa'ir Miskin Produktif (40%)	Rp 138.814.152
230 Zakat Ma'Fa'ir (12,5%)	Rp 28.917.973
240 Zakat Ma'Fa'ir (2,5%)	Rp 9.549.835
250 Zakat Ma'Fa'ir Sabil (5%)	Rp 16.989.299
260 Zakat Ma'Fa'ir Sabil (20%)	Rp 72.131.070
270 Infak dan Shadaqah	Rp 110.171.862
280 Fikrah-Fiqrah	Rp -
290 Simpanan di Bank	Rp 388.777.473
B. Penarikan Kas	
I. Pemakaian Kas	
410101 Zakat Miskin	Rp 94.962.200
410102 Infak dan Shadaqah	Rp 19.820.364
410103 Zakat Fikrah dan Fiqrah	Rp 24.000.000
410104 Pemakaian lain-lain	Rp -
410105 Anshor dari Bank Muamalat	Rp 139.000.000
410106 Jasa Simpanan di Bank	Rp -
410107 Admin dari rek. Bank Muamalat	Rp -
Jumlah Pemakaian Kas	Rp 277.812.564
C. Pengeluaran :	
II. Pengeluaran Kas	
510101 Fakir miskin (konsumtif)	Rp 44.448.000
510102 Fakir miskin (Produktif)	Rp 73.888.500
510103 Anshor	Rp 14.250.000
510104 Muallaf	Rp 1.600.300
510105 Ibu Sabil	Rp -
510106 Sabilkhan	Rp 51.086.100
510107 Konsumsi Rapat	Rp -
510108 ATK	Rp 38.000
510109 Transportasi Petugas Full Time	Rp 8.250.000
510110 Infak dan Shadaqah	Rp 38.175.800
510111 Fikrah dan Fiqrah	Rp 24.000.000
510112 Simpanan di Bank Muamalat	Rp 11.298.532
510113 Administrasi Bank Muamalat	Rp -
Jumlah Pengeluaran Kas	Rp 286.084.232
D. Saldo Akhir Dana Kas (A-B-C)	Rp 76.737.632
Keterangan di bawah ini	
510107 Konsumsi Rapat	Rp -
510108 ATK	Rp 38.000
510109 Transportasi Petugas Full Time	Rp 8.250.000
dibebaskan dari Hak Anshor dengan anggaran maksimal 12,5%	

Adobe Acrobat Pro DC
 Easily edit text and images in PDF documents
[Learn more](#)

[Comment](#)

[Combine Files](#)

[Organize Pages](#)

[Fill & Sign](#)

Store and share files in the Document Cloud
[Learn More](#)

20:33
 03/12/2020

BUKU KAS
UPZ MASJID RAYA BAITURRAHMAN
TAHUN 2020

TGL	NO BUK TI	URAIAN	NO REK	DEBET (RP)	KREDIT (RP)	SALDO (RP)
		Saldo Awal	100000	59.129.300		59.129.300
08/01/2020		Sarung untuk Muallaf	510104		950.000	58.179.300
08/01/2020		Buku Tuntunan untuk muallaf	510104		653.300	57.526.000
08/01/2020		ATK	510108		38.000	57.488.000
16/01/2020		Zakat Mal TK Hj. Isriati 2	410101	865.000		58.353.000
17/01/2020		Shadaqah HM Jazuli	410102	1.000.000		59.353.000
31/01/2020		Infog Go Pay & Transfer NN	410102	1.796.359		61.140.000
31/01/2020		Setor Infog Go Pay Bank Muamalat	510112		1.796.359	59.353.000
31/01/2020		Transport Petugas UPZ	510109		1.000.000	58.353.000
27/02/2020		Zakat Mal TK Hj. Isriati 2	410101	700.000		59.053.000
28/02/2020		Infog Go Pay & Transfer NN	410102	3.178.285		62.231.285
28/02/2020		Setor Infog Go Pay Bank Muamalat	510112		3.178.285	59.053.000
28/02/2020		Transport Petugas UPZ	510109		1.000.000	58.053.000
05/03/2020		Zkt Mal Aryaningdyas B	410101	1.000.000		59.053.000
19/03/2020		Zakat Mal TK Hj. Isriati 2	410101	700.000		59.753.000
31/03/2020		Shadaqah HM Jazuli	410102	1.000.000		60.753.000
31/03/2020		Infog Go Pay & Transfer NN	410102	1.907.786		62.660.786
31/03/2020		Setor Infog Go Pay Bank Muamalat	510112		1.907.786	60.753.000
31/03/2020		Setor Bank Muamalat	510112		2.000.000	58.753.000
31/03/2020		Transport Petugas UPZ	510109		1.000.000	57.753.000
01/04/2020		Zkt Mal Aryaningdyas B	410101	500.000		58.253.000
06/04/2020		Zakat Mal TK Hj. Isriati 2	410101	1.027.200		59.280.200
07/04/2020		Tas Sponbon 600 pcs	510106		3.050.000	56.230.200
08/04/2020		Minyak/Mie Instan dan lainnya tahap	510106		7.696.100	48.534.100
11/04/2020		BBM	510110		200.000	48.334.100
13/04/2020		Rapel Pengurus	510110		240.000	48.094.100
14/04/2020		Ambil dari Rekening Muamalat	410105	60.000.000		108.094.100
16/04/2020		Minyak/Mie Instan dan lainnya tahap	510106		9.888.500	98.225.600
16/04/2020		Tas Sponbon 300 pcs	510106		1.550.000	96.675.600
17/04/2020		Plastik	510110		36.500	96.639.100
17/04/2020		Konsumsi lembur bungkus paket tahap	510110		299.000	96.340.100
17/04/2020		BBM	510110		150.000	96.190.100
18/04/2020		Konsumsi lembur bungkus paket tahap	510110		300.000	95.890.100
18/04/2020		MMT Backdrop tahap 1	510110		90.000	95.800.100
20/04/2020		Konsumsi Penyerahan paket tahap 1	510110		181.000	95.619.100
20/04/2020		Snack pentasyarufan Paket tahap 1	510110		420.000	95.199.100
20/04/2020		Lembur Kebersihan dan tenaga oper	510110		1.000.000	94.199.100
20/04/2020		Gula pasir tahap 1	510102		16.000.000	78.199.100
20/04/2020		Sablon Beras Tahap 1	510110		400.000	77.799.100
20/04/2020		Beras 4 Ton tahap 1	510102		48.000.000	29.799.100
20/04/2020		Uang Tunai kepada Mustahik/ paket	510101		18.000.000	13.799.100
20/04/2020		Pres Rilis Pentasyarufan tahap 1	510110		250.000	13.549.100
20/04/2020		Pres Rilis Pentasyarufan tahap 1	510110		150.000	13.399.100
21/04/2020		Konsumsi lembur bungkus paket tahap	510110		156.000	13.243.100
21/04/2020		Minyak/Mie Instan dan lainnya tahap	510110		77.800	13.165.300
21/04/2020		Minyak/Mie Instan dan lainnya tahap	510106		2.300.000	10.865.300

Laporan UPZ MRB Semester I 2020.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

7 / 11 46,8%

TGL	NO BUKU	URAIAN	NO REK	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)	SALDO (Rp)
21/04/2020		ATK	510110		40.000	10.825.300
22/04/2020		Konsumsi lembar bungkus paket tang	510110	110.000		10.715.300
28/04/2020		Antri dan Rekening Muamalat	410105	25.000.000		85.715.300
29/04/2020		Antri dan Rekening Muamalat	410105	50.000.000		35.715.300
29/04/2020		MinyakMie Instan dan lainnya tahap	510110	390.000		35.325.300
29/04/2020		MinyakMie Instan dan lainnya tahap	510110	25.300.000		9.935.300
29/04/2020		Beras 2 ton tahap 2	510106	24.000.000		35.935.300
30/04/2020		Transport Peugeot UPZ	510109	2.000.000		33.935.300
30/04/2020		Infiaq Co Pay & Transfer NN	410102	57.804		33.877.500
30/04/2020		Seter Infiaq Co Pay Bank Muamalat	510112	57.804		33.819.700
01/05/2020		BBM	510110	100.000		33.719.700
02/05/2020		MHT Backlog tahap 2	510110	180.000		33.539.700
03/05/2020		Tas Lemari sponsor 650 pcs	510106	3.900.000		29.639.700
03/05/2020		Tas Lemari sponsor 1250 pcs	510106	6.300.000		23.339.700
03/05/2020		BBM	510110	100.000		23.239.700
04/05/2020		Lembar Kebutuhan dan tenaga oper	510106	2.300.000		20.939.700
04/05/2020		Pres Rile Perisayandan tahap 2	510110	250.000		20.689.700
04/05/2020		Pres Rile Perisayandan tahap 2	510110	150.000		20.539.700
05/05/2020		ATK	510110	50.000		20.489.700
06/05/2020		BBM	510110	50.000		20.439.700
07/05/2020		BBM	510110	150.000		20.289.700
11/05/2020		BBM	510110	100.000		20.189.700
23/05/2020		Zakat Fitrah	410103	20.780.000		1.109.700
29/05/2020		Fidyah	410103	3.225.000		44.332.300
29/05/2020		Zakat Mal	410101	94.190.000		138.522.300
29/05/2020		Shadaqah	410102	8.825.000		147.347.300
29/05/2020		Infiaq	410102	1.960.000		149.307.300
29/05/2020		Beli beras di Fitrah dan Fidyah	510111	24.005.000		125.302.300
29/05/2020		Akredit Fairin Makin (Konsumen)	510101	28.440.000		96.862.300
29/05/2020		Akredit Amir	510103	14.250.000		82.612.300
29/05/2020		Infiaq Shadaqah	510110	8.197.500		74.414.800
31/05/2020		Seter Infiaq Co Pay Bank Muamalat	510112	99.198		74.315.602
31/05/2020		Seter Bank Muamalat	510112	2.200.000		72.115.602
31/05/2020		Transport Peugeot UPZ	510109	1.250.000		70.865.602

Semarang, 31 Mei 2020

Bendahara UPZ

Almud. Setiawan

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

Laporan UPZ MRB Semester I 2020.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

8 / 11 46,8%

REKAPITULASI SEDIKAH GO-PAY
UPZ BATUKARAHMAN
TAHUN 2019

TGL	NO BUNTI	TERIMA	DEBIT (Rp)	KREDIT (Rp)	SALDO (Rp)
02/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 69.000		69.000
03/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 38.510		107.510
06/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 374.868		482.410
06/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 18.000		500.410
10/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 20.000		520.410
13/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 365.000		185.410
14/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 10.000		175.410
16/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 15.000		160.410
17/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 51.350		109.060
20/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 190.000		1.109.060
23/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 25.000		1.134.060
23/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 17.017		1.151.077
27/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 550.677		1.701.655
28/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 25.988		1.727.643
28/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 12.365		1.740.008
30/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 90.000		1.830.008
31/01/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 12.000		1.842.008
31/01/2020		Admin Bank		15.000	1.827.008
03/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 330.010		2.157.018
04/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 200.000		2.357.018
05/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 110.000		2.467.018
06/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 20.000		2.487.018
07/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 111.500		2.598.518
10/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 541.138		3.139.656
11/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 105.501		3.245.157
12/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 105.000		3.350.157
14/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 121.800		3.471.957
17/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 360.582		3.832.539
18/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 117.000		3.949.539
20/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 196.564		4.146.103
24/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 328.550		4.474.653
25/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 30.007		4.504.660
26/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 81.588		4.586.248
27/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 155.832		4.742.080
28/02/2020		Sedekah Go-Pay	Rp 256.124		4.998.204
28/02/2020		Admin Bank		15.000	4.983.204
31/03/2020		Sedekah Go-Pay	1.907.786		6.890.990
31/03/2020		Admin Bank		15.000	6.875.990
30/04/2020		Sedekah Go-Pay	57.354		6.933.344
30/04/2020		Admin Bank		15.000	6.918.344
04/05/2020		Sedekah Go-Pay	16.356		6.934.700
06/05/2020		Sedekah Go-Pay	26.000		6.960.700
11/05/2020		Sedekah Go-Pay	18.000		6.978.700
13/05/2020		Sedekah Go-Pay	18.994		6.997.694
14/05/2020		Sedekah Go-Pay	14.000		6.983.694
18/05/2020		Sedekah Go-Pay	25.818		7.009.512
24/05/2020		Admin Bank		15.000	7.000.512

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

20:41 03/12/2020

**REKAPITULASI PENGELUARAN BANTUAN PAKET
PERINGAN DAMPAK COVID 19 TAHAP 1 DAN 2 TAHUN 2020
OLEH UPZ MASJID RAYA BAITURRAHMAN JAWA TENGAH**

TGL	URAIAN	Rek	Pengeluaran
07/04/2020	Tas Sponbon 600 pcs	510106	3.050.000
08/04/2020	Minyak/Mie instan dan lainnya tahap 1	510106	7.898.100
11/04/2020	BBM	510110	200.000
13/04/2020	Konsumsi Rapat Pengurus	510110	240.000
16/04/2020	Minyak/Mie instan dan lainnya tahap 1	510102	9.868.500
16/04/2020	Tas Sponbon 300 pcs	510106	1.550.000
17/04/2020	Plastik	510110	36.500
17/04/2020	Konsumsi lembur bungkus paket tahap 1	510110	299.000
17/04/2020	BBM	510110	150.000
18/04/2020	Konsumsi lembur bungkus paket tahap 1	510110	300.000
18/04/2020	MMT Backdrop tahap 1	510110	90.000
20/04/2020	Konsumsi Penyerahan paket tahap 1	510110	181.000
20/04/2020	Snack pentasyarufan Paket tahap 1	510110	420.000
20/04/2020	Lembur Kebersihan dan tenaga operasional tahap 1	510110	1.000.000
20/04/2020	Gula pasir tahap 1	510102	16.000.000
20/04/2020	Sablon Beras Tahap 1	510110	400.000
20/04/2020	Beras 4 Ton tahap 1	510102	48.000.000
20/04/2020	Uang Tunai kepada Mustahik karyawan YPKPI/paket	510101	16.000.000
20/04/2020	Pres Rilis Pentasyarufan tahap 1	510110	250.000
20/04/2020	Pres Rilis Pentasyarufan tahap 1	510110	150.000
21/04/2020	Konsumsi lembur bungkus paket tahap 1	510110	156.000
21/04/2020	Minyak/Mie instan dan lainnya tahap 1	510110	77.800
21/04/2020	Minyak/Mie instan dan lainnya tahap 1	510106	2.300.000
21/04/2020	ATK	510110	40.000
22/04/2020	Konsumsi lembur bungkus paket tahap 1	510110	110.000
01/05/2020	BBM	510110	100.000
02/05/2020	MMT Backdrop tahap 2	510110	150.000
02/05/2020	Tas tenteng sponbon 650 pcs	510106	3.900.000
02/05/2020	Tas tenteng sponbon 1050 pcs	510106	6.300.000
02/05/2020	BBM	510110	100.000
04/05/2020	Lembur Kebersihan dan tenaga operasional tahap 2	510106	2.300.000
04/05/2020	Pres Rilis Pentasyarufan tahap 2	510110	250.000
04/05/2020	Pres Rilis Pentasyarufan tahap 2	510110	150.000
05/05/2020	ATK	510110	58.000
06/05/2020	BBM	510110	50.000
07/05/2020	BBM	510110	150.000
11/05/2020	BBM	510110	100.000
29/04/2020	Minyak/Mie instan dan lainnya tahap 2	510110	390.000
29/04/2020	Minyak/Mie instan dan lainnya tahap 2	510110	25.390.000
29/04/2020	Beras 2 ton tahap 2	510106	24.000.000
	JUMLAH		171.952.900

Asnaf Fakir Miskin (Konsumtif)	16.000.000
Asnaf Fakir Miskin (Produktif)	73.868.500
Asnaf Sabillillah	40.350.000
Infag dan Shadaqah	41.734.400
JUMLAH	171.952.900

Semarang, 31 Mei 2020

Bendahara UPZ

Ahmad Setiawan

Laporan UPZ MRB Penerimaan dan Pentasayuran Ramadhan 1441 H.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

1 / 10 46.8%

INSTITUSI ZAKAT
MAJLIS RAYA SATTUJAHMIAN JAWA TENGAH
Jl. Pendidikan No. 138 Semarang 50134 Telp/Fax: 024-831.0155
UPZ - MRB

Nomor : 65/UPZ/YPKPA/MBB-VI/2020 Semarang, 16 Juni 2020
Lamp : 1 (satu) lembar
Perihal : Laporan Penerimaan dan Pentasayuran
Zakat di Bulan Ramadhan 1441 H/2020M

Kepada Yth,
Kelas Basmu Pem. Jawa Tengah
Di -
Semarang

Assalamu alaikum Wa'alaik
Dan kami senjaga "Syukri beerta kluarga" senantiasa mendapatkan karunia, taufiq, hidayah, dan rahmat dari Allah SWT, Amin.

Menyikapi situasi sekarang akan penyebaran Covid-19 semakin parah dan penanganan Gubernur Jawa Tengah bahwa wilayah Jawa Tengah sudah berada dalam status Tanggap Darurat sehingga dampaknya sangat terasa pada masyarakat terutama kesehatan.

Kegiatan UPZ di bulan Ramadhan 1441 H adalah sebagai berikut :

1. Penerimaan zakat tetap dilaksanakan melalui akun group transfer ke rek. UPZ, untuk yang mau memberikan cash dapat diterima petugas zakat yang pilot di sekretariat dengan memperhatikan protokol kesehatan.
2. Menerima perlengkapan protokol kesehatan meliputi Thermogan, Hand Sanitizer, Masker dan lain sebagainya.
3. Pentasayuran hasil fithri dan fithri dihibahkan minyak dan indomie untuk pengang dampak Covid-19 dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Paket berisi beras 5kg, minyak 1 liter, dan indomie instan 5 bungkus.
 - b. Jumlah paket yang diberikan pada malam takbir sebanyak 1.000 paket.
 - c. Pembagian paket malam takbir simbolis oleh Sekretaris Pengurus YPKPI Masjid Raya Basmu dan Ketua Bidang Takmir Masjid Raya Basmu.
 - d. Petugas pengantar paket diberikan oleh 25 personel Basmu Kota Semarang, 6 personel Polsek Semarang Tengah, 2 personel Koramil Semarang Tengah dan 8 sukam Masjid Raya Basmu.
 - e. Tidak ada proses upacara langsung diberikan kepada mustahik yang sudah datang dan di beri tanda terima sebagai penerima paket.
4. Rincian penerimaan pada bulan Ramadhan sebagai berikut :

a. Fithri	: Rp. 20.780.000 dan 724 kg beras
b. Fithri	: Rp. 3.225.000
c. Zakat Mal	: Rp. 94.190.000
d. Infaq	: Rp. 8.825.000
e. Shadaqah	: Rp. 1.860.000
JUMLAH	: Rp. 128.880.000

Export PDF
Create PDF
Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC
Easily edit text and images in PDF documents
Learn more

Comment
Combine Files
Organize Pages
Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud
Learn More

20:49
03/12/2020

Laporan UPZ MRB Penerimaan dan Pentasyarufan Ramadhan 1441 H.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

2 / 10 46,8%

5. Rincian pengeluaran pada bulan Ramadhan sebagai berikut :

a. Dikeluarkan fitrah dan fidyah	Rp. 24.005.000
b. Dikeluarkan Zakat Mal untuk Pemenuhan paket	Rp. 42.699.000
c. Dikeluarkan infiq untuk Operasional	Rp. 1.187.500
JUMLAH	Rp. 74.891.500

6. Rincian saldo sebagai berikut :

a. Fitrah	Rp. -
f. Fidyah	Rp. -
g. Zakat Mal	Rp. 51.491.000
h. Infiaq	Rp. 637.500
i. Shadaqah	Rp. 1.860.000
JUMLAH	Rp. 53.988.500

7. sisa saldo dan poin 6 diatas merupakan sisa yang khusus penerimaan pada bulan Ramadhan dan akan digabungkan dengan kas utama UPZ Masjid Raya Baturahman.
Demikian untuk menjadikan penkisa
Wassalamuallahum Wa. Wa.

Ketua UPZ Masjid Raya Baturahman Sekretaris UPZ Masjid Baturahman

Des. H. Masduki Masduki, M.Pd H. H. Masduki, S.I.P

Mengetahui

Ketua 1 YPKP Masjid Raya Baturahman

Des. H. Anasari, M.Hum

Terbilang, Yth :

1. Ketua Umum YPKP-MRB

2. Peringat

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

20:51 03/12/2020

Laporan UPZ MRB Penerimaan dan Pentasyarufan Ramadhan 1441 H.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

3 / 10 66,7%

NO.	Tanggal	Nama Muzakki	Jenis Dana				TOTAL	Beras (Kg)	
			Zakat Fitrah	Fidyah	Zakat Maal	Shadaqah		Infaq	Total Per Hari
30	17/05/2020	Nana Giyana	60.000				60.000	59.390.000	2,5
31	17/05/2020	Kel. Setyo Gunarso	120.000			180.000	300.000	59.690.000	
32	18/05/2020	Raden Denny Daniawan	240.000				240.000	59.930.000	
33	18/05/2020	Raja Muazzam Shah	30.000				30.000	59.960.000	
34	18/05/2020	Ratna Salviani	30.000				30.000	59.990.000	
35	18/05/2020	Joko	30.000			50.000	80.000	60.070.000	
36	18/05/2020	Siyakna			1.900.000		1.900.000	61.970.000	
37	18/05/2020	Nur Fauzan Ahmad				750.000	750.000	62.720.000	10,0
38	18/05/2020	Afrizal	60.000				60.000	62.780.000	
39	18/05/2020	Kel. Alayah	180.000				180.000	62.960.000	
40	18/05/2020	Erna		400.000		50.000	500.000	63.460.000	
41	18/05/2020	H. Burhan			1.000.000		1.000.000	64.460.000	
42	18/05/2020	Dr. KH. Ahmad Darodji, M. Si	50.000		2.000.000		2.050.000	66.510.000	
43	18/05/2020	Edy Warman	90.000				90.000	66.600.000	
44	18/05/2020	Ali Hadi Prancito	150.000				150.000	66.750.000	
45	18/05/2020	Didik Setyo Budiarto	90.000			10.000	100.000	66.850.000	
46	18/05/2020	Rosa Lelijana	30.000		970.000		1.000.000	67.850.000	10,0
47	18/05/2020	Agus Fajariyanto			2.500.000		2.500.000	70.350.000	
48	18/05/2020	Guru TK Hj. Isnati 2	1.300.000				1.300.000	71.650.000	
49	18/05/2020	Sudaryono	150.000			250.000	400.000	72.050.000	
50	18/05/2020	M. Teguh Darmawan			5.000.000		5.000.000	77.050.000	
51	18/05/2020	Alex M. Syarifuddin	90.000				90.000	77.140.000	
52	18/05/2020	Suhana Tri Widiastuti	60.000				60.000	77.200.000	
53	18/05/2020	Syafuddin Helmi	200.000				200.000	77.400.000	
54	18/05/2020	Fandi S Wibowo	30.000				30.000	77.430.000	
55	18/05/2020	Rizky Widamanto	50.000				50.000	77.480.000	
56	18/05/2020	Tendi					-	77.480.000	10,0
57	19/05/2020	Mega Putri Kusuma					-	77.480.000	5,0
58	19/05/2020	Lahmudin Syaroni	210.000				210.000	77.690.000	
59	19/05/2020	Jamari	120.000				120.000	77.810.000	
60	19/05/2020	Fajar K	120.000				120.000	77.930.000	

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

Laporan UPZ MRB Penerimaan dan Pentasyarufan Ramadhan 1441 H.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

4 / 10 66,7%

NO.	Tanggal	Nama Muzakki	Jenis Dana				TOTAL	Beras (Kg)	
			Zakat Fitrah	Fidyah	Zakat Maal	Shadaqah		Infaq	Total Per Hari
61	19/05/2020	Indra Suwita	180.000				180.000	78.110.000	
62	19/05/2020	Sadiyo	30.000				30.000	78.140.000	
63	19/05/2020	Hamzah	30.000		6.400.000		6.430.000	84.570.000	
64	19/05/2020	Kartinah		300.000			300.000	84.870.000	
65	19/05/2020	Priyo Anggoro	120.000				120.000	84.990.000	
66	19/05/2020	Sodanuddin	90.000			10.000	100.000	85.090.000	
67	19/05/2020	Rahmad Yulianto	210.000	750.000			960.000	86.050.000	
68	19/05/2020	Rusman	90.000				90.000	86.140.000	
69	19/05/2020	Anie Anyono	200.000				200.000	86.340.000	
70	20/05/2020	Sri Lelingsih	30.000				30.000	86.370.000	
71	20/05/2020	Drs. Gatot Sudarto	60.000			90.000	150.000	86.520.000	
72	20/05/2020	Ahmad Setiawan	30.000			70.000	100.000	86.620.000	
73	20/05/2020	Dayu Prayogo	60.000				60.000	86.680.000	
74	20/05/2020	Nurhidayah	30.000	140.000		2.000.000	2.170.000	88.850.000	
75	20/05/2020	Muhammad Faizal	120.000	300.000			420.000	89.270.000	
76	20/05/2020	Revania	30.000				30.000	89.300.000	
77	20/05/2020	Rifaldi	30.000				30.000	89.330.000	
78	20/05/2020	Ratna S				100.000	100.000	89.430.000	
79	20/05/2020	Saptarini	50.000			250.000	300.000	89.730.000	
80	20/05/2020	Hj. Sri Tantawiyah	150.000				150.000	89.880.000	
81	20/05/2020	TK ISBA 1	1.655.000				1.655.000	91.535.000	
82	20/05/2020	Lintang L H	30.000		1.030.000		1.060.000	92.595.000	
83	20/05/2020	Guru SD H. Israli Baikurrahm	1.890.000				1.890.000	94.485.000	
84	20/05/2020	Ngadino	240.000				240.000	94.725.000	
85	20/05/2020	Anyandita	50.000				50.000	94.775.000	
86	20/05/2020	Anyandita			650.000		650.000	95.425.000	
87	20/05/2020	Bima Arika	180.000			120.000	300.000	95.725.000	
88	20/05/2020	Dr. Ira W			3.000.000		3.000.000	98.725.000	
89	20/05/2020	Guru Karyawan TK ISBA 1	360.000			40.000	400.000	99.125.000	
90	20/05/2020	Hj. Isti Aminah	50.000		3.000.000		3.050.000	102.175.000	
91	20/05/2020	Ega Aminta	90.000			10.000	100.000	102.275.000	

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

Laporan UPZ MRB Penerimaan dan Pentasyarufan Ramadhan 1441 H.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

5 / 10 66,7%

NO.	Tanggal	Nama Muzakki	Jenis Dana					TOTAL	Beras (Kg)	
			Zakat Fitrah	Fidyah	Zakat Maal	Shadaqoh	Infaq		Total Per Hari	Fitrah (Fidyah)
92	20/05/2020	Muhammad Nur Al Chaeid						102.275.000	2,5	
93	21/05/2020	Andrianto Edhi N	120.000				120.000	102.395.000		
94	21/05/2020	Soeripto			2.000.000		2.000.000	104.395.000		
95	21/05/2020	Dr. Hadi Martono	100.000		50.000	50.000	200.000	104.595.000		
96	21/05/2020	Eko Budi Harsanto	120.000		2.500.000	190.000	3.000.000	107.595.000		
97	21/05/2020	Gilang Purna P	30.000			20.000	50.000	107.645.000		
98	21/05/2020	Asep Rahmat	180.000				120.000	107.945.000		
99	21/05/2020	M. Mursid				100.000	100.000	108.045.000	10,0	
100	21/05/2020	Ganti Riwayati		900.000			900.000	108.945.000		
101	21/05/2020	Muhammad Muje	90.000			60.000	150.000	109.095.000		
102	21/05/2020	Rahmad Aj Maulana	120.000			30.000	150.000	109.245.000		
103	21/05/2020	Kukuh Kalis				800.000	800.000	110.045.000		
104	21/05/2020	Syahni Firdausi	90.000				200.000	110.335.000		
105	21/05/2020	Kukuh Kalis	180.000				180.000	110.515.000		
106	21/05/2020	Weda Panji	210.000			40.000	250.000	110.765.000		
107	21/05/2020	Agus Hari Kusuma	150.000				150.000	110.915.000		
108	21/05/2020	Tutty Rozzana	30.000				30.000	110.945.000		
109	21/05/2020	Bambang Ratiyono	120.000				120.000	111.065.000		
110	22/05/2020	Sanfatussain		435.000			435.000	111.500.000		
111	22/05/2020	Syahroni	150.000				150.000	111.650.000		
112	22/05/2020	Hesti Eko			500.000		500.000	112.150.000		
113	22/05/2020	Hesti Eko	180.000				180.000	112.330.000		
114	22/05/2020	Suoto	120.000				120.000	112.450.000		
115	22/05/2020	Taufik Kurniawan	90.000				90.000	112.540.000		
116	22/05/2020	Umi Faiyah	120.000				120.000	112.660.000		
117	22/05/2020	Dwi Adi	60.000			40.000	100.000	112.760.000		
118	22/05/2020	Edhi Prasetyo	180.000			120.000	300.000	113.060.000		
119	22/05/2020	M. Alif B	30.000			20.000	50.000	113.110.000		
120	22/05/2020	Diah Retno H	60.000				10.000	113.180.000		
121	22/05/2020	Dian Purnamasari			1.000.000		1.000.000	114.180.000		
122	22/05/2020	Totok T	100.000				100.000	114.280.000		
123	22/05/2020	Emawati			3.000.000		3.000.000	117.280.000		
124	22/05/2020	Abdul Hakim	150.000				150.000	117.430.000		
125	22/05/2020	Heri Sucipto	100.000				100.000	117.530.000		
126	22/05/2020	Sh Ratna Sari	60.000			40.000	100.000	117.630.000		

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

Laporan UPZ MRB Penerimaan dan Pentasayuran Ramadhan 1441 H.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

6 / 10 66.7%

NO.	Tanggal	Nama Muzakki	Jenis Dana					TOTAL	Beras (Kg)	
			Zakat Fitrah	Fidyah	Zakat Maal	Shadaqoh	Infaq		Total Per Hari	Fitrah / Fidyah
127	22/05/2020	Titin	60.000					60.000	117.690.000	
128	22/05/2020	Jamaah Kajian Sabtu MRB				500.000		500.000	118.190.000	
129	22/05/2020	Asih Hardianti	30.000					30.000	118.220.000	
130	22/05/2020	Andi Purnanto	75.000			125.000		200.000	118.420.000	
131	22/05/2020	Fikri Adhi	120.000			50.000	30.000	200.000	118.620.000	
132	22/05/2020	Juni Hardi	180.000					180.000	118.800.000	
133	22/05/2020	Muhamad Ihsan	120.000			80.000		200.000	119.000.000	
134	22/05/2020	Wismu Broto	30.000					30.000	119.030.000	
135	22/05/2020	Suryo H	80.000			20.000		100.000	119.130.000	
136	22/05/2020	Hary Santoso	150.000					150.000	119.280.000	
137	22/05/2020	Alamsyah Aries	120.000					120.000	119.400.000	
138	22/05/2020	Arabarsyah						-	119.400.000	22.5
139	22/05/2020	Mayangdevi S	30.000					30.000	119.430.000	
140	22/05/2020	M. Rizki Surya	60.000					60.000	119.490.000	
141	22/05/2020	Endro Mulyono	120.000					120.000	119.610.000	
142	22/05/2020	Wahyu Triyanto	60.000			40.000		100.000	119.710.000	
143	22/05/2020	N. Supriyadi			1.000.000			1.000.000	120.710.000	
144	22/05/2020	M. Fajar Hidayat	120.000					120.000	120.830.000	
145	22/05/2020	M. Fajar Hidayat			30.000			30.000	120.860.000	
146	22/05/2020	Retno A S	60.000					60.000	120.920.000	
147	22/05/2020	Heri Santoso	510.000					510.000	121.430.000	
148	22/05/2020	Ade Purnanto						-	121.430.000	50.0
149	22/05/2020	Ratna Sri Rahayu	90.000					90.000	121.520.000	
150	22/05/2020	Ismini	120.000			80.000		200.000	121.720.000	
151	22/05/2020	Farif R. M	150.000					150.000	121.870.000	
152	23/05/2020	Aryanindita				380.000		380.000	122.250.000	
153	23/05/2020	Nugrahanto	90.000			10.000		100.000	122.350.000	
154	23/05/2020	Nugrahanto			3.100.000			3.100.000	125.450.000	
155	23/05/2020	Mardijo	60.000			40.000		100.000	125.550.000	
156	23/05/2020	Agus Nowo	150.000					150.000	125.700.000	
157	23/05/2020	Endah Siti Wahyuni	90.000			10.000		100.000	125.800.000	
158	23/05/2020	Muhammad Budiman	180.000			120.000		300.000	126.100.000	
159	23/05/2020	Wina Heralina	90.000		250.000	250.000	10.000	600.000	126.700.000	
160	23/05/2020	Ujo Agus	90.000			10.000		100.000	126.800.000	
161	23/05/2020	Ardiansyah N	30.000			120.000		150.000	126.950.000	
162	23/05/2020	Bambang Wicaksono	150.000					150.000	127.100.000	
163	23/05/2020	Abdul Manan	120.000			680.000		1.000.000	128.100.000	

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

IN 21:00 03/12/2020

Laporan UPZ MRB Penerimaan dan Pentasayuran Ramadhan 1441 H.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

7 / 10 66.7%

NO.	Tanggal	Nama Muzakki	Jenis Dana					TOTAL	Beras (Kg)	
			Zakat Fitrah	Fidyah	Zakat Maal	Shadaqah	Infaq		Total Per Hari	Fitrah
164	23/05/2020	Ryke Rhimadhila	60.000			90.000	150.000	128.250.000		
165	23/05/2020	Heru Kundayono					-	128.250.000	15.0	
166	23/05/2020	Adhmad Junianto					-	128.250.000	9.0	
167	23/05/2020	Sulipah	30.000			100.000	130.000	128.380.000		
168	23/05/2020	Agus Setiawan	60.000			40.000	100.000	128.480.000		
169	23/05/2020	Hilal A					-	128.480.000	2.5	
170	23/05/2020	Ryan F Irawan	50.000				50.000	128.530.000		
171	23/05/2020	Dedy Supriyadi	30.000				30.000	128.560.000		
172	23/05/2020	M. Nurdin	90.000			10.000	100.000	128.660.000		
173	23/05/2020	Anis Himawan	60.000			40.000	100.000	128.760.000		
174	23/05/2020	Anton Kurniawan	120.000				120.000	128.880.000		
TOTAL			20.780.000	3.225.000	94.190.000	8.825.000	1.860.000		724.0	0

Mengelahi
Ketua I YPKPI MRB
Drs. KH. Anasom, M.Hum

Ketua UPZ
Drs. H. Musadad Masykur, M.Pd

Semarang, 31 Mei 2020
Bendahara UPZ
Ahmad Setiawan

Export PDF
Create PDF
Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC
Easily edit text and images in PDF documents
Learn more

Comment
Combine Files
Organize Pages
Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud
Learn More

21:02
03/12/2020

Laporan UPZ MRB Penerimaan dan Pentasyarfan Ramadhan 1441 H.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

8 / 10 66.7%

DAFTAR PENERIMAAN ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH DI BULAN RAMADHAN 1441(2020)
UPZ MASJID RAYA BAITURRAHMAN

NO.	Tanggal	Nama Muzakki	Jenis Dana					TOTAL	Total Per Hari	Beras (Kg)	
			Zakat Fitrah	Fidyah	Zakat Maal	Shadaqah	Infaq			Fitrah	Fidyah
1	30/04/2020	Aryaningdyas Bagasahwika			500.000			500.000	500.000		
2	30/04/2020	SD Hj. Isratul Baiturrahman 2	2.070.000					2.070.000	2.570.000		
3	04/05/2020	H. Hendrawan			50.000.000			50.000.000	52.570.000		
4	04/05/2020	H. Wartedjo Tedjo Wibowo	90.000				110.000	200.000	52.770.000		
5	06/05/2020	Ibu Tedjo						-	52.770.000	125.0	
6	06/05/2020	Bp. Tomas						-	52.770.000	200.0	
7	06/05/2020	Hamba Allah						-	52.770.000	250.0	
8	06/05/2020	Ahmad Ridaurrahman	120.000					120.000	52.890.000		
9	11/05/2020	H. Moh. Jazuli				500.000		500.000	53.390.000		
10	11/05/2020	Drs. H. Widojo	210.000				40.000	250.000	53.640.000		
11	11/05/2020	Drs. H. Anasom, M. Hum	150.000					150.000	53.790.000		
12	11/05/2020	Drs. H. Sardjuli	180.000			120.000		300.000	54.090.000		
13	11/05/2020	Hen Ciptadi	120.000		400.000			520.000	54.610.000		
14	12/05/2020	Prof. H. Yusuf Suyono	90.000			10.000		100.000	54.710.000		
15	12/05/2020	Wasisto					500.000	500.000	55.210.000		
16	12/05/2020	Ibu Setiawati dan Hovie	60.000					60.000	55.270.000		
17	13/05/2020	Fajar Raharjo	120.000					120.000	55.390.000		
18	13/05/2020	Kel. Bp. Iskandar	90.000				210.000	300.000	55.690.000		
19	14/05/2020	Kel. Dedy Hasdiyanto	150.000					150.000	55.840.000		
20	15/05/2020	H. Nawawi, SH			1.500.000			1.500.000	57.340.000		
21	15/05/2020	Raja Muazam Shah	150.000					150.000	57.490.000		
22	15/05/2020	H. Soekasdi	60.000		500.000	40.000		600.000	58.090.000		
23	15/05/2020	Kel. Hamdan Bagas Putra	150.000			50.000		200.000	58.290.000		
24	15/05/2020	Slamet Harsono	150.000					150.000	58.440.000		
25	15/05/2020	Sinta	50.000					50.000	58.490.000		
26	16/05/2020	Numah	30.000				10.000	40.000	58.530.000		
27	16/05/2020	Yogi Primanda Romadhon	90.000					90.000	58.620.000		
28	16/05/2020	Gatot Irawan S	90.000		410.000			500.000	59.120.000		
29	16/05/2020	Agam Nindya Rahdi	210.000					210.000	59.330.000		

Export PDF

Create PDF

Edit PDF

Adobe Acrobat Pro DC

Easily edit text and images in PDF documents

Learn more

Comment

Combine Files

Organize Pages

Fill & Sign

Store and share files in the Document Cloud

Learn More

Laporan UPZ MRB Penerimaan dan Pentasiran Ramadhan 1441 H.pdf - Adobe Acrobat Reader DC

File Edit View Window Help

Home Tools Laporan UPZ MRB ... x Sign In

9 / 10 45.8%

REKAPITULASI PENGELUARAN BANTUAN PAKET
ZAKAT INfaq DAN SHADAQH (UPZ) BANTURAHMAN
DI BULAN RAMADHAN 1441 H / 2020 M

TGL	URAIAN	NO RES	DEBIT	KREDIT	SALDO
29/05/2020	Zakat Fitrah	410101	20.780.000		20.780.000
29/05/2020	Fidyah	410103	3.025.000		24.005.000
29/05/2020	Zakat Mal	410101	84.180.000		110.180.000
29/05/2020	Shataqah	410102	8.825.000		127.005.000
29/05/2020	Infaq	410102	1.880.000		128.885.000
19/05/2020	Insentif dari minyak	510101		16.424.000	112.460.000
19/05/2020	Beras Fitrah Fidyah	510111		24.000.000	88.421.000
19/05/2020	Beras Fitrah Fidyah	510101		11.990.000	76.430.000
21/05/2020	Tameng	510110		700.000	75.730.000
21/05/2020	Masker medis	510110		887.500	74.842.500
20/05/2020	Pelaksanaan Pengeluaran Zakat Fitrah Tahun	510103		1.000.000	73.842.500
23/05/2020	Pengeluaran pengisian zakat (sewung)	510110		400.000	73.442.500
23/05/2020	Bantuan Pengeluaran pengisian zakat (sewung)	510110		400.000	72.842.500
23/05/2020	Bantuan Pengeluaran pengisian zakat (sewung)	510110		200.000	72.642.500
23/05/2020	Bantuan Pengeluaran pengisian zakat (sewung)	510110		1.500.000	71.142.500
23/05/2020	Bantuan Pengeluaran pengisian zakat (sewung)	510110		700.000	70.442.500
23/05/2020	Bantuan Pengeluaran pengisian zakat (sewung)	510110		2.300.000	68.142.500
23/05/2020	Bantuan Pengeluaran pengisian zakat (sewung)	510110		150.000	67.992.500
23/05/2020	Bantuan Pengeluaran pengisian zakat (sewung)	510110		1.620.000	66.372.500
23/05/2020	Bantuan Pengeluaran pengisian zakat (sewung)	510110		6.500.000	59.872.500
23/05/2020	Bantuan Pengeluaran pengisian zakat (sewung)	510110		2.650.000	57.222.500
23/05/2020	Bantuan Pengeluaran pengisian zakat (sewung)	510110		3.150.000	54.072.500
	JUMLAH			74.891.500	

Rekap belanja menurut jenis

Beli beras di Fidyah dan Fidyah	510111	24.005.000
Beli beras di Fidyah dan Fidyah	510101	28.445.000
Beli beras di Fidyah dan Fidyah	510103	14.285.000
Beli beras di Fidyah dan Fidyah	510110	8.187.500
	JUMLAH	74.891.500

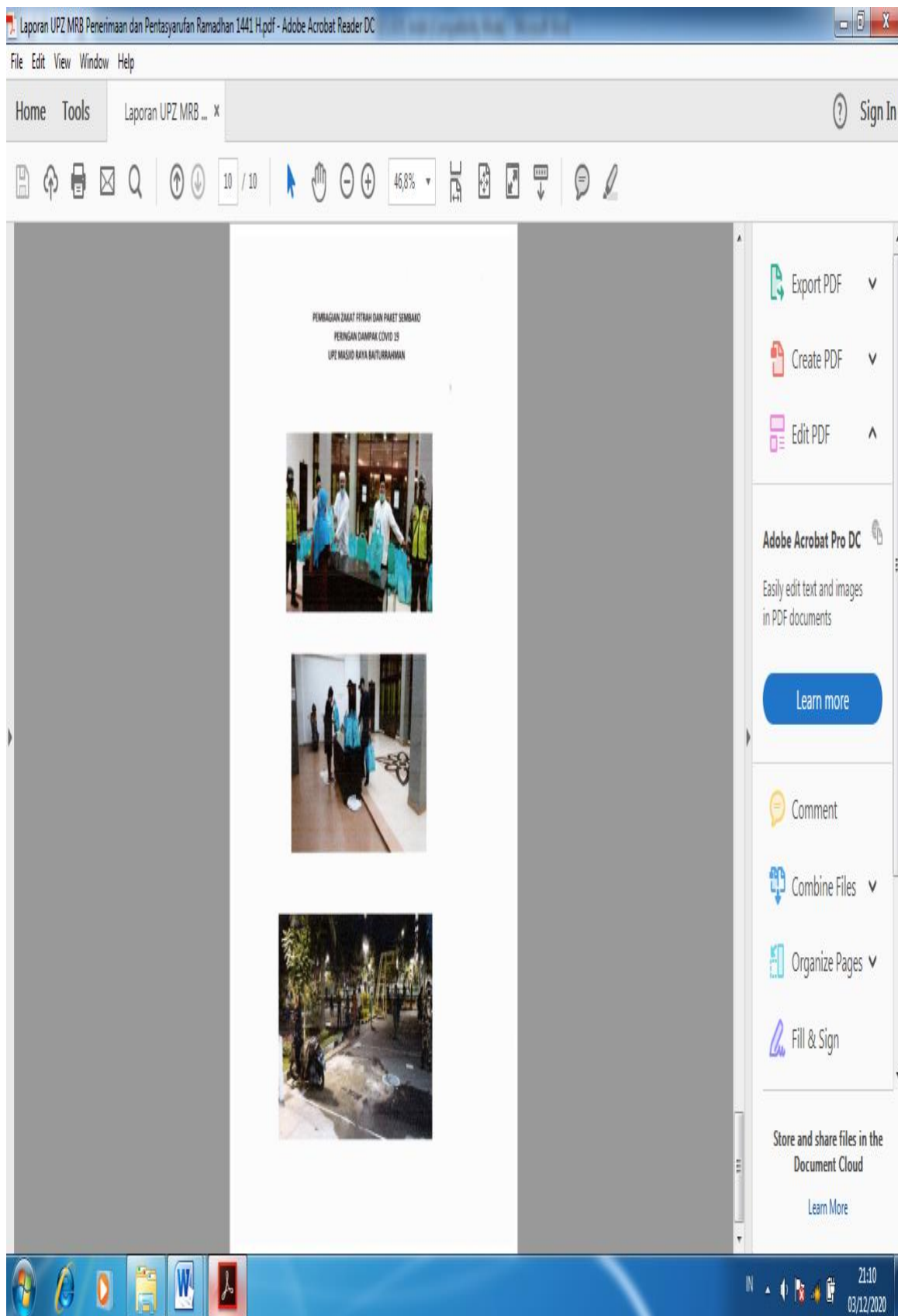
Rekap saldo penerimaan

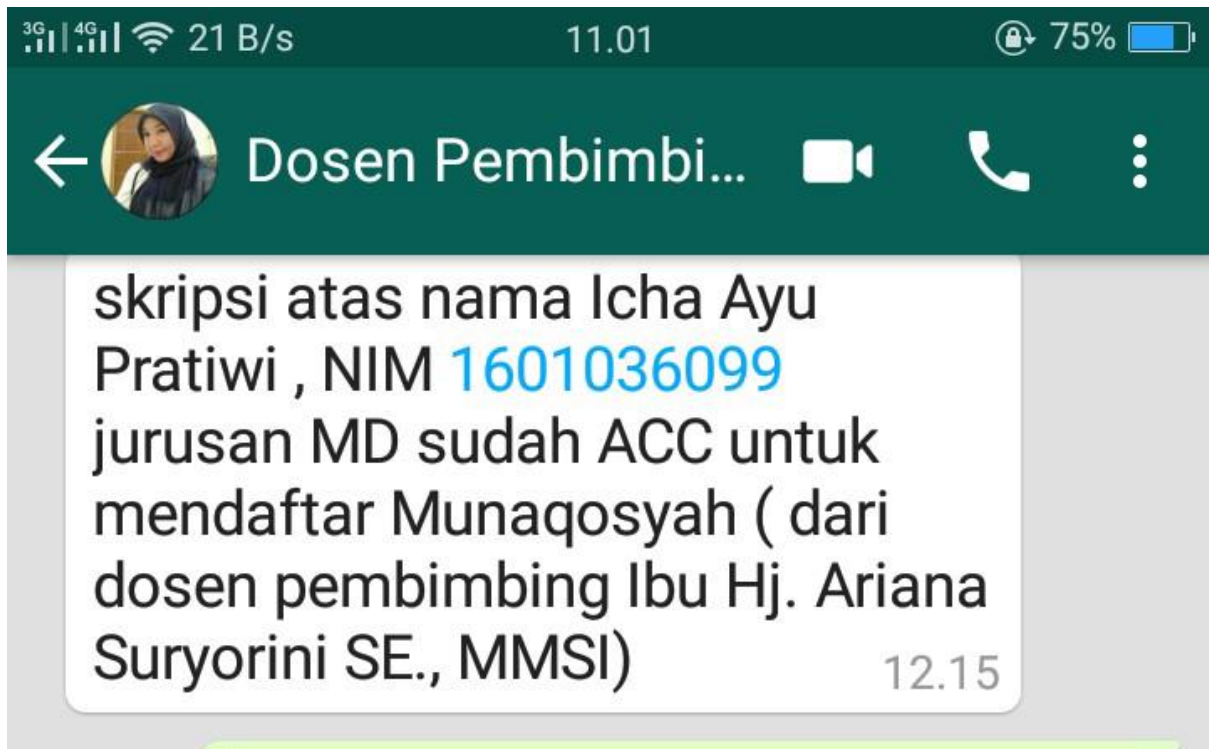
Zakat Fitrah	410101	-
Fidyah	410103	-
Zakat Mal	410101	51.481.000
Shataqah	410102	637.500
Infaq	410102	1.880.000
	JUMLAH	53.968.500

Semarang, 31 Mei 2020
Bendahara UPZ
[Signature]

Export PDF
Create PDF
Edit PDF
Adobe Acrobat Pro DC
Easily edit text and images in PDF documents
Learn more
Comment
Combine Files
Organize Pages
Fill & Sign
Store and share files in the Document Cloud
Learn More

21:08
03/12/2020



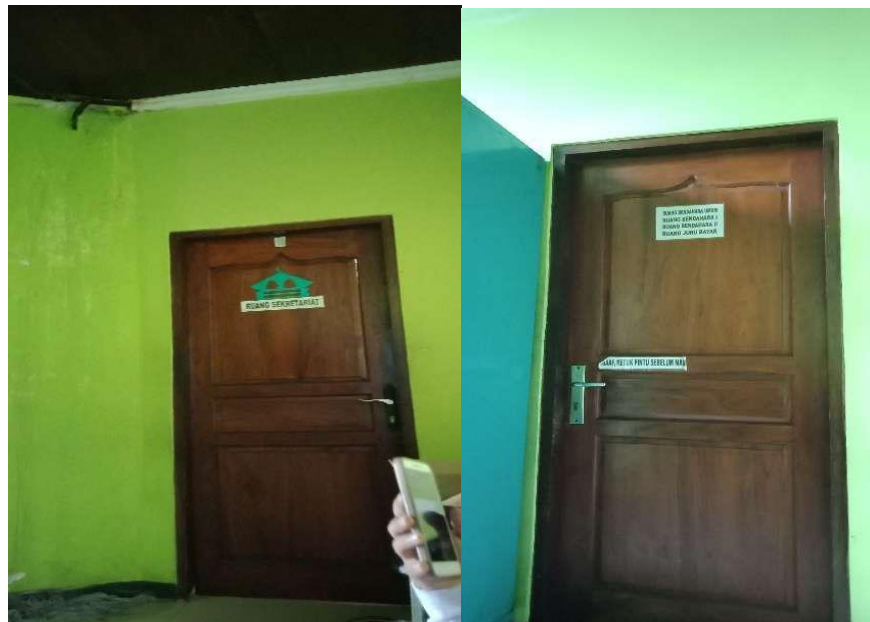


DOKUMENTASI

Pelaksanaan penelitian di UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang



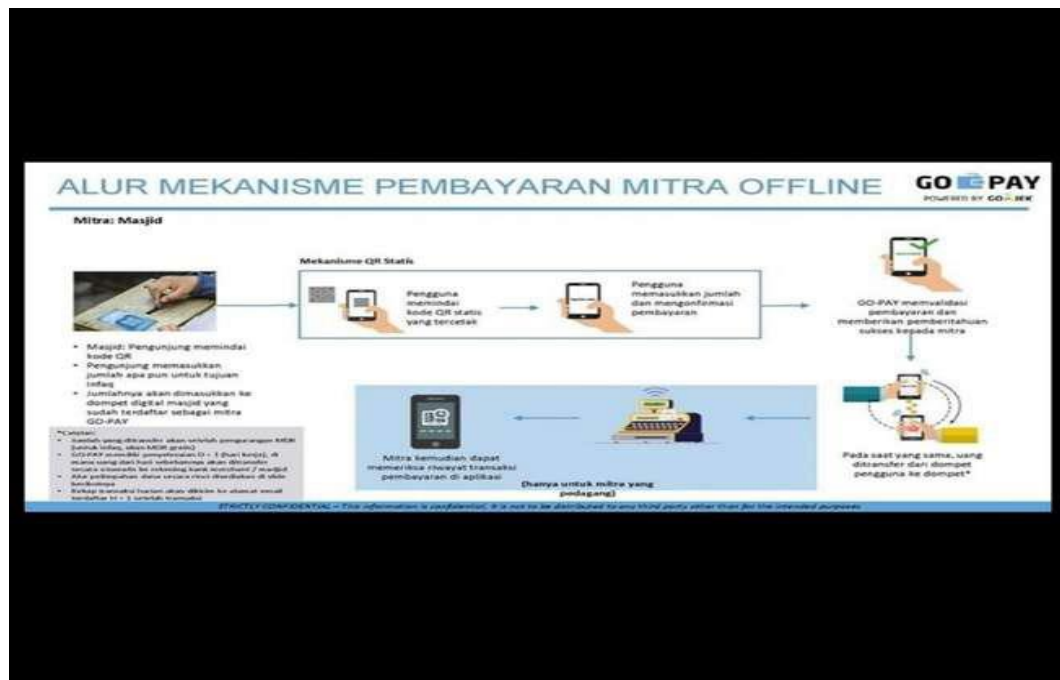
Ruang Sekretariat dan Bendahara serta Ruang Juru Bayar tampak Depan



Kantor UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang Tampak depan



Alur Mekanisme Pembayar Offline



Barkot Digital Sedekah Melalui Go-Pay

**QR Code Standar
Pembayaran Nasional**

**MASJID RAYA
BAITURAHMAN SEMARANG**

NMID : ID1019002398088
01

Ditetak Oleh : GO-PAY
Versi Cetak : 1-2019.12.10

Menerima pembayaran melalui aplikasi di bawah ini:

dan aplikasi aplikasi lain yang menerima QRIS

#caripahala
#sedekahbanyakberkah

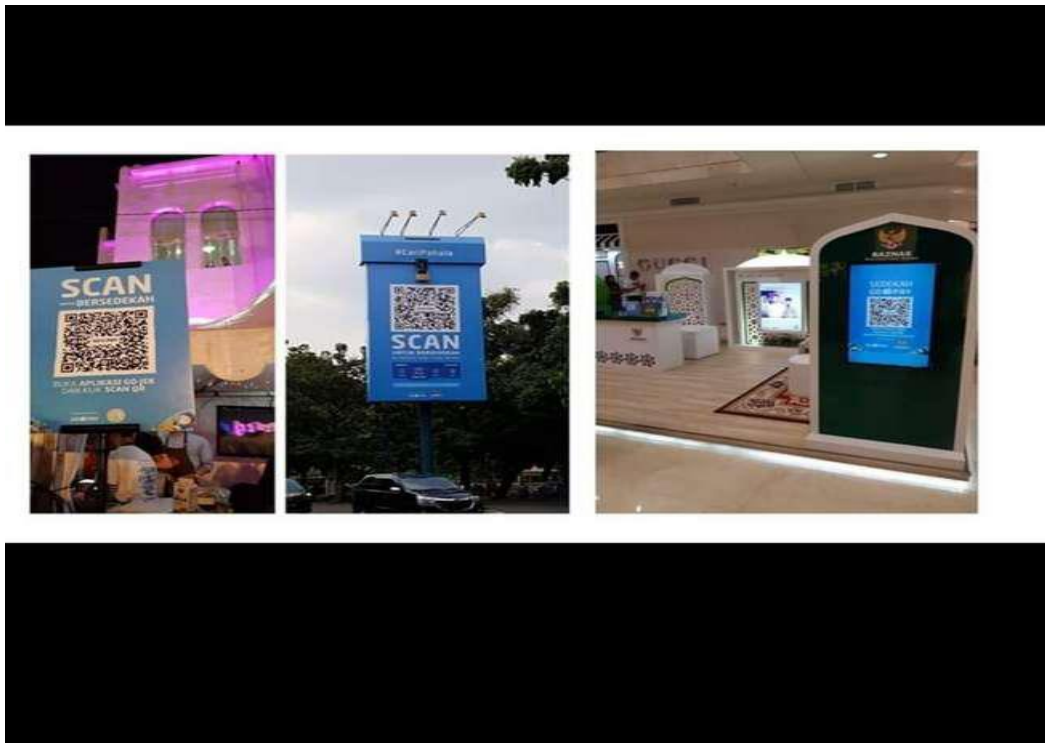
SCAN

UNTUK BERZAKAT
INFAQ DAN SEDEKAH

BUKA APLIKASI **GOJEK**
DAN KLIK **SCAN QR**

POWERED BY GO-JEK

Baner dan barkot yang di pasang di lingkup Masjid Baiturrahman Semarang



Bantuan Sembako Gratis 1000 PAKET SEMBAKO dari Gubernur Jateng dan
UPZ Masjid Raya Baiturrahman Semarang



Pentasyarufan Bantuan Pagi masyarakat yang membutuhkan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Icha Ayu Pratiwi
 NIM : 1601036099
 JenisKelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Dk. Pangi Ds. CabakKec. TlogowunguKab. PATI
 Nama Ayah : AchmadRamijan
 Nama Ibu : Sujati
 NoHP : 085802523589

Pendidikan Formal:

TK MarsudiIlmiTlogowungu PATI
 SDN Cabak 03 Tlogowungu PATI
 MTs SalafiyahKajenMargoyoso PATI
 SMK AskhabulKahfiPolamanMijen Semarang
 UIN Walisongo Semarang

Pendidikan Non Formal:

TPQ Al-IkhlasTlogowungu PATI
 Pon. Pes Al-RoudlohKajenMargoyoso PATI
 Pon. Pes AskhabulKahfiKarang Malang Mijen Semarang
 Pon Pes SalafRoudlotulMuttaqinPolamanMijen Semarang

Demikian daftar Riwayat hidupini dibuat dengansebenar-benarnya dan semogadapatdigunakansebagaimana mestinya.

Semarang, 11 September 2020



Icha Ayu Pratiwi
 1601036099